

**PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU TERHADAP  
KEJUJURAN SISWA DI MAN 1 PALEMBANG**



**SKRIPSI SARJANA S.1**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelara Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

**Oleh:**

**ATIK SOFIATI  
(12210034)**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH  
PALEMBANG  
2017**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Hal : *Pengantar Skripsi*

Kepada Yth.  
Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
dan Keguruan UIN Raden Fatah  
di-  
Palembang

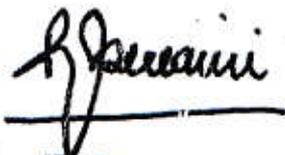
*Assalamualaikum Wr Wb.*

Setelah kami periksa dan dilakukan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul "*Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Aspek Nilai Kejujuran Siswa Di MAN 1 Palembang*" yang ditulis oleh saudari ATIK SOFLATI, NIM 12210034, telah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Demikianlah atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr.Wb.*

Dosen Pembimbing I



Dra. Hj. Ruzmaini, M.Pd.I  
NIP : 19570320 198503 2002

Palembang, 20 Juli 2016  
Dosen Pembimbing II



Drs. Kemas Mas'ud Ali, M.Pd  
NIP : 19660551 200303 1001

**Skripsi berjudul :**

**PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU TERHADAP  
KEJUJURAN SISWA DI MAN 1 PALEMBANG**

**Yang ditulis oleh saudari ATIK SOFIATI, NIM 12210034  
Telah dimunaqasyahkan dan dipertahankan  
di depan Panitia Penguji Skripsi  
pada tanggal 28 September 2016**

**Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.)**

**Palembang, 28 September 2016  
Universitas Islam Negeri Raden Fatah  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Panitia Penguji Skripsi**

**Ketua**

  
**Hj. Chairunniswah, M.Ag.  
NIP. 19700821 199603 2 002**

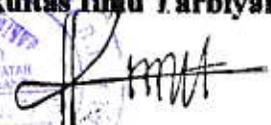
**Sekretaris**

  
**Nurlaila, S.Ag, M.Pd.I.  
NIP. 19731029 200710 2 001**

**Penguji Utama : Hj. Zuhdiyah, M.Ag.  
NIP. 19720824 200501 2 001**

**Anggota Penguji : Febriyanti, M.Pd,I  
NIP. 19770203 200701 2 002**

**Mengesahkan  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

  
**Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag.  
NIP 19710911 199703 1 004**

## HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**Tiada keberhasilan dan kesuksesan tanpa doa restu orang tua dan ridho Allah SWT. Sedangkan usaha hanyalah merupakan salah satu cara untuk mencapainya. (Atik Sofiati)**

**Skripsi ini ku persembahkan untuk :**

- ❖ Lovely donatur terbesarku, ayahanda Syarifuddin dan Ibunda Kuroatul Aini. Engkau laksana matahari yang selalu menghangatkanku. Engkau laksana embun yang selalu menyejukkanku. Engkau laksana cahaya yang selalu menerangiku. Terima kasih untuk air mata yang tertumpah, terima kasih untuk do'a yang selalu mengalir dan terima kasih untuk keringat yang selalu menetes. Engkau adalah malaikat dalam wujud manusia yang Allah kirimkan untukku. Terima kasih telah menjadi orang tua terbaik. Doamu selalu mengalir meski aku tak meminta, support dan dukunganmu yang selalu menguatkanmu saat aku mulai lelah dan ingin menyerah. Darahmu mengalir dalam tubuhku. Aku bangga menjadi putrimu dan aku bersyukur memiliki orang tua sepertimu. Maaf karena sampai saat ini selalu saja menyusahkanmu dan belum bisa mewujudkan mimpi dan harapanmu. Jika boleh aku meminta, tetaplah sehat sampai aku bisa membahagiakanmu. Tetaplah bersamaku hingga aku menjadi orang tua sepertimu. Terima kasihku padamu tak akan pernah sebanding dengan apa yang telah engkau beri untukku. Hanya lewat sebuah goresan kata di atas kertas ini yang bisa kuberikan padamu untuk saat ini.
- ❖ Lovely Adinda Syahrul Mubarak. Terima kasih telah menjadi malaikat kecil yang selalu melindungi dan menjagaku. Maaf jika aku belum bisa menjadi seorang kakak terbaik yang engkau miliki. Maaf jika aku belum bisa menjadi tauladan yang baik untukmu. Terima kasih telah menjadi bintang kehidupanku. Tetaplah bersinar terang dan menjadi cahaya bagi orang-orang disekitarmu. Berjuanglah untukku, ayah, dan bunda serta raihlah kehidupan dan prestasi yang lebih baik dariku!!!! Doaku akan terus bersamamu.
- ❖ Lovely my grandmother, dunia kita kini telah berbeda. Dulu aku selalu berharap engkau ada di sisiku hingga aku menyelesaikan studi dan menemukan pangeranku. Tapi semuanya hanyalah harapan yang menghilang di balik awan. Aku mencintaimu tapi aku tau bahwa Allah lebih mencintaimu. Allahummaghfirlaha warhamha wa'afiha wa'fu'anha.

## ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah: bagaimana kompetensi kepribadian guru di MAN 1 Palembang? Bagaimana kejujuran siswa di MAN 1 Palembang? Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru terhadap kejujuran siswa di MAN 1 Palembang? Tujuan dalam penelitian ini adalah: untuk mengetahui kompetensi kepribadian guru di MAN 1 Palembang, untuk mengetahui kejujuran siswa di MAN 1 Palembang, untuk mengetahui pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap kejujuran siswa di MAN 1 Palembang.

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Jenis data kuantitatif yaitu data berkenaan dengan kompetensi kepribadian guru dan aspek nilai kejujuran siswa. Sumber data primer adalah kepala sekolah, guru dan siswa sebagai sampel penelitian. Sedangkan sumber data sekunder adalah tenaga administrasi, buku-buku dan dokumentasi sekolah. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA di MAN 1 Palembang. Sedangkan sampel penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA 1 yang berjumlah 34 siswa. Data diperoleh dengan metode wawancara, observasi, angket dan dokumentasi. Terlebih dahulu data dikumpulkan, kemudian direkapitulasi, selanjutnya dianalisis dengan statistik yaitu dengan menggunakan rumus mean, standar deviasi, TSR dan persentase, serta *Product Moment*.

Hasil penelitian ini adalah : pertama, kompetensi kepribadian guru di MAN 1 Palembang dikategorikan tinggi atau sangat baik karena dari 34 responden terdapat 13 responden yang menyatakan tinggi sebesar (38,23%). Kedua, kejujuran siswa di MAN 1 Palembang dikategorikan sedang atau cukup baik karena dari 34 responden terdapat 24 responden yang menyatakan sedang atau sebesar (70,58%). Ketiga, Ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru terhadap kejujuran siswa di MAN 1 Palembang. Berdasarkan hasil analisa statistik bahwa “r” tabel (*Product Moment*) 0,515 lebih besar dari pada “r” hitung baik pada taraf signifikansi 5% (0,349) maupun pada taraf signifikansi 1 % (0,449).

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil ‘Alamiin, segala puji bagi Allah yang selalu memberikan Rahmat dan Ridho-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan, terlimpahkan kepada idola kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan dan kebodohan ke zaman yang terang benderang seperti sekarang ini.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu untuk syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Begitu juga kepada semua pihak yang telah memberi bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Saya selaku penulis mengucapkan terima kasih atas segala bantuan. Ucapan terima kasih ini saya sampaikan kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Drs. H. M. Sirozi, MA. Ph.D, selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberi ilmu melalui program yang diadakannya.
2. Bapak Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberi fasilitas yang memadai dalam proses pembelajaran.
3. Bapak H. Alimron, M.Ag. dan Ibu Mardeli, M.A. selaku Ketua Program Studi dan Sekretaris Program Studi PAI yang telah memberi arahan kepada penulis selama kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.

4. Ibu Dra. Hj. Rusmaini, M.Pd.I dan selaku dosen pembimbing 1 serta Bapak Drs. Kemas Mas'ud Ali, M.Pd selaku dosen pembimbing 2, yang senantiasa membimbing dengan tulus ikhlas, menasehati, memberi pengarahannya serta ilmu baru selama proses bimbingan.
5. Bapak/Ibu dosen fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah sabar mendidik dan tak lelah memberikan ilmu selama saya kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
6. Pemimpin Perpustakaan Pusat dan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan fasilitas untuk mengadakan studi kepustakaan.
7. Kepala Sekolah MAN 1 Palembang, seluruh guru dan staf serta siswa yang telah membantu memberikan data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini
8. Kedua Orang Tua saya, Ayahanda Syarifuddin dan Ibunda Kuroatul Aini. yang selalu memberikan support dan dukungan untuk terus bangkit dan melangkah maju untuk mendapatkan kehidupan dunia dan akhirat yang lebih baik. Adinda Syahrul Mubarak. Good luck, raihlah kehidupan dan prestasi yang lebih baik dariku!!!
9. Sahabat-sahabatku yang senantiasa mensupport tanpa kenal lelah agar aku terus bangkit dan terus berjuang hingga meraih sukses bersama-sama. Kalian adalah inspirasi terindah dalam hidupku, tangan kalian selalu terulur untuk memberikan bantuan dan nasehat kalian yang selalu terucap untuk kedewasaanku

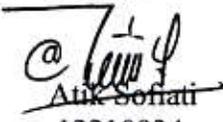
10. Rekan-rekan jurusan PAI 2012.

Penulis sangat menyadari jika manusia tidak luput dari salah dan khilaf karena pada prinsipnya tidak ada manusia yang sempurna. Maka dari itu dalam penyusunan skripsi ini pasti masih terdapat banyak sekali kesalahan dan kekurangan, sehingga kritik dan saran sangat diharapkan guna membangun semangat dan kinerja agar lebih baik lagi dimasa yang akan datang.

Besar harapan saya semoga skripsi yang saya susun ini dapat berguna khususnya bagi saya selaku penulis dan umumnya bagi masyarakatnya juga bagi kampus tercinta, UIN Raden Fatah Palembang.

Palembang, 20 Juli 2017

Penulis

  
Atik Sofiani  
12210034

## DAFTAR ISI

|  |            |
|--|------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                                       | <b>i</b>   |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>                          | <b>ii</b>  |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>                      | <b>iii</b> |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>                                   | <b>iv</b>  |
| <b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>                       | <b>v</b>   |
| <b>ABSTRAK .....</b>   | <b>vi</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                       | <b>vii</b> |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>   | <b>x</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>  | <b>xii</b> |
| <br>   |            |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                                    | <b>1</b>   |
| A. Latar Belakang Masalah.....                                   | 1          |
| B. Identifikasi Masalah .....                                    | 7          |
| C. Batasan Masalah.....  | 7          |
| D. Rumusan Masalah .....   | 7          |
| E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....                           | 8          |
| F. Kajian Pustaka.....   | 9          |
| G. Kerangka Teori.....   | 11         |
| H. Hipotesis Penelitian.....                                     | 13         |
| I. Variabel Penelitian .....                                     | 13         |
| J. Definisi Operasional.....                                     | 14         |
| K. Metodologi Penelitian .....                                   | 15         |
| L. Sistematika Pembahasan .....                                  | 22         |
| <br>   |            |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>                               | <b>24</b>  |
| A. Kompetensi Kepribadian Guru .....                             | 24         |
| 1. Pengertian Kompetensi.....                                    | 24         |
| 2. Pengertian Kepribadian .....                                  | 25         |
| 3. Pengertian Kompetensi Kepribadian.....                        | 27         |
| 4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepribadian .....             | 37         |
| B. Nilai Kejujuran.....  | 40         |
| 1. Pengertian Kejujuran .....                                    | 40         |
| 2. Faktor yang Mempengaruhi Kejujuran .....                      | 44         |
| <br>   |            |
| <b>BAB III SETTING WILAYAH PENELITIAN .....</b>                  | <b>46</b>  |
| A. Sejarah Beririnya MAN 1 Palembang.....                        | 46         |
| 1. Sejarah Berdiri.....  | 46         |
| 2. Visi dan Misi .....   | 48         |
| 3. Keadaan Sarana dan Prasarana.....                             | 49         |
| B. Kondisi Guru, Pegawai dan Keadaan Siswa MAN 1 Palembang ..... | 51         |
| 1. Kondisi Guru .....  | 51         |

|   |            |
|---|------------|
| 2. Kondisi Pegawai.....   | 54         |
| 3. Keadaan Siswa .....  | 55         |
| C. Tugas dan Fungsi Pegawai MAN 1 Palembang.....                          | 56         |
| D. Pengadaan Fasilitas Lingkungan Belajar .....                           | 63         |
| E. Kegiatan Belajar Mengajar.....   | 67         |
| <b>BAB IV ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN .....</b>                        | <b>69</b>  |
| A. Kompetensi Kepribadian Guru .....                                      | 69         |
| B. Kejujuran Siswa .....  | 89         |
| C. Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru terhadap<br>Kejujuran Siswa ..... | 103        |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>   | <b>107</b> |
| A. Kesimpulan.....  | 107        |
| B. Saran.....   | 108        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>   |            |
| <b>LAMPIRAN</b>   |            |

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel I Data Populasi MAN 1 Palembang.....  | 16 |
| Tabel 2 Data Sampel MAN 1 Palembang.....  | 17 |
| Tabel 3 Sarana dan Prasarana yang dimiliki oleh MAN 1 Palembang.....                                  | 50 |
| Tabel 4 Kondisi Guru MAN 1 Palembang.....   | 52 |
| Tabel 5 Data Guru MAN 1 Palembang.....  | 52 |
| Tabel 6 Kondisi Tata Usaha MAN 1 Palembang.....   | 55 |
| Tabel 7 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Tentang Beriman dan Bertakwa.....                      | 75 |
| Tabel 8 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Tentang Berakhlak Mulia .....                          | 76 |
| Tabel 9 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Tentang Arif dan Bijaksana ....                        | 76 |
| Tabel 10 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Tentang Sikap Demokratis....                          | 77 |
| Tabel 11 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Tentang Mantap .....                                  | 77 |
| Tabel 12 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Tentang Sikap Berwibawa ....                          | 78 |
| Tabel 13 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Tentang Sikap Tenang .....                            | 78 |
| Tabel 14 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Tentang Sikap Stabil .....                            | 79 |
| Tabel 15 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Tentang Sikap Dewasa.....                             | 79 |
| Tabel 16 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Tentang Sikap Jujur Guru .....                        | 80 |
| Tabel 17 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Tentang Sikap Sportif .....                           | 80 |
| Tabel 18 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Tentang Sikap Penuh Perhatian Saat Pembelajaran ..... | 81 |
| Tabel 19 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Tentang Menampilkan Kepribadian Yang Rapi.....        | 82 |
| Tabel 20 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Tentang Menampilkan Kepribadian Yang Baik.....        | 82 |

|   |    |
|---|----|
| Tabel 21 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Tentang Menjadi Contoh Yang Baik Bagi Siswa dan Masyarakat .....  | 83 |
| Tabel 22 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Tentang Mengevaluasi Kinerja Sendiri.....                         | 83 |
| Tabel 23 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Tentang Mengevaluasi Diri...                                      | 84 |
| Tabel 24 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Tentang Mengembangkan Media Pembelajaran .....                    | 85 |
| Tabel 25 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Tentang Mengembangkan Kemampuan dalam Mengajar.....               | 85 |
| Tabel 26 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Tentang Mengembangkan Kemampuan Diri .....                        | 86 |
| Tabel 27 Distribusi Frekuensi Kompetensi Kepribadian Guru di MAN 1 Palembang.....                                 | 87 |
| Tabel 28 Frekuensi Skor dan Persentase TSR .....  | 88 |
| Tabel 29 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Tentang Berani Mengakui Kesalahan Pada Orang Tua.....             | 89 |
| Tabel 30 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Tentang Berani Mengakui Kesalahan Pada Guru .....                 | 90 |
| Tabel 31 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Tentang Berani Bertanggung Jawab Atas Kesalahan Yang Dibuat ..... | 90 |
| Tabel 32 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Tentang Sikap Jujur Kepada Sahabat .....                          | 91 |
| Tabel 33 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Tentang Sikap Jujur Kepada Teman .....                            | 92 |
| Tabel 34 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Tentang Berbagi dengan Sahabat dalam Suka dan Duka.....           | 92 |
| Tabel 35 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Tentang Uang Saku yang Diberikan Oleh Orang Tua.....              | 93 |

|   |     |
|---|-----|
| Tabel 36 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Tentang Meminta Uang Saku<br>Secukupnya Kepada Orang Tua.....     | 93  |
| Tabel 37 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Tentang Jujur Ketika ada<br>Iuran Di Sekolah .....                | 94  |
| Tabel 38 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Tentang Tidak Mencontek<br>Saat Ulangan .....                     | 94  |
| Tabel 39 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Tentang Mencontek Jawaban<br>Kepada Teman .....                   | 95  |
| Tabel 40 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Tentang Menolak Ajakan<br>Mencontek.....                          | 96  |
| Tabel 41 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Tentang Membawa Catatan<br>Untuk Mencontek.....                   | 96  |
| Tabel 42 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Tentang Taat Pada Peraturan<br>di Sekolah.....                    | 97  |
| Tabel 43 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Tentang Datang dan Pulang<br>Sekolah Tepat Waktu .....            | 97  |
| Tabel 44 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Tentang Berpakaian Rapi di<br>Sekolah.....                        | 98  |
| Tabel 45 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Tentang Berpakaian Sesuai<br>Peraturan .....                      | 98  |
| Tabel 46 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Tentang Mengembalikan<br>Barang yang Di Pinjam.....               | 99  |
| Tabel 47 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Tentang Mengembalikan<br>Barang Temuan .....                      | 100 |
| Tabel 48 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Tentang Mengembalikan Buku<br>yang Dipinjam di Perpustakaan ..... | 100 |
| Tabel 49 Distribusi Frekuensi Kejujuran Siswa di MAN<br>Palembang.....  | 101 |
| Tabel 50 Frekuensi Skor dan Persentase TSR .....  | 103 |

|  |     |
|--|-----|
| Tabel 51 Penghitung angka Product Moment tentang Kompetensi Kepribadian<br>Guru terhadap Kejujuran Siswa di MAN 1 Palembang..... | 104 |
|--|-----|

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk paling mulia yang diciptakan Allah SWT yang berbeda dengan makhluk-Nya yang lain. Perbedaan tersebut dikarenakan manusia diberi potensi yang melebihi makhluk lain. Akal merupakan salah satu potensi yang Allah berikan kepada manusia sebagai pembeda antara manusia dengan makhluk lain. Oleh karena itu, manusia adalah makhluk yang paling mulia di muka bumi ini. Allah SWT. berfirman dalam Al-Quran Surah Al-Isra ayat 70:

وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَحَمَلْنَاهُمْ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَرَزَقْنَاهُمْ مِنَ الطَّيِّبَاتِ وَفَضَّلْنَاهُمْ عَلَى كَثِيرٍ مِمَّنْ  
خَلَقْنَا تَفْضِيلًا

Artinya: *Dan sesungguhnya telah Kami muliakan anak-anak Adam, Kami angkat mereka di daratan dan di lautan, Kami beri mereka rezeki dari yang baik-baik dan Kami lebihkan mereka dengan kelebihan yang sempurna atas kebanyakan makhluk yang telah Kami ciptakan. (Q.S. Al-Isra:70)*<sup>1</sup>

Seperti yang termaktub di atas, manusia adalah makhluk yang paling mulia. Namun kemuliaan itu tidak akan datang begitu saja melainkan harus ada yang membimbing dan mengarahkannya. Perbuatan tersebut adalah proses belajar mengajar yang terdapat dalam suatu lembaga pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu cara untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan kualitas

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Jakarta : Rilis Grafika, 2009), hlm. 523

manusia yang seutuhnya. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2012 Bab 1 Ayat 1 yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>2</sup>

Pendidikan secara teoritis mengandung pengertian “memberi makan” kepada jiwa anak didik sehingga mendapatkan kepuasan rohaniah, atau juga sering diartikan dengan “menumbuhkan” kemampuan dasar manusia. Bila ingin diarahkan kepada pertumbuhan sesuai dengan ajaran Islam maka harus berproses melalui sistem kependidikan Islam baik melalui kelembagan maupun sistem kurikuler.<sup>3</sup>

Kingsley Price mengemukakan bahwa pendidikan adalah proses di mana kekayaan budaya nonfisik dipelihara atau dikembangkan dalam mengasuh anak-anak atau mengasuh orang dewasa. Pendapat tersebut mengemukakan bahwa pendidikan merupakan suatu proses pengasuhan baik untuk anak-anak ataupun orang dewasa, di mana pendapat tersebut masih mempunyai anggapan bahwa pendidikan hanya merupakan proses pengajaran.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Badan Penelitian dan Pengembangan Depdiknas, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional, 2012), hlm. 186

<sup>3</sup> M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam ( Tinjauan Teoritis Dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner)*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2011), hlm. 22

<sup>4</sup> Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta : Pustaka Felicha, 2013), hlm. 2

Menurut Rasyid Ridha pendidikan adalah proses transmisi berbagai ilmu pengetahuan pada jiwa individu tanpa adanya batasan dan ketentuan tertentu. Pemaknaan ini didasarkan atas Q.S. Al-Baqarah ayat 31 tentang *allama* Tuhan kepada Nabi Adam a.s.<sup>5</sup>

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Artinya: “Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang orang-orang yang benar!". (Q.S. Al-Baqarah:31)<sup>6</sup>

Kemudian menurut Al-Maraghi pendidikan dilaksanakan secara bertahap sebagaimana tahapan Adam a.s. mempelajari, menyaksikan dan menganalisa asma-asma yang diajarkan oleh Allah kepadanya. Ini berarti pendidikan (*al-ta'lim*) mencakup aspek kognitif saja dan belum mencapai domain yang lainnya. Hal ini didasarkan pada firman Allah Surat Al-Baqarah ayat 30:<sup>7</sup>

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Artinya: “Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami

<sup>5</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia, 2008), hlm. 16

<sup>6</sup> Departemen Agama RI, *Loc.Cit*

<sup>7</sup> Ramayulis, *Op.Cit.*, hlm. 17

*senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan menyucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui". (Q.S. Al-Baqarah:30).<sup>8</sup>*

Belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan melibatkan dua unsur yaitu jiwa dan raga. Gerak raga yang ditunjukkan harus sejalan dengan proses jiwa untuk mendapatkan perubahan. Tentu saja perubahan yang didapatkan bukan perubahan fisik melainkan perubahan jiwa.<sup>9</sup> Belajar mengajar merupakan suatu proses yang sangat kompleks, karena dalam proses tersebut siswa tidak hanya menyerap informasi yang disampaikan oleh guru, tetapi siswa dapat melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran dan tindakan pedagogis yang dilakukan agar mendapatkan hasil belajar yang sempurna.

Dari proses pembelajaran tersebut siswa dapat menghasilkan suatu perubahan yang bertahap dalam dirinya baik dalam bidang pengetahuan, keterampilan dan sikap. Adanya perubahan tersebut terlihat dalam prestasi belajar yang dihasilkan oleh siswa berdasarkan evaluasi yang diberikan oleh guru.

Dari uraian di atas dapat kita lihat bahwa kompetensi kepribadian guru sangat berpengaruh terhadap karakter siswa itu sendiri. Ketika seorang guru mempunyai pribadi yang baik di mata anak didiknya maka secara tidak langsung guru telah memberikan contoh yang baik dalam bentuk praktek dan bukan hanya sekedar teori. Seorang anak didik secara langsung bisa melihat pribadi gurunya tersebut dan bisa mencontohnya. Dengan demikian, kepribadian guru yang baik bisa membentuk

---

<sup>8</sup> Departemen Agama RI, *Op.Cit.*, hlm. 6

<sup>9</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2011), hlm. 13

karakter siswa yang baik. Akan tetapi jika guru tidak memiliki kepribadian yang baik maka tidak menutup kemungkinan karakter anak didik tersebut akan hancur karena ia lebih cenderung mencontoh apa yang dicontohkan oleh guru. Oleh karena itu, guru yang menjadi figur bagi anak didik dan masyarakat harus memiliki kepribadian yang baik sehingga peran guru sebagai pendidik bisa terlaksana. Sungguh sangat memprihatinkan jika seorang guru melakukan kekerasan pada anak didiknya.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang pada tanggal 9 bulan Agustus sampai tanggal 10 November 2015 terlihat bahwa kompetensi kepribadian yang dimiliki oleh para guru yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang diantaranya memiliki jiwa sportifitas yang tinggi, jujur, beriman dan bertakwa, berakhlak mulia serta menjadi teladan yang baik bagi siswa dan masyarakat.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan bapak Buchori selaku kepala MAN 1 Palembang yang mengatakan bahwa para guru yang ada di MAN 1 mempunyai jiwa sportifitas yang tinggi yang ditunjukkan dengan tidak adanya sistem kecurangan nilai dalam ujian dan tidak adanya peringanan hukuman atau *rukhsah* bagi siswa yang melakukam kesalahan atau melanggar peraturan. Guru memberikan nilai kepada siswa sesuai dengan hasil dan usahanya, bukan karena jabatan orang tuanya karena sebagian guru yang ada di MAN memiliki anak yang bersekolah di MAN juga. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara kepada beberapa siswa diantaranya Hendika (Siswa Kelas XI IPA 1) dan Putri (Siswi Kelas XI IPS 1) yang mengatakan bahwa tidak ada sistem kecurangan nilai dalam pembelajaran dan juga

tidak ada sistem peringanan hukuman meski yang melakukan kesalahan adalah anak dari salah satu guru di MAN 1 yang juga bersekolah di MAN 1.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada WAKA Humas MAN 1 Palembang, Ibu Sulis yang menyatakan bahwa guru di MAN 1 Palembang selalu memberikan contoh sikap jujur diantaranya jujur dalam memberikan nilai kepada siswanya. Nilai yang diperoleh siswa pada setiap pembagian raport adalah nilai murni hasil belajar siswa tanpa ada tambahan nilai yang melihat dari latar belakang keluarganya misalnya ia adalah putra atau putri salah satu guru di MAN 1. M. Fani Atmawijaya (Siswa kelas XI IPA 1) juga menyatakan hal sama seperti yang dikemukakan WAKA Humas karena salah satu teman sekelasnya adalah putri seorang guru di MAN 1 Palembang yang memiliki prestasi pas-pasan bahkan tidak pernah masuk 10 besar di kelas. Hal ini terlihat bahwa latar belakang keluarga tidak berpengaruh pada Guru dalam pemberian nilai siswa.

Ibu Fathiah S.Pd.I selaku wali kelas XI IPA 1 yang peneliti wawancara mengemukakan bahwa guru di MAN 1 Palembang selalu berusaha menjadikan dirinya sebagai contoh yang baik bagi siswa maupun juga masyarakat sekitar. Contohnya ketika waktu shalat tiba, guru mengajak siswa untuk sama-sama melaksanakan shalat berjamaah. Guru bukan hanya memberi perintah tetapi memberikan contoh bagi siswanya. Selain itu, guru juga memberikan contoh yang baik dalam bersikap baik kepada sesama guru, siswa maupun masyarakat.

Berlatar belakang inilah penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul skripsi “**Hubungan Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Kejujuran Siswa di MAN 1 Palembang**”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Kepribadian yang dimiliki guru pada umumnya berdampak pada karakter anak didiknya. Jika kepribadian yang dimiliki guru baik, maka prinsipnya karakter yang dimiliki anak didik juga baik. Sejauh pengamatan yang dilakukan, kompetensi kepribadian yang dimiliki oleh guru-guru di MAN 1 Palembang sebagian besar sudah sesuai dengan butir-butir kompetensi kepribadian yang tercantum dalam UU Guru dan Dosen. Oleh karena itulah penulis memandang perlu melakukan penelitian lebih dalam lagi tentang kepribadian yang dimiliki oleh guru itu sendiri dan pengaruhnya terhadap karakter siswa terkhusus dalam hal kejujuran siswa.

### **C. Batasan Masalah**

Agar bahasan ini tidak menyimpang dari konsep yang dibuat, maka penelitian ini hanya terbatas pada kajian tentang kepribadian guru, kejujuran siswa serta apakah ada pengaruh yang signifikan antara kepribadian guru terhadap kejujuran siswa.

### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi kepribadian guru di MAN 1 Palembang?
2. Bagaimana kejujuran siswa di MAN 1 Palembang?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru terhadap kejujuran siswa di MAN 1 Palembang?

## **E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk menggali informasi tentang usaha untuk meningkatkan kompetensi kepribadian guru di MAN 1 Palembang sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui kompetensi kepribadian guru di MAN 1 Palembang
- b. Untuk mengetahui kejujuran siswa di MAN 1 Palembang
- c. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap kejujuran siswa di MAN 1 Palembang.

### **2. Kegunaan Penelitian**

Dari penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat, yaitu sebagai berikut:

- a. Secara praktis
  - 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, pengetahuan dan menambah wawasan bagi guru dalam membentuk akhlak yang baik terhadap siswa.

b. Secara teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam hal sumbangan pemikiran pada pihak yang berwenang atau instansi yang terkait dalam pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam penelitian terhadap peningkatan kompetensi kepribadian guru.

## **F. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka yang dimaksud di sini adalah uraian tentang hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan yaitu apakah permasalahan yang akan diteliti sudah ada mahasiswa yang membahasnya. Berikut ini penulis akan mengemukakan berbagai kajian pustaka penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini, dan berguna untuk membantu penulis dalam menyusun skripsi ini. Adapun skripsi-skripsi tersebut adalah sebagai berikut:

Skripsi Ria Adien, mahasiswi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2013 tentang "*Hubungan Antara Kompetensi Kepribadian Guru Dengan Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Pendopo Muara Enim*". Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru dengan akhlakul karimah siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan  $r_{xy}$  yang ternyata lebih kecil dari pada "r" tabel, baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1% atau  $0,325 >$

0,075 < 0,418. Persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama-sama mengambil kompetensi kepribadian guru, sedangkan perbedaannya peneliti mengambil pada pendidikan karakter dan peneliti sebelumnya meneliti mengenai pembentukan akhlak.

Tesis Dyah Puspitorini, mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam Konsentrasi Psikologi Pendidikan Islam, Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon, 2010 tentang “*Hubungan Antara Kompetensi Kepribadian Guru Dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Motivasi Belajar Siswa Di MTSN Karangsembung Kabupaten Cirebon*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kompetensi kepribadian guru di MTsN Karangsembung Kabupaten Cirebon berada pada kategori tinggi, sedangkan dukungan sosial teman sebaya dan motivasi belajar siswa berada pada kategori sedang. Angka korelasi menunjukkan terdapat hubungan positif dan signifikan antara kompetensi kepribadian guru dan dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi belajar siswa.

Skripsi Yogi Pramesti Utomo mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014 tentang “*Nilai-Nilai Kejujuran Dalam Buku Habibie & Ainun Serta Relevansinya Terhadap Kompetensi Kepribadian Guru PAI*”. Hasil penelitian menunjukkan terdapat relevansi nilai-nilai kejujuran dan optimeisme dalam buku Habibie dan Ainun dengan kompetensi kepribadian guru PAI. Hal tersebut ditunjukkan dengan tindakan-tindakan yang sesuai dengan norma agama, hukum, sosial maupun budaya Indonesia. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur dan

berakhlak mulia dan teladan bagi masyarakat. Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, arif, stabil, dewasa, dan berwibawa. Sedangkan bentuk perilaku optimisme guru adalah bekerja keras untuk mencerdaskan peserta didiknya, percaya diri terhadap dirinya sendiri dan peserta didiknya, dan selalu berusaha untuk mengembangkan kompetensinya. Persamaannya terletak pada aspek nilai kejujuran dan kompetensi kepribadian guru, sedangkan perbedaannya terletak pada metode penelitiannya yang mana penelitian sebelumnya menggunakan literatur dan peneliti menggunakan penelitian lapangan.

## **G. Kerangka Teori**

### **1. Kompetensi Kepribadian Guru**

Kompetensi berasal dari bahasa Inggris “*competence*” yang berarti kecakapan, kompetensi dan kemampuan.<sup>10</sup> Kompetensi Kepribadian sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Guru dan Dosen ayat (2) sekurang-kurangnya mencakup kepribadian yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, arif dan bijaksana, demokratis, mantap, berwibawa, stabil, dewasa, jujur, sportif, menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat, secara obyektif mengevaluasi kinerja sendiri dan mengembangkan diri secara mandiri dan berkelanjutan.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> John M. Echols and Hassan Shadily, *An English-Indonesian Dictionary*, (New York : Cornell University Press, 2003), hlm. 132

<sup>11</sup> Anggota IKAPI, *Loc. Cit.*

## 2. Nilai Kejujuran

Jujur adalah kesesuaian antara hati, ucapan dan perbuatan. Setiap manusia wajib memiliki sifat ini karena dengan sikap jujur inilah seseorang akan menjadi orang yang disegani, bukan hanya didunia tetapi diakhirat juga. Dengan sikap jujur ini pula ia akan mendapatkan derajat tinggi disisi Allah SWT.<sup>12</sup> Jujur adalah perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan baik terhadap dirinya sendiri maupun terhadap pihak lain. Jujur merujuk pada suatu karakter moral yang mempunyai sifat-sifat positif dan mulia seperti integritas, penuh kesabaran, dan lurus sekaligus tiadanya bohong, curang, ataupun mencuri.<sup>13</sup>

Jujur terbagi menjadi dua yakni jujur dalam berkata dan jujur dalam bertindak. Jujur dalam berkata contohnya mengakui kesalahan pada orang tua/guru, tidak membohongi sahabat baik dalam masalah apapun dan meminta uang jajan secukupnya kepada orang tua. Jujur dalam bertindak contohnya tidak mencontek pada saat ulangan, tidak melanggar peraturan yang ditetapkan sekolah dan mengembalikan barang orang lain yang bukan miliknya.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Nur Rokhim, *Mudahnya Masuk Surga Bagi Wanita (Menjadi Istri dan Ibu yang Dirindukan Surga)*, (Jogjakarta : Safirah, 2014), hlm. 118

<sup>13</sup> Muhammad Mustari, *Nilai Karakter: Refleksi Untuk Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), hlm,11-12

<sup>14</sup> Tabrani A. Rusyan, *Pendidikan Budi Pekerti*, (Inti Media Cipta Nusantara, 2006), hlm. 25

## H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin atau paling tinggi tingkat kebenarannya.<sup>15</sup> Hipotesis merupakan suatu pernyataan yang kebenarannya masih perlu dibuktikan lebih lanjut. Hipotesis dalam penelitian ini adalah semakin baik kompetensi kepribadian guru maka dengan sendirinya karakter siswa akan semakin baik.

Berdasarkan pendapat tersebut di atas, hipotesis yang penulis kemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_a$  : terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru terhadap kejujuran siswa di MAN 1 Palembang

$H_o$  : tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru terhadap kejujuran siswa di MAN 1 Palembang.

## I. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah karakteristik yang akan diobservasi dari satuan pengamatan.<sup>16</sup> Variabel dibagi menjadi dua yaitu (1) variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel terikat. (2) variabel terikat yakni variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>17</sup>

Berdasarkan pendapat di atas penelitian ini terdiri dari:

---

<sup>15</sup> Supardi U.S, *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian (Konsep Statistika Yang Lebih Komprehensif)*, (Jakarta : Change Publication, 2013), hlm. 20

<sup>16</sup> *Ibid.*, hlm. 22.

<sup>17</sup> *Ibid.*, hlm. 61

1. Variabel bebas : Kompetensi kepribadian guru
2. Variabel terikat : Kejujuran Siswa

### Skema Variabel



### J. Definisi Operasional

Kedudukan definisi operasional dalam suatu penelitian sangat penting sekali karena adanya definisi ini akan mempermudah para pembaca dan bagi para penulis itu sendiri untuk memberikan gambaran tentang apa pengertian dari masing-masing variabel dengan rincian sebagai berikut:

1. Kompetensi kepribadian yang akan diteliti pada penelitian ini meliputi:
  - a. Beriman dan bertakwa,
  - b. Berakhlak mulia,
  - c. Arif dan bijaksana,
  - d. Demokratis,
  - e. Mantap,
  - f. Berwibawa,
  - g. Stabil,
  - h. Dewasa,

- i. Jujur,
  - j. Sportif,
  - k. Menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat,
  - l. Secara obyektif mengevaluasi kinerja sendiri dan
  - m. Mengembangkan diri secara mandiri dan berkelanjutan
2. Kejujuran siswa yang akan diteliti dalam penelitian ini meliputi:
- a. Jujur dalam perkataan:
    - 1) Mengakui kesalahan pada orang tua/guru
    - 2) Tidak membohongi sahabat baik dalam masalah apapun
    - 3) Meminta uang jajan secukupnya kepada orang tua
  - b. Jujur dalam perbuatan:
    - 1) Tidak mencontek pada saat ulangan
    - 2) Tidak melanggar peraturan yang ditetapkan sekolah
    - 3) Mengembalikan barang orang lain yang bukan miliknya

## **K. Metodologi Penelitian**

Metode dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai cara sistematis dan terfikir secara baik untuk mencapai tujuan.<sup>18</sup> Sedangkan penelitian adalah kegiatan mencari dan mengumpulkan data kemudian mengolah, menganalisis dan menyajikan data yang dilakukan secara sistematis dan obyektif.<sup>19</sup> Metodologi penelitian adalah serangkaian metode yang bersifat sistematis dan terorganisasi untuk

---

<sup>18</sup> Tim Prima Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Gitamedia Press, ), hlm. 529

<sup>19</sup> *Ibid*, hlm. 747

menginvestigasi sebuah topik atau judul penelitian serta untuk memecahkan masalah yang dirumuskan dalam penelitian tersebut.<sup>20</sup>

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang akan penulis lakukan adalah jenis penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang akan memberikan sumbangan pemikiran seberapa besar hubungan antara kompetensi kepribadian guru terhadap kejujuran siswa, karena kuantitatif sendiri adalah penelitian yang memaparkan analisis penelitiannya dengan angka dan menggunakan perhitungan statistik dalam menganalisisnya. Sedangkan pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif, karena penulis akan menggambarkan sekaligus menganalisis antara kompetensi kepribadian guru dengan kejujuran siswa di MAN 1 Palembang.

### **2. Jenis dan Sumber Data**

#### **a. Jenis Data**

Jenis data pada penelitian ini diklasifikasikan pada jenis data kuantitatif yang berkenaan dengan kompetensi kepribadian guru dan kejujuran siswa. Data kuantitatif yaitu data-data yang berkenaan dengan jumlah siswa ataupun dokumen-dokumen sekolah dan data-data yang lain di MAN 1 Palembang yang nantinya diperlukan dalam penelitian ini.

---

<sup>20</sup> Sutanto Leo, *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, dan Desertasi*, (Jakarta : Erlangga, 2013), hlm. 95

## b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan pada sumber data primer dan sumber data sekunder.<sup>21</sup>

### 1) Sumber Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung diperoleh. Sumber data primer ini meliputi melakukan pertanyaan langsung kepada siswa dalam bentuk tes tertulis (angket), wawancara dan observasi langsung yang ditujukan pada proses belajar yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

### 2) Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber perantara data yang diperoleh. Sumber data sekunder diambil melalui dokumentasi sekolah, administrasi sekolah, buku-buku serta dokumentasi yang layak dijadikan sumber data.

## 3. Populasi dan Sampel Penelitian

### a. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.<sup>22</sup> Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

---

<sup>21</sup> Supardi U.S, *Loc, Cit.*

<sup>22</sup> Saipul Annur, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Palembang: Grafika Telindo Press, 2008), hlm. 167

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>23</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI dengan jumlah siswa.

**TABEL 1.1**  
**JUMLAH POPULASI**

| <b>NO</b> | <b>KELAS</b>        | <b>JUMLAH SISWA</b> |
|-----------|---------------------|---------------------|
| 1         | XI IPA <sup>1</sup> | 34 SISWA            |
| 2         | XI IPA <sup>2</sup> | 36 SISWA            |
| 3         | XI IPA <sup>3</sup> | 35 SISWA            |
| 4         | XI IPA <sup>4</sup> | 33 SISWA            |
| 5         | XI IPA <sup>5</sup> | 36 SISWA            |
| 6         | XI IPS <sup>1</sup> | 32 SISWA            |
| 7         | XI IPS <sup>2</sup> | 33 SISWA            |
| 8         | XI IPS <sup>3</sup> | 35 SISWA            |
| 9         | XI IPS <sup>4</sup> | 36 SISWA            |
| 10        | XI IPS <sup>5</sup> | 35 SISWA            |
|           | <b>JUMLAH</b>       | <b>345 SISWA</b>    |

*Sumber: Dokumentasi MAN 1 Palembang 2016*

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>24</sup> Melihat populasi yang begitu besar dan memerlukan waktu yang lama maka

---

<sup>23</sup> Supardi, *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian Konsep Statistik Yang Lebih Komprehensif*, (Jakarta: PT. Prima Ufuk Semesta, 2013), hlm. 25

sampel yang diambil hanya kelas XI IPA<sup>1</sup> sebagai kelas eksperimennya yang berjumlah 34 siswa. Penarikan sampel ini mengacu pada teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan sengaja. Peneliti menentukan sendiri sampel yang diambil secara tidak acak, tetapi ditentukan sendiri oleh peneliti. Jumlah sampel sebagai berikut:

**TABEL 1.2**  
**JUMLAH SAMPEL**

| No | Kelas               | Jumlah |       | Jumlah |
|----|---------------------|--------|-------|--------|
|    |                     | Siswa  | Siswi |        |
| 1  | XI IPA <sup>1</sup> | 11     | 23    | 34     |

*Sumber: Dokumentasi MAN 1 Palembang 2016*

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik merupakan pengetahuan dan kepandaian membuat sesuatu yang berkenaan dengan hasil industri, bangunan-bangunan dan mesin. Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder.<sup>25</sup> Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode sesuai dengan sifat dari data yang dihimpun metode tersebut adalah:<sup>26</sup>

---

<sup>24</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), hlm. 174

<sup>25</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif (Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS)*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), hlm. 17

<sup>26</sup> *Ibid*, hlm. 18

a. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan/data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara.<sup>27</sup> Wawancara yang peneliti lakukan adalah wawancara langsung kepada Kepala Sekolah, sebagian guru dan beberapa siswa yang ada di MAN 1 Palembang.

b. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.<sup>28</sup> Observasi yang peneliti lakukan adalah tentang kepribadian guru dan kejujuran siswa MAN 1 Palembang.

c. Angket

Angket atau kuisisioner adalah teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan oleh sistem yang sudah ada.<sup>29</sup> Angket atau kuisisioner yang peneliti sebarakan adalah angket yang berkaitan dengan

---

<sup>27</sup> *Ibid*,

<sup>28</sup> *Ibid*, hlm. 19

<sup>29</sup> *Ibid*, hlm. 21

kompetensi kepribadian guru dan kejujuran siswa yang ada di MAN 1 Palembang.

d. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang objektif mengenai informasi keadaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang, jumlah siswa, keadaan guru serta data yang berhubungan dengan masalah yang penulis teliti.

## 5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian, termasuk alat-alat statistik yang relevan untuk digunakan dalam penelitian.<sup>30</sup> Setelah data terkumpul melalui metode-metode di atas, kemudian dilakukan analisis yakni dengan menggunakan analisis statistik yakni dengan menggunakan rumus:

a. Mean<sup>31</sup>

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  : Mean (rata-rata)

$\sum X_i$  : Jumlah tiap data

$n$  : Banyak data

---

<sup>30</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian (Skripsi, Tesis, Desertasi dan Karya Ilmiah)*, (Jakarta : Kencana Prenadamedia Group, 2014), hlm. 163

<sup>31</sup> Supardi, U S, *Loc., Cit*

b. Standar Deviasi<sup>32</sup>

$$s = \frac{\sqrt{\sum f_i [X_i - \bar{X}]^2}}{(\sum f_i) - 1}$$

Keterangan :

s : Simpangan data

$\sum f_i$  : Jumlah frekuensi

$X_i$  : Jumlah tiap data

$\bar{X}$  : Mean (rata-rata)

c. *Product Moment*<sup>33</sup>

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2(\sum x)^2 - n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

n : Banyaknya pasang data (unit sampel)

x : Variabel bebas

y : Variabel terikat

## L. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah mengetahui secara keseluruhan isi dari skripsi ini, maka disusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

**Bab I Pendahuluan.** Berisi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori,

---

<sup>32</sup> *Ibid.*, hlm. 81-82

<sup>33</sup> *Ibid.*, hlm. 169-170

hipotesis penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

**Bab II Landasan Teori.** Berisi tentang landasan teori yang digunakan sebagai landasan berfikir dan menganalisis data yang berupa pengertian kompetensi, sejarah psikologi kepribadian, pengertian kepribadian, pengertian kompetensi kepribadian guru, faktor-faktor yang mempengaruhi kepribadian, pengertian jujur, dan dalil naqli tentang kejujuran.

**Bab III Setting Wilayah Penelitian.** Berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi sejarah berdirinya MAN 1 Palembang, keadaan guru, keadaan siswa dan sarana prasarana, prosedur penggunaan fasilitas sekolah dan kegiatan belajar mengajar.

**Bab IV Analisis Data.** Berisi tentang analisis data dalam bab ini memaparkan tentang kompetensi kepribadian guru di MAN 1 Palembang, kejujuran siswa di MAN 1 Palembang dan pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap kejujuran siswa di MAN 1 Palembang.

**Bab V Penutup.** Berisi kesimpulan, saran dari penulis dan daftar pustaka serta lampiran-lampiran yang diperlukan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kompetensi Kepribadian Guru**

##### **1. Pengertian Kompetensi**

Kompetensi berasal dari bahasa Inggris “*competence*” yang berarti kecakapan, kompetensi dan kemampuan.<sup>1</sup> Kompetensi juga merupakan perpaduan dari pengetahuan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Kompetensi juga dapat diartikan sebagai kemampuan. Dalam hal ini, guru juga harus memiliki kemampuan tersendiri guna mencapai harapan yang kita cita-citakan dalam melaksanakan pendidikan pada umumnya dan proses belajar mengajar pada khususnya. Agar guru memiliki kemampuan, ia perlu membina diri secara baik karena fungsi guru itu sendiri adalah membina dan mengembangkan kemampuan siswa secara profesional dalam proses belajar mengajar.<sup>2</sup>

Makna kompetensi jika merujuk pada buku Undang-Undang Guru dan Dosen adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diaktualisasikan oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.<sup>3</sup> Menurut Broke dan Stone, kompetensi adalah gambaran hakikat kualitatif dari perilaku guru yang tampak sangat berarti. Sedangkan menurut Charles

---

<sup>1</sup> John M. Echols and Hassan Shadily, *An English-Indonesian Dictionary*, (New York : Cornell University Press, 2003), hlm. 132

<sup>2</sup> Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), hlm. 1

<sup>3</sup> Anggota IKAPI, *Undang-Undang Guru dan Dosen*, (Bandung : Fokus Media, 2011), hlm. 65

E. Johnson, kompetensi adalah perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kompetensi yang diharapkan.<sup>4</sup>

Kompetensi juga didefinisikan dengan berbagai cara, namun pada dasarnya kompetensi merupakan kebulatan penguasaan dan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang ditampilkan melalui unjuk kerja yang diharapkan bisa dicapai seseorang setelah menyelesaikan program pendidikan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan kompetensi guru merupakan segala tindakan yang dilakukan oleh seorang guru dengan penuh perhitungan, penguasaan, kecerdasan dan penuh tanggung jawab dan dianggap mampu oleh masyarakat untuk menjalankan tugas sebagai seorang guru.

## 2. Pengertian Kepribadian

Dalam Kamus Bahasa Inggris, pribadi merupakan terjemahan dari kata *person* yang berarti manusia sebagai perseorangan, diri manusia atau diri orang sendiri.<sup>5</sup> *Personality* atau kepribadian berasal dari kata *persona* yang berarti topeng, yakni alat-alat untuk menyembunyikan identitas diri. Bagi bangsa Romawi *persona* berarti “bagaimana seseorang tampak pada orang lain” jadi bukan diri yang sebenarnya.<sup>6</sup>

Menurut Ramayulis, kepribadian adalah totalitas sifat manusia baik fisik maupun psikis, yang membedakan antara manusia satu dengan yang lainnya, yang terbentuk karena hasil interaksi dengan lingkungannya.<sup>7</sup> Kepribadian adalah ciri atau

---

<sup>4</sup> Akmal Hawi, *Op.Cit.*, hlm, 2

<sup>5</sup> John M. Echols and Hassan Shadily, *Loc.,Cit.*

<sup>6</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2011), hlm. 2

<sup>7</sup> Ramayulis, *Psikologi Agama*, (Jakarta : Kalam Mulia, 2002), hlm. 108

karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan misalnya, keluarga pada masa kecil, dan juga bawaan seseorang sejak lahir.<sup>8</sup>

Gordon W. Allport mendefinisikan kepribadian sebagai berikut:

- a. Merupakan suatu organisasi dinamis, yaitu suatu kebulatan kebutuhan-kebutuhan, organisasi atau sistem yang mengikat dan mengaitkan berbagai macam aspek atau komponen kepribadian. Organisasi tersebut dalam keadaan berproses selalu mengalami perubahan dan perkembangan.
- b. Organisasi itu terdiri atas sistem-sistem *psychophysical* atau jiwa raga. Term ini menunjukkan bahwa kepribadian itu tidak hanya terdiri atas mental, rohani, jiwa atau hanya jasmani saja. Tetapi organisasi itu mencakup semua kegiatan badan dan mental yang menyatu ke dalam kesatuan pribadi yang berbeda dalam individu.
- c. Organisasi itu menentukan penyesuaian dirinya, artinya menunjukkan bahwa kepribadian dibentuk oleh kecenderungan yang berperan secara aktif dalam menentukan tingkah laku individu yang berhubungan dengan dirinya sendiri dan lingkungan masyarakat. Kepribadian adalah sesuatu yang terletak di belakang perbuatan khas yang berbeda dalam individu.
- d. Penyesuaian diri dalam hubungan dengan lingkungan bersifat unik, khas atau khusus yakni memiliki ciri-ciri tersendiri dan tidak adayang menyamainya. Tipe penyesuaian kepribadian tidak ada dua yang sama karena itu berbeda dengan penyesuaian kepribadian yang lain, walaupun seandainya dua kepribadian anak kembar berasal dari satu telur. Tiap-tiap penyesuaian terarah pada diri sendiri, lingkungan masyarakat ataupun kebudayaan.<sup>9</sup>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kepribadian merupakan keseluruhan pola atau bentuk tingkah laku, sifat-sifat, kebiasaan, kecakapan bentuk tubuh serta unsur-unsur psiko-fisik lainnya yang selalu menampakkan diri dalam kehidupan seseorang. Kepribadian seseorang adakalanya menarik hati orang lain

---

<sup>8</sup> Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak : Peran Moral, Intelektual, Emosional, dan Sosial sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), hlm. 11

<sup>9</sup> Abu Ahmadi dan Munawar Sholeh, *Psikologi Perkembangan Untuk : Fakultas Tarbiyah IKIP SGPLB Serta Para Pendidik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 156-157

tetapi adakalanya tercela. Kepribadian yang menarik adalah yang memiliki unsur-unsur positif seperti rajin, penyabar, pemurah, peramah, suka menolong, pembersih dan sebagainya. Sedangkan kepribadian yang tercela misalnya pemalas, pemaarah, kikir, sombong, angkuh dan sebagainya.

### **3. Pengertian Kompetensi Kepribadian**

Dalam mengajar, guru memegang peranan yang sangat penting. Ia akan menjadi titik fokus sekaligus sebagai figur atau teladan bagi anak didiknya. Oleh karena itu, sangat penting sekali membekali guru dengan kepribadian yang baik sejak dini guna untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan kelak. Maka perlu ditetapkan bahwa salah satu syarat menjadi guru adalah memiliki kepribadian yang baik. Karena pada saat proses pembelajaran seorang guru akan mewariskan segala tingkah laku dan sikap bawaannya kepada peserta didik dan hal tersebut memiliki pengaruh yang cukup besar dalam proses perkembangan peserta didik pada tahap selanjutnya.

Faktor terpenting dari seorang guru adalah kepribadiannya karena dengan kepribadian itulah seorang guru bisa menjadi seorang pendidik dan pembina bagi anak didiknya atau bahkan malah sebaliknya akan menjadi perusak dan penghancur bagi masa depan anak didiknya. Bagaimanapun pandainya seorang guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada anak didiknya, jika tidak diiringi dengan kepribadian yang baik tentunya akan menjadi sangat sulit. Hanya dengan kepribadian yang baiklah seorang guru dapat menjadi guru yang ideal.

Kompetensi kepribadian yaitu kemampuan kepribadian yang berakhlak mulia, mantap, stabil dan dewasa, arif dan bijaksana, menjadi teladan, mengevaluasi kinerja sendiri, mengembangkan diri dan religius. Esensi dari pembelajaran adalah perubahan tingkah laku. Guru akan mampu mengubah perilaku peserta didik jika dirinya telah menjadi manusia baik. Pribadi guru harus baik karena inti pendidikan adalah perubahan perilaku sebagaimana makna pendidikan adalah proses pembebasan peserta didik dari ketidakmampuan, ketidakbenaran, ketidakjujuran dan dari buruknya hati, akhlak dan iman.<sup>10</sup>

Kompetensi kepribadian adalah kompetensi yang berkaitan dengan perilaku pribadi guru itu sendiri yang kelak harus memiliki nilai-nilai luhur sehingga terpancar dalam perilaku sehari-hari. Hal ini dengan sendirinya berkaitan erat dengan falsafah hidup yang mengharapkan guru menjadi model manusia yang memiliki nilai-nilai luhur.<sup>11</sup>

Menurut Sumardi, kompetensi kepribadian adalah sifat-sifat unggul seseorang seperti sifat ulet, tangguh, atau tabah dalam menghadapi tantangan atau kesulitan dan cepat bangkit apabila mengalami kegagalan, memiliki etos kerja yang tinggi, berfikir positif terhadap orang lain, bersikap seimbang antara mengambil dan memberi dalam hubungan sosial, dan memiliki komitmen atau tanggung jawab. Sifat-sifat unggul

---

<sup>10</sup> Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru (Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik)*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 42-43

<sup>11</sup> Djam'an Satori, *Profesi Keguruan*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2008). hlm. 2.5

seperti ini merupakan modal utama bagi setiap insan untuk meraih kesuksesan dalam hidupnya baik kesuksesan yang bersifat bathiniyah maupun lahiriah.<sup>12</sup>

Kompetensi kepribadian sebagaimana dimaksud dalam UU Guru dan Dosen ayat (2) sekurang-kurangnya mencakup kepribadian yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, arif dan bijaksana, demokratis, mantap, berwibawa, stabil, dewasa, jujur, sportif, menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat, secara obyektif mengevaluasi kinerja sendiri dan mengembangkan diri secara mandiri dan berkelanjutan.<sup>13</sup>

Kompetensi kepribadian menurut Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. Menurut Zakiah Deradjat, bahwa kepribadian yang sesungguhnya adalah abstrak (*ma'nawi*) sukar dilihat atau diketahui secara nyata, yang diketahui adalah penampilan atau bakatnya dalam segala segi dan aspek kehidupan.<sup>14</sup>

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional pasal 28 ayat (2) bahwa sosok yang dikehendaki dan dapat diangkat menjadi tenaga pengajar, tenaga pendidik yang bersangkutan harus beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,

---

<sup>12</sup> Ramayulis, *Profesi & Etika Keguruan*, (Jakarta : Kalam Mulia, 2013), hlm. 55

<sup>13</sup> Anggota IKAPI, *Loc.Cit.*,

<sup>14</sup> Nazaruddin Rahman, *Menjadi Guru Profesional*, (Yogyakarta : Pustaka Felicha, 2014), hlm. 37

berwawasan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 serta memiliki kualifikasi sebagai tenaga pengajar.<sup>15</sup>

Kompetensi kepribadian yang harus dimiliki oleh guru menurut Paul Suparno lebih ditekankan kepada:

- a. Guru harus bermoral dan beriman. Hal ini jelas merupakan kompetensi yang sangat penting karena salah satu tugas guru adalah membantu anak didik bertaqwa dan beriman serta menjadi anak yang baik.
- b. Guru harus mempunyai aktualisasi diri yang tinggi. Aktualisasi diri yang sangat penting adalah sikap bertanggung jawab.
- c. Guru harus mempunyai kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain. Komunikasi sangat penting bagi seorang guru karena tugasnya memang selalu berkaitan dengan orang lain seperti anak didik, guru lain, karyawan, orang tua murid, kepala sekolah.
- d. Guru harus terus mengembangkan pengetahuan.<sup>16</sup>

Dari beberapa pendapat di atas dapat menggambarkan bahwa kepribadian guru yang baik memiliki peran penting dalam pendidikan karakter siswa. Karena menjadi guru berarti siap untuk menjadi contoh bagi siswanya (digugu dan ditiru). Siswa akan lebih banyak mencontoh kepribadian yang ditampilkan oleh seorang guru. Oleh karena itu, seorang guru dituntut untuk menampilkan kepribadian yang positif yang akan menjadi panutan siswa. Guru harus rela menyelami pribadi masing-masing siswa karena setiap individu memiliki karakter yang berbeda-beda. Inilah yang disebut dengan menampilkan kepribadian dalam arti yang sebenarnya.

Kompetensi kepribadian guru merupakan tonggak dan pangkal kepribadian yang baik dengan didasari kepada keimanan dan akhlak mulia. Seorang guru harus

---

<sup>15</sup> Badan Penelitian dan Pengembangan Depdiknas, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional, 2003), hlm. 20

<sup>16</sup> Nazaruddin Rahman, *Op.Cit.*, hlm. 38

memiliki kompetensi yang mantap, baik sebagai hamba Allah maupun sebagai warga negara yang konsisten dengan profesinya. Tanpa kepribadian yang luhur dari guru, maka dengan sendirinya siswa tidak akan memiliki sikap saling menghormati, mengagumi, menghargai terhadap guru itu sendiri. Sehingga sikap saling menghargai tidak akan mungkin tumbuh pada anak didik jika guru tidak bisa menunjukkan sikap menghargai terhadap anak didiknya.

Guru dalam Islam menurut Nurdin adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan siswa dengan mengupayakan seluruh potensinya, baik potensi kognitif, potensi afektif maupun potensi psikomotorik. Guru juga bertanggung jawab memberikan pertolongan pada siswa dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai tingkat kedewasaan, serta mampu berdiri sendiri dalam memenuhi tugasnya sebagai hamba Allah SWT.<sup>17</sup>

Sebagai seorang pendidik, guru dituntut untuk mempunyai sifat sabar karena di dalam kegiatan belajar mengajar kadangkala terdapat pelanggaran yang dilakukan siswanya, dan oleh karena itu guru harus dapat bersikap sabar dan bersikap lemah lembut dalam menghadapi perilaku siswanya. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an Surat Ali Imran ayat 200:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اصْبِرُوا وَصَابِرُوا وَرَابِطُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya : *“Hai orang-orang yang beriman, bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga (di perbatasan negerimu) dan*

---

<sup>17</sup> Muhammad Nurdin, *Kiat Menjadi Guru Profesional*, (Yogyakarta : Prisma Sophia, 2004), hlm. 156

*bertakwalah kepada Allah supaya kamu beruntung.” (Q.S. Ali Imran: 200)<sup>18</sup>*

Allah SWT juga berfirman dalam Al-Quran Surat Ali Imran ayat 159:

فِيمَا رَحْمَةٍ مِنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ

Artinya : *“Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah-lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu.....”*(Q.S. Ali Imran : 159)<sup>19</sup>

Dari ayat di atas terlihat jelas apabila seorang guru telah memiliki kepribadian yang mantap dan baik, maka guru tersebut dengan sendirinya dapat bersifat sabar dan tabah dalam menghadapi sesuatu yang dapat mengganggu kelancaran dalam menjalankan tanggung jawabnya sebagai pendidik. Dari ayat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pada dasarnya faktor terpenting seorang guru dilihat dari kepribadiannya. Jika seorang guru memiliki kepribadian yang tidak baik, maka akan menggambarkan citra guru yang tidak baik pula. Agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai maka perlu bagi seorang guru mampu melaksanakan tugas yang diberikan dengan sebaik mungkin.

Indikator kompetensi kepribadian guru menurut Dzakiah Daradjat adalah:

- a. Guru hendaknya mencintai jabatannya sebagai guru. Tidak semua orang yang menjadi guru karena panggilan jiwa. Di antara mereka ada yang menjadi guru karena terpaksa, misalnya karena keadaan ekonomi,

---

<sup>18</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Jakarta : Rilis Grafika, 2009), hlm. 230

<sup>19</sup> *Ibid.*, hlm. 228

dorongan teman atau paksaan orang tua dan lain sebagainya. Seorang pendidik dalam keadaan bagaimanapun harus berusaha mencintai pekerjaannya. Pada umumnya kecintaan terhadap pekerjaan akan bertambah besar apabila dihayati benar-benar keindahan dan kemuliaan tugas itu. Yang paling baik adalah apabila seorang menjadi pendidik karena didorong oleh panggilan hati dan jiwanya.

- b. Guru hendaknya bersikap adil terhadap semua muridnya. Anak-anak tajam pandangannya terhadap perlakuan yang tidak adil. Para pendidik, lebih-lebih yang masih muda seringkali bersikap pilih kasih, pendidik yang laki-laki lebih memperhatikan anak perempuan yang cantik atau anak yang pandai dari pada yang lain. Hal itu jelas tidak baik dan tidak adil sebab pendidik itu harus memperlakukan semua peserta didik dengan cara yang sama.
- c. Guru hendaknya berlaku sabar dan tenang. Para pendidik seringkali merasakan kekecewaan karena murid-murid kurang mengerti apa yang diajarkannya. Murid-murid yang tidak mengerti kadang-kadang menjadi pendiam atau sebaliknya membuat keributan. Hal itu sudah tentu mengecewakan guru atau malah mungkin menyebabkannya putus asa. Dalam keadaan demikian, guru harus tetap tabah, dan sabar sambil berusaha mengidentifikasi permasalahan dengan tenang, sebab mungkin juga kesalahan terletak pada dirinya yang kurang simpatik atau cara mengajarnya yang kurang terampil atau bahan pelajaran yang belum terkuasa.
- d. Guru harus berwibawa. Ada pendidik yang apabila peserta didik ribut dan berbuat sekehendaknya, lalu pendidik merasa jengkel, berteriak sambil memukul-mukul meja. Ketertiban hanya dapat diciptakan dengan kekerasan, namun ketertiban karena kekerasan hanya bersifat semu. Pendidik yang seperti ini tidak berwibawa. Sebaliknya ada juga pendidik yang sesaat ketika memasuki ruang kelas dan menghadap dengan tenang kepada murid-murid yang sedang ribut, segera kelas menjadi tenang padahal ia berbuat tanpa kekerasan. Ia mampu menguasai anak-anak seluruhnya. Inilah guru yang berwibawa.
- e. Guru harus gembira. Seorang pendidik yang gembira sudah pasti memiliki sifat humor, suka tertawa dan suka memberi kesempatan tertawa kepada anak-anak. Dengan senyumnya ia memikat hati anak-anak. Sebab apabila pelajaran diselengi oleh humor, gelak dan tawa, niscaya jam pelajaran terasa lebih singkat. Pendidik yang gembira biasanya tidak mudah kecewa. Ia faham bahwa anak-anak tidak bodoh, tapi belum tahu. Dengan gembira ia mencoba menerangkan pelajaran sampai anak itu memahaminya.
- f. Guru harus bersifat manusiawi. Pendidik merupakan manusia yang tak lepas dari kekurangan dan kekhilafan. Pendidik bukanlah manusia yang sempurna. Oleh karena itu ia harus berani melihat kekurangan-kekurangannya sendiri dan berusaha sesegera mungkin untuk

memperbaikinya. Dengan demikian pandangannya tidak picik terhadap kelakuan manusia umumnya dan anak-anak khususnya. Ia dapat melihat perbuatan yang salah menurut ukuran yang sebenarnya. Ia memberi hukuman yang adil dan suka memaafkan apabila anak insyaf akan kesalahan.

- g. Guru harus bekerjasama dengan guru lain. Kerjasama yang baik antara pendidik lebih berharga daripada gedung yang molek dan alat-alat yang cukup. Sebab apabila ada para pendidik saling bertentangan, anak-anak akan bingung dan tidak tahu apa yang dibolehkan dan apa yang dilarang. Oleh karena itu kerjasama antara para pendidik itu sangat penting.
- h. Bekerjasama dengan masyarakat. Pendidik seharusnya memiliki pandangan yang jauh ke depan. Ia harus bergaul dengan segala golongan manusia dan secara aktif berperan serta dalam masyarakat supaya sekolah tidak terpencil. Sekolah hanya dapat berdiri di tengah-tengah masyarakat, apabila para pendidik rajin bergaul, suka mengunjungi orang tua murid, memasuki perkumpulan-perkumpulan dan turut serta dalam kejadian-kejadian yang penting dalam lingkungannya, maka masyarakat akan rela memberi sumbangan-sumbangan kepada sekolah berupa gedung, alat-alat, hadiah-hadiah jika diperlukan.<sup>20</sup>

Dari pendapat di atas terlihat jelas bahwa menjadi seorang guru tidaklah semudah membalikkan telapak tangan. Menjadi seorang guru adalah panggilan jiwa. Tidak semua guru menjadi guru karena panggilan jiwa, sebagian dari mereka ada yang karena terpaksa (faktor ekonomi) dan ada juga karena putus asa tidak mendapatkan pekerjaan yang diinginkan dan kemudian mengambil langkah menjadi seorang guru. Oleh karena itu, seorang guru harus mencintai jabatannya sebagai seorang guru karena dengan kecintaan terhadap profesi yang dimiliki akan menumbuhkan sikap-sikap positif yang sangat penting bagi seorang guru maupun para siswanya.

Kompetensi kepribadian yang perlu dimiliki guru menurut Djarm'an Satori antara lain sebagai berikut:

---

<sup>20</sup> Ramayulis, *Profesi dan Etika Keguruan*, (Jakarta : Kalam Mulia, 2013), hlm. 55-58

- a. Guru sebagai manusia ciptaan Tuhan Yang Maha Esa berkewajiban untuk meningkatkan iman dan ketakwaannya kepada Tuhan, sejalan dengan agama dan kepercayaan yang dianutnya. Dalam hal ini guru mesti beragama dan taat dalam menjalankan ibadahnya.
- b. Guru memiliki kelebihan dibandingkan yang lain. Oleh karena itu perlu dikembangkan rasa percaya pada diri sendiri dan tanggung jawab bahwa ia memiliki potensi yang besar dalam bidang keguruan dan mampu untuk menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapinya.
- c. Guru senantiasa berhadapan dengan komunitas yang berbeda dan beragam keunikan dari peserta didik dan masyarakatnya maka guru perlu untuk mengembangkan sikap tenggang rasa dan toleransi dalam menyikapi perbedaan yang ditemuinya dalam berinteraksi dengan peserta didik maupun masyarakat.
- d. Guru diharapkan menjadi fasilitator dalam menumbuhkembangkan budaya berfikir kritis di masyarakat, saling menerima dalam perbedaan pendapat dan menyepakatinya untuk mencapai tujuan bersama maka dituntut seorang guru untuk bersikap demokratis dalam menyampaikan dan menerima gagasan-gagasan mengenai permasalahan yang ada di sekitarnya sehingga guru menjadi terbuka dan tidak menutup diri dari hal-hal yang berada di luar dirinya.
- e. Menjadi guru yang baik tidak semudah membalikkan telapak tangan. Hal ini menuntut kesabaran dalam mencapainya. Guru diharapkan dapat sabar dalam arti tekun dan ulet dalam melaksanakan proses pendidikan karena hasil pendidikan tidak langsung dapat dirasakan saat itu tetapi membutuhkan proses yang panjang.
- f. Guru mampu mengembangkan dirinya sesuai dengan pembaharuan, baik dalam bidang profesinya maupun dalam bidang spesialisasinya.
- g. Guru mampu menghayati tujuan-tujuan pendidikan baik secara nasional, kelembagaan, kurikuler sampai tujuan mata pelajaran yang diberikannya.
- h. Hubungan manusiawi yaitu kemampuan guru untuk dapat berhubungan dengan orang lain atas dasar saling menghormati antara yang satu dengan yang lainnya.
- i. Pemahaman diri yaitu kemampuan untuk memahami berbagai aspek dirinya baik yang positif maupun negatif. Kepribadian yang efektif akan terwujud apabila seseorang telah mampu memahami identitas dirinya, siapakah dirinya, mengapa ia memilih guru sebagai jabatannya dan kelebihan serta kekurangan apa saja yang terdapat pada dirinya.
- j. Guru mampu melakukan perubahan-perubahan dalam mengembangkan profesinya sebagai motivator dan kreator.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Djam'an Satori, *Loc.Cit.*,

Menjadi seorang guru berarti harus siap menjadi figur atau teladan yang baik bagi siswanya. Oleh karena itu, seorang guru harus memiliki kepribadian yang baik sehingga mampu menjadi contoh yang baik bagi siswanya. Bukan hanya kepribadian yang baik saja yang harus dimiliki oleh seorang guru melainkan juga harus memiliki sikap sosial yang baik seperti mampu bekerja sama dengan masyarakat, sesama guru dan juga siswa.

Menurut Al-Kanani yang dikutip oleh Ramayulis dalam bukunya *Ilmu Pendidikan Islam*, kompetensi kepribadian yang harus dimiliki guru antara lain:

- a. Hendaknya guru senantiasa insyaf akan pengawasan Allah terhadapnya dalam segala perkataan dan perbuatan bahwa ia memegang amanat ilmiah yang diberikan Allah kepadanya.
- b. Hendaknya guru memelihara kemuliaan ilmu. Salah satu bentuk pemeliharaannya ialah dengan tidak mengajarkannya kepada orang yang tidak berhak menerimanya yaitu orang yang menuntut ilmu hanya untuk kepentingan dunia semata.
- c. Hendaknya guru bersifat *zuhud*. Artinya ia mengambil dari rezeki dunia hanya untuk sekedar memenuhi kebutuhan diri dan keluarganya secara sederhana.
- d. Hendaknya guru tidak berorientasi duniawi dengan menjadikan ilmunya sebagai alat untuk mencapai kedudukan, harta atau kebanggaan atas orang lain.
- e. Hendaknya guru menjauhi mata pencaharian yang hina dalam pandangan syara' dan menjauhi situasi yang bisa mendatangkan fitnah dan tidak melakukan sesuatu yang dapat menjatuhkan harga dirinya di mata orang banyak.
- f. Hendaknya guru memelihara syiar-syiar Islam seperti melaksanakan salat berjamaah di masjid, mengucapkan salam, serta menjalankan *amar ma'ruf nahi munkar*. Dalam melakukan semua itu hendaknya ia bersabar dan tegar dalam menghadapi celaan dan cobaan.
- g. Guru hendaknya rajin melakukan hal-hal yang disunnahkan oleh agama baik dengan lisan maupun dengan perbuatan seperti membaca Al-Qur'an, berzikir dan shalat tengah malam.
- h. Guru hendaknya memelihara akhlak yang mulia dalam pergaulannya dengan orang banyak dan menghindarkan diri dari akhlak yang buruk.

- i. Guru hendaknya mengisi waktu luangnya dengan hal-hal yang bermanfaat.
- j. Guru hendaknya selalu belajar dan tidak merasa malu untuk menerima ilmu dari orang yang lebih rendah dari padanya baik secara kedudukan ataupun usianya.<sup>22</sup>

Dari pendapat Al-Kanani di atas dapat disimpulkan bahwa seorang guru harus memiliki kemampuan kepribadian yang baik diantaranya bersikap zuhud, memelihara kemuliaan ilmu, selalu merasa diawasi oleh Allah SWT, melakukan hal-hal yang disunnahkan oleh agama serta memelihara akhlak mulia dalam pergaulannya. Hal ini sesuai dengan dengan ciri-ciri kepribadian guru yang tercantum di dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah yang meliputi mengharap ridho Allah, jujur dan amanah, sesuai ucapan dan tindakan, adil dan egaliter, lembut tutur kata dan penyayang, rendah hati, sabar dan tidak pemaarah, serta pemaaf dan toleran.

Dari beberapa uraian di atas disimpulkan bahwa kepribadian seorang guru dapat dikatakan baik bilamana ia memahami kode etik profesi guru, menerapkan kode etik profesi guru dan berperilaku sesuai dengan kode etik profesi guru. Kepribadian guru yang baik sangat berpengaruh terhadap kepribadian peserta didik. Seorang pendidik dapat dikatakan memiliki kepribadian yang baik apabila ia memiliki hubungan yang baik dengan Allah (*Hablumminallah*) dan hubungan yang baik dengan sesama makhluk (*Hablumminannas*).

#### **4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepribadian**

Faktor-faktor yang mempengaruhi kepribadian seseorang dapat dikelompokkan menjadi dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

---

<sup>22</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Radar Jaya Offset, 2008), hlm. 69-71

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang itu sendiri. Faktor internal ini biasanya merupakan faktor genetis atau bawaan. Faktor genetis maksudnya adalah faktor yang berupa bawaan sejak lahir dan merupakan pengaruh keturunan dari salah satu sifat yang dimiliki salah satu dari kedua orang tuanya atau bisa jadi gabungan atau kombinasi dari sifat kedua orang tuanya. Oleh karena itu sering disebut dengan istilah “buah jatuh tidak akan jauh dari pohonnya”.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar orang tersebut. Faktor eksternal ini biasanya merupakan pengaruh yang berasal dari lingkungan seseorang mulai dari lingkungan terkecilnya, yakni keluarga, teman, tetangga, sampai dengan pengaruh dari berbagai media audiovisual seperti TV dan VCD, atau media cetak seperti koran, majalah dan lain sebagainya.<sup>23</sup>

Kepribadian seseorang dapat berubah ketika ada faktor-faktor yang mempengaruhinya baik faktor dari dalam individu itu sendiri yaitu faktor gen atau keturunan dan juga faktor dari luar individu itu sendiri seperti faktor lingkungan baik lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan bermain atau teman, serta faktor media seperti koran, televisi dan lain sebagainya.

Menurut M.S. Hadisubrata faktor-faktor yang mempengaruhi kepribadian terbagi menjadi dua, yaitu faktor keluarga dan faktor-faktor lain.

a. Faktor keluarga

Di antara semua faktor lingkungan yang mempengaruhi perkembangan kepribadian, keluarga merupakan faktor yang paling penting. Ada beberapa sebab mengapa lingkungan keluarga merupakan faktor paling penting, *pertama* karena keluarga merupakan kelompok sosial pertama sehingga para anggota keluarga menjadi orang paling pertama dalam kehidupan. *Kedua*, waktu lebih banyak dihabiskan bersama keluarga daripada kelompok sosial lain.

- 1) Sikap orang tua terhadap anak;
- 2) Suasana keluarga;
- 3) Jumlah anggota keluarga; dan

---

<sup>23</sup> Sjarkawi, Loc,Cit.

- 4) Urutan kelahiran.
- b. Faktor-faktor lain
- Selain faktor keluarga masih ada beberapa faktor lain yang ikut menentukan pembentukan kepribadian diantaranya:
- 1) Pengalaman awal;
  - 2) Kebudayaan masyarakat;
  - 3) Kondisi fisik;
  - 4) Keberhasilan dan kegagalan;
  - 5) Penerimaan sosial; dan
  - 6) Simbol status.<sup>24</sup>

Baik atau buruknya kepribadian seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Ada faktor yang berasal dari dalam yaitu yang berasal dari keluarga seperti sikap orang tua terhadap anaknya, suasana keluarga yang harmonis atau tidak harmonis, jumlah anggota keluarga, urutan kelahiran atau juga bisa karena faktor genetik dari kedua orang tuanya. Sedangkan faktor dari luar dapat diperoleh dari lingkungan tempat ia tinggal, teman-teman bergaulnya, juga bisa dikarenakan pengaruh media sosial baik media cetak maupun media audio visual.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kepribadian seseorang dapat berubah mengikuti lingkungan keluarganya, tempat tinggalnya, teman sebayanya, dan juga kegiatan sehari-harinya. Apabila seseorang dalam kesehariannya berkecukupan dengan sosial media baik facebook, instagram, BBM, whatsapp, line, twitter ataupun media sosial lainnya, maka kepribadiannya akan lebih tertutup dan acuh tak acuh di dunia nyata. Baginya, sosial media adalah dunianya yang baru yang membuat ia menjadi jauh dengan teman-temannya, keluarganya dan orang-orang di sekitarnya

---

<sup>24</sup> M.S. Hadisubrata, *Pengembangan Kepribadian Anak (Pola Pendidikan Meletakkan Dasar Kepribadian Yang Baik)*, (Jakarta : Gunung Mulia, 2005), hlm. 33-44

serta ia lebih akrab dengan orang-orang yang berada jauh darinya dan bahkan tidak begitu dikenalnya.

## B. Kejujuran

### 1. Pengertian Kejujuran

Jujur adalah kesesuaian antara hati, ucapan dan perbuatan. Setiap manusia wajib memiliki sifat ini karena dengan sikap jujur inilah seseorang akan menjadi orang yang disegani, bukan hanya didunia tetapi diakhirat juga. Dengan sikap jujur ini pula ia akan mendapatkan derajat tinggi disisi Allah SWT.<sup>25</sup> Rasulullah SAW. bersabda:

عَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : « إِنَّ الصِّدْقَ يَهْدِي إِلَى الْبِرِّ وَإِنَّ الْبِرَّ يَهْدِي إِلَى الْجَنَّةِ ، وَإِنَّ الرَّجُلَ لَيَصْدُقُ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ صِدِّيقًا ، وَإِنَّ الْكُذِبَ يَهْدِي إِلَى الْفُجُورِ وَإِنَّ الْفُجُورَ يَهْدِي إِلَى النَّارِ ، وَإِنَّ الرَّجُلَ لَيَكْذِبُ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ كَذَّابًا. (رواه البخارى)

Artinya: *Dari Ibnu Mas'ud Radiyallahu anhu, dari Nabi SAW. bersabda, 'Hendaklah kalian selalu berlaku jujur, karena kejujuran membawa kepada kebaikan dan kebaikan mengantarkan seseorang ke surga. Dan apabila seseorang berlaku jujur dan tetap memilih jujur, maka akan dicatat di sisi Allah sebagai orang yang jujur. Dan jauhilah oleh kalian berbuat dusta, karena dusta membawa seseorang kepada kejahatan dan kejahatan mengantarkan seseorang ke neraka. Dan jika seseorang senantiasa berdusta dan memilih kedustaan maka akan dicatat di sisi Allah sebagai pendusta (pembong). (HR.Bukhori).<sup>26</sup>*

<sup>25</sup> Nur Rokhim, *Mudahnya Masuk Surga Bagi Wanita (Menjadi Istri dan Ibu yang Dirindukan Surga)*, (Jogjakarta : Safirah, 2014), hlm. 118

<sup>26</sup> Alm. Sayyid Ahmad Al-Hasimi, *Muhtarul Ahaditsin Nabawi*, cet. Ke-6, (Surabaya : Maktabah Ahmad bin Said bin Nabhan Wa Auladah, 1948), hlm. 114

Dari hadis diatas terlihat jelas bahwasanya Rasulullah SAW. memerintahkan kepada umatnya untuk berlaku jujur baik dalam perkataan, perbuatan, ibadah dan dalam semua perkara. Jujur yang dimaksud disini yaitu selaras atau sepadan antara lahir dan bathin, ucapan dan perbuatan, serta antara berita dan fakta yang terjadi. Hadis tersebut juga menyatakan dengan jelas bahwasanya kejujuran akan membawa manfaat dan kebaikan yang besar dalam kehidupan kita. Secara psikologis, orang jujur tidak akan terbebani oleh perasaan bersalah kepada dirinya sendiri juga tidak menentang nuraninya sendiri. Sebaliknya kebohongan akan sangat mengganggu suasana hati pelakunya karena biasanya satu kebohongan memerlukan kebohongan-kebohongan lain untuk menutupinya.

Jujur adalah perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan baik terhadap dirinya sendiri maupun terhadap pihak lain. Jujur merujuk pada suatu karakter moral yang mempunyai sifat-sifat positif dan mulia seperti integritas, penuh kesabaran, dan lurus sekaligus tiadanya bohong, curang, ataupun mencuri.<sup>27</sup>

Kejujuran dinyatakan sebagai sebuah nilai yang positif karena perilaku ini menguntungkan baik bagi yang melakukan maupun bagi orang lain yang terkena akibatnya. Kejujuran adalah salah satu prinsip yang harus dipegang oleh setiap orang, tidak hanya penting bagi pelajar, santri maupun mahasiswa. Sebab kejujuran sangat berharga untuk diri sendiri, masyarakat, umat ataupun bangsa. dalam pergaulan di

---

<sup>27</sup> Muhammad Mustari, *Nilai Karakter : Refleksi Untuk Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), hlm,11-12

masyarakat, kejujuran akan mendatangkan kedamaian, ketenangan batin bahkan kebahagiaan seseorang.<sup>28</sup>

Kejujuran juga berarti kekuatan dan keteguhan. Kejujuran adalah barang yang sangat berharga. Kebersamaan dalam kehidupan keluarga, masyarakat, komunitas belajar, sekolah, dan kehidupan berbangsa dan bernegara sangat memerlukan saling kepercayaan di antara anggotanya. Rasa saling percaya itu hanya tercipta ada kejujuran diantara masing-masing pihak. Karena adanya kejujuran, kehidupan bersama menjadi nyaman dan tidak rumit.<sup>29</sup>

Jujur saat berkata merupakan harga yang sangat mahal untuk mendapatkan kepercayaan orang lain. Orang yang selalu berkata jujur akan selalu mendapatkan kepercayaan, tetapi sebaliknya orang yang selalu berkata dusta maka ia tidak akan mendapatkan kepercayaan. Orang yang selalu berkata jujur bukan hanya akan dihormati manusia tetapi juga akan dihormati oleh Allah SWT. Sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Ahzab ayat 70-71:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَفُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا. يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا

*Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar, niscaya Allah memperbaiki bagimu amalan-amalanmu dan mengampuni bagimu dosa-dosamu. Dan barang siapa menaati Allah dan Rasul-Nya, maka sesungguhnya ia telah mendapat kemenangan yang besar." (Q.S. Al-Ahzab:70-71).<sup>30</sup>*

<sup>28</sup> Ibnu Burdah, *Pendidikan Karakter Islami*, (Jakarta : Erlangga, 2013). hlm.48

<sup>29</sup> *Ibid.*,

<sup>30</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, *Loc.Cit.*

Biasakanlah kejujuran menjadi penghias ucapan anda kepada orang lain. Ini diperintahkan oleh Allah. Allah SWT berfirman dalam surat At-Taubah ayat 119:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ

Artinya: “*Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar.*”.(Q.S. At-Taubah:119).<sup>31</sup>

Ayat tersebut menjelaskan bahwasanya Allah SWT meminta kepada para hamba-Nya yang beriman dan bertaqwa kepada Allah agar selalu berbuat jujur baik dalam perkataan maupun perbuatan dan berpegang teguh kepada kebenaran. Tujuannya adalah agar mereka istiqomah di jalan kebenaran.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kejujuran adalah memperoleh kepercayaan dari orang lain dengan melaporkan dan menyampaikan sesuatu apa adanya. Orang jujur dapat dicirikan dengan kemampuan seseorang untuk mengatakan yang sebenarnya diminta atau tidak diminta tanpa kepentingan apapun. Sifat kejujuran perlu ditanamkan oleh pendidik terhadap peserta didik baik di lingkungan sekolah ataupun di luar sekolah. Hilangnya sifat kejujuran akan menimbulkan rasa saling mencurigai yang akan mengakibatkan hidup menjadi tidak tentram.

Jujur terbagi menjadi dua yakni jujur dalam berkata dan jujur dalam bertindak. Jujur dalam berkata contohnya mengakui kesalahan pada orang tua/guru, tidak membohongi sahabat baik dalam masalah apapun dan meminta uang jajan secukupnya kepada orang tua. Jujur dalam bertindak contohnya tidak mencontek pada

---

<sup>31</sup>*Ibid.*, hlm. 106

saat ulangan, tidak melanggar peraturan yang ditetapkan sekolah dan mengembalikan barang orang lain yang bukan miliknya.<sup>32</sup>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa jujur bukan hanya jujur dalam segi tutur kata akan tetapi juga jujur dalam perbuatan. Hal ini sejalan dengan yang telah ditetapkan dalam Al-Quran dan Hadis bahwasanya jujur dalam perkataan dan jujur dalam perbuatan itu adalah salah satu hal wajib yang harus dimiliki oleh setiap muslim karena kejujuran merupakan salah satu identitas muslim yang taat.

## **2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejujuran**

Dalam mengembangkan sifat sifat jujur ada beberapa faktor yang berpengaruh dan ikut berperan penting diantaranya:

- a. Faktor Keluarga  
Dalam keluarga, orang tua memegang peran penting untuk mendidik anak sehingga mereka mampu memiliki sikap jujur. Menurut Kelly seluruh etika kejujuran dan integritas dimulai sejak dini. Ketika orang tua berhasil mendidik anak untuk bersikap jujur, maka sang anak akan membawa sifat tersebut hingga remaja bahkan dewasa. Untuk menumbuhkan sikap jujur, keluarga harus menjadi panutan yang baik bagi anak.
- b. Faktor Lingkungan  
Lingkungan yang buruk akan merusak kebiasaan yang baik. Oleh karena itu, memilih teman sepergaulan sangat penting karena lingkungan memiliki pengaruh besar dalam membentuk kepribadian tiap individu. Seperti kejujuran, jika terbiasa bermain dengan teman-teman yang membudayakan sikap tidak jujur, individu tersebut pun akan terbawa pengaruhnya. Sadar atau tidak sadar kebiasaan buruk tersebut akhirnya dibawa terus hingga dewasa.
- c. Faktor Agama  
Keyakinan pada Allah dan iman yang kuat untuk melakukan segala perintah-Nya mampu membuat tiap individu terus bersikap baik. Seringkali individu dihadapkan pada suatu kondisi yang mendesak untuk berbuat curang, melakukan korupsi, dan menjadikan mereka berfikir tidak

---

<sup>32</sup> Tabrani A. Rusyan, *Pendidikan Budi Pekerti*, (Inti Media Cipta Nusantara, 2006), hlm. 25

realistis. Namun jika tiap individu memiliki iman dan keyakinan yang kuat maka tidak akan tergoda dengan hal-hal yang duniawi. Seseorang akan tetap berbuat jujur dan menjadikan kejujuran itu karakter diri.<sup>33</sup>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kejujuran seseorang diantaranya adalah faktor keluarga, lingkungan dan agama. Keluarga memiliki pengaruh besar terhadap kejujuran seseorang. Jika dalam keluarga telah ditanamkan nilai-nilai kejujuran, maka dimanapun ia berada ia akan selalu memegang nilai-nilai kejujuran tersebut. Lingkungan juga memiliki peran besar. Jika ia berada di lingkungan yang baik, maka akan tercipta karakter yang baik. Namun sebaliknya, jika berada di lingkungan yang tidak baik, maka akan terbentuk pula karakter yang tidak baik.

---

<sup>33</sup> Irene Treisia, *Kejujuran*, <http://irenetreisia.blogspot.co.id>, Diakses pada tanggal 1 Juni 2016 pukul 10.00 WIB

## **BAB III**

### **KONDISI OBJEKTIF PENELITIAN**

#### **A. Sejarah Berdirinya MAN 1 Palembang**

##### **1. Sejarah Berdiri**

Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang pada awal pendiriannya yaitu Madrasah Aliyah Swasta yang berbadan Hukum atas nama Yayasan Pendidikan Nasional Umum (YPNU). Didirikan pada tanggal 1 Agustus 1961 berlokasi di 35 Ilir Palembang. Sesuai dengan AKTE TAN THONG KIE No. 8 Tahun 1962, diresmikan oleh Gubernur Sumatera Selatan dengan Nomor 3735/B/F.15/1967 tanggal 11 November 1967. Kemudian pada tanggal 4 November 1970 Madrasah persiapan menjadi Madrasah Aliyah Negeri Islam Negeri (MAAIN).

Adapun lokasi Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang sesuai histori adalah sebagai berikut:

- a. Pada Tahun 1961 s/d 14 April 1968 Madrasah Aliyah menempati Gedung YPNU Lrg Kedukan Bukit 35 Ilir Palembang.
- b. Pada tanggal 15 April 1968 s/d 31 Januari 1976 menempati Gedung Universitas Fatahilah 17 Ilir Palembang.
- c. Pada tanggal 1 Februari 1976 s/d 16 Januari 1978 menempati gedung Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 km. 3,5 Palembang.
- d. Pada tanggal 17 Januari 1978 MAN 1 Palembang menempati gedung baru di Jl. Inspektur Marzuki Kel. Siring Agung Palembang.

- e. Kemudian pada tahun Pembelajaran 2004/2005 kelas I (satu) sudah menempati Gedung Baru yang berlokasi di Jl. Gubernur H.A. Bastari Kecamatan Seberang Ulu 1 Kel. 15 Ulu Jakabaring Palembang, sedangkan kelas II dan III masih menempati gedung yang berlokasi di Jl. Inspektur Marzuki Siring Agung Palembang sampai tamat belajar di MAN 1 Palembang.

## **2. Visi dan Misi**

### **a. Visi MAN 1 Palembang**

Visi Madrasah : Menuju lulusan berprestasi yang dilandasi iman dan taqwa serta berwawasan lingkungan.

Indikator Visi :

#### **1) Sekolah unggul**

Sebagai sekolah unggul memiliki indikator unggul dalam akademik, pemanfaatan dan penerapan teknologi, berprestasi di bidang olahraga dan seni serta serta berakhlakul karimah.

#### **2) Sekolah berkarakter**

Sebagai sekolah berkarakter diharapkan MAN 1 Palembang menjadi sekolah yang berkarakteristik, mandiri dan kuat. Dimana sebagai indikatornya adalah menjunjung tinggi kedisiplinan, semangat dan berjiwa pemimpin, memiliki jiwa wirausaha dan memiliki kepribadian baik.

### 3) Sekolah Berbudaya

Sebagai sekolah yang berbudaya, diharapkan nantinya MAN 1 Palembang dapat menumbuhkembangkan dan menerapkan nilai-nilai estetika dan tetap menjunjung tinggi budaya daerah dan Nasional, dengan indikator cinta tanah air, dan nilai-nilai luhur budaya bangsa dan menunjukkan potensi daerah.

### 4) Sekolah berwawasan Lingkungan

Selain menjadi sekolah unggul dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta dalam bidang keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT juga diharapkan menjadi sekolah yang berwawasan lingkungan. Dengan indikator, memiliki pengetahuan tentang wiyata mandala, menjaga kelestarian dan keindahan lingkungan juga memelihara kebersihan dan kesehatan lingkungan sekolah.

#### b. Misi Madrasah :

- 1) Melaksanakan pembelajaran secara efektif dan efisien.
- 2) Memotivasi siswa untuk meningkatkan prestasi akademik dan non akademik.
- 3) Menciptakan suasana bekerja dan belajar yang kondusif untuk mencetak warga madrasah yang mampu bersaing dalam percaturan global.
- 4) Membentuk peserta didik yang berakhlak dan berbudi pekerti luhur.
- 5) Membiasakan siswa membaca Al-Qur'an sebelum memulai pelajaran.

- 6) Membudayakan untuk disiplin dalam memelihara dan menjaga kebersihan lingkungan.
- 7) Membudayakan sikap kepedulian warga sekolah untuk tidak melakukan pencemaran dan merusak lingkungan hidup.
- 8) Membudayakan sikap kepedulian warga sekolah terhadap kelestarian lingkungan hidup.

### 3. Keadaan Sarana dan Prasarana yang Ada di MAN 1 Palembang

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MAN 1 Palembang sekarang sudah cukup baik dan layak serta lengkap, hal ini disebabkan karena perhatian Kanwil Kementerian Agama akan majunya mutu pendidikan di MAN 1 Palembang sangat besar karena itu segala kebutuhan yang menyangkut masalah pembelajaran di penuhi semuanya. Begitu juga dengan sarana untuk siswa olahraga juga disediakan dengan harapan agar para siswa MAN 1 Palembang disamping memiliki prestasi yang tinggi dalam belajar juga memiliki prestasi dalam bidang Olahraga. Kesemuanya itu dapat dilihat dalam daftar sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MAN 1 Palembang. Untuk dapat melihat secara lengkap disajikan dalam tabel 1 berikut:

**Tabel. 3.1 Sarana dan Prasarana yang dimiliki oleh MAN 1 Palembang**

| No | Jenis Sarana Prasarana | Keberadaan |       |        |     | Kondisi |    |    | Luas (m <sup>2</sup> ) |
|----|------------------------|------------|-------|--------|-----|---------|----|----|------------------------|
|    |                        | Tidak ada  | Ada   |        |     | B       | Rr | Rb |                        |
|    |                        |            | Pisah | Gabung | Jml |         |    |    |                        |
| 1  | Laboratorium IPA       |            | √     |        | 1   | √       |    |    | 120                    |
| 2  | Laboratorium Komputer  |            | √     |        | 1   | √       |    |    | 64                     |

|    |                           |  |   |   |   |   |   |  |      |
|----|---------------------------|--|---|---|---|---|---|--|------|
| 3  | Laboratorium Bahasa       |  | √ |   | 1 |   | √ |  | 96   |
| 4  | Peribadatan               |  |   |   | √ |   |   |  | 200  |
| 5  | Ruang Kesenian            |  |   | √ | 1 | √ |   |  | 10   |
| 6  | Lapangan Olahraga         |  |   | √ | 1 | √ |   |  | 2400 |
| 7  | Lapangan Upacara          |  | √ |   | 1 | √ |   |  | 2000 |
| 8  | Ruang Layanan BK          |  |   | √ | 1 | √ |   |  | 24   |
| 9  | Ruang Tamu                |  |   | √ | 1 |   | √ |  | 48   |
| 10 | Ruang UKS                 |  | √ |   |   |   |   |  | 48   |
| 11 | Ruang Osis                |  |   | √ | 1 | √ |   |  | 48   |
| 12 | Kantin Madrasah           |  | √ |   | 2 |   | √ |  | 60   |
| 13 | Ruang penjaga madrasah    |  |   | √ |   |   |   |  |      |
| 14 | Ruang/Pos Keamanan        |  | √ |   | 1 | √ |   |  | 12   |
| 15 | Kamar Mandi/Wc            |  | √ |   | 1 | √ |   |  | 5    |
| 16 | Kamar Mandi/Wc Guru       |  | √ |   | 1 |   | √ |  | 10   |
| 17 | Kamar Mandi/Wc Guru       |  | √ |   | 1 |   | √ |  | 10   |
| 18 | Kamar Mandi/Wc Siswa      |  | √ |   | 6 |   | √ |  | 24   |
| 19 | Kamar Mandi/Wc Siswa      |  | √ |   | 6 |   | √ |  | 24   |
| 20 | Instalasi Air Bersih      |  |   | √ |   |   | √ |  |      |
| 21 | Instalasi Listrik (phase) |  |   | √ |   |   | √ |  |      |
| 22 | Musholah                  |  | √ |   | 1 |   | √ |  | 64   |
| 23 | Gedung Serba Guna         |  | √ |   | 1 | √ |   |  | 100  |
| 24 | Perpustakaan              |  |   | √ | 1 |   | √ |  | 72   |
| 25 | Ruang PMR                 |  | √ |   | 1 |   |   |  | 12   |
| 26 | Koprasi                   |  | √ |   | 1 |   |   |  | 12   |
| 27 | Hydroponic                |  | √ |   | 1 |   |   |  | 2    |
| 28 | Green House               |  | √ |   | 1 |   |   |  | 15   |
| 29 | Wifi                      |  | √ |   | 1 |   |   |  |      |
| 30 | Wifi Indischool           |  |   |   | 8 |   |   |  |      |

Sumber data: Dokumentasi MAN 1 Palembang 2015

## B. Kondisi Guru, Pegawai dan Keadaan Siswa di MAN 1 Palembang

### 1. Kondisi Guru

**Tabel 3.2 Kondisi Guru MAN 1 Palembang**

| Ijazah Terakhir | Jumlah     |                  | Jumlah |
|-----------------|------------|------------------|--------|
|                 | Guru Tetap | Guru Tidak tetap |        |
| S2              | 19         | -                | 19     |
| S1              | 24         | 10               | 34     |
| D3              | -          | -                | -      |
| D2/SLTA         | -          | -                | -      |
| Jumlah          | 43         | 6                | 53     |

Untuk menunjang kegiatan belajar mengajar MAN 1 Palembang sekarang telah memiliki guru, disamping memiliki guru – guru yang berkompeten dalam bidang tugasnya sebagai seorang guru, disamping memiliki pengalaman mengajar juga guru MAN 1 Palembang sudah memiliki dan menyelesaikan jenjang pendidikan S 2. Uraian Secara lengkap keadaan guru MAN 1 Palembang dapat dilihat di dalam tabel berikut:

**Tabel 3.3 Data Guru MAN 1 Palembang**

| No | Nama                            | Nip                    | Pen<br>dd | Alumni        | Mata<br>Pelajara<br>n |
|----|---------------------------------|------------------------|-----------|---------------|-----------------------|
| 1  | H. Kiagus<br>Faisal,S.Ag,M.Pd.I | 1972021119980310<br>06 | S2        | IAIN R. Fatah | B.Arab                |
| 2  | Baheramsyah, S.Ag,M.Si          | 1970072919970310<br>01 | S2        | STISIPOL      | Biologi               |
| 3  | Dra. Mirwani,M.Si               | 1964121219920320       | S2        | STISIPOL      | Biologi               |

|    |                                  |                    |    |                 |              |
|----|----------------------------------|--------------------|----|-----------------|--------------|
|    |                                  | 03                 |    |                 |              |
| 4  | Dra. Ny. Mariatul Qibtiah        | 196612032003122001 | S1 | IAIN R. Fatah   | Biologi      |
| 5  | Syafeii, S.Pd.                   | 196801102005011009 | S1 | UNSRI           | Kimia        |
| 6  | Dra.Hj. Nurlela Apriani,MM       | 196804161993032002 | S2 | Univ Binadarma  | Kimia        |
| 7  | Dra. Marwiyah,M.Si               | 196812301998032002 | S2 | STISIPOL        | Kimia        |
| 8  | Nurul Huda, S.Pd.                | 197210261998022001 | S1 | UNSRI           | Kimia        |
| 9  | Swarna Dwipa, S.Pd.              | 196907151997032005 | S1 | UNSRI           | Kimia        |
| 10 | Dra. Sulistiani,MM               | 196911191997032001 | S2 | Univ Binadarma  | MTK          |
| 11 | Dra. Lisdiana,MM                 | 196806011993032001 | S2 | Univ Binadarma  | MTK          |
| 12 | Dra. Susilawati                  | 196404051996032001 | S1 | IAIN R. Fattah  | MTK          |
| 13 | Eduar, S.Pd                      | 197801102006041019 | S1 | UMP             | MTK          |
| 14 | Drs. Hardinata                   | 195910271988031001 | S1 | IAIN R. Fattah  | MTK          |
| 15 | Drs. H. Lazuardi,M.M             | 196703011992031005 | S2 | Univ Tridinanti | MTK          |
| 16 | Dra. Maimunah,MM                 | 196306081993022001 | S2 | Univ Binadarma  | Sosiologi    |
| 17 | Zainab, SP,M.Pd                  | 197301062005012006 | S2 | UNSRI           | Sosiologi    |
| 18 | Uswatun Kharokhmah, S.Pd.        | 198601212009122004 | S1 | UN Jogya        | Sosiologi    |
| 19 | Rihlaini Fajriana, S.Pd          | 197211181997032009 | S1 | Univ PGRL       | B. Ingris    |
| 20 | Dessy Nurullita, S.Pd.           | 197812212003122003 | S2 | STISIPOL        | B. Ingris    |
| 21 | Rayhana, S.Pd.                   | 197403062002122001 | S1 | UNSRI           | B. Ingris    |
| 22 | M.Muslih,S.Pd                    | 197402202005011003 | S1 | UN Bengkulu     | B. Ingris    |
| 23 | Hj.Atiqa Musdhalifah, S.Ag,M.Pdi | 197409042003122001 | S2 | IAIN R. Fattah  | Quran Hadist |
| 24 | Andi Ismail,S.Ag                 |                    | S1 | IAIN R. Fatah   | SKI          |

|    |                                |                    |    |                |               |
|----|--------------------------------|--------------------|----|----------------|---------------|
| 26 | Fathiah, S.Pd.I,MM             | 197808082003122001 | S2 | Univ Binadarma | Fiqih         |
| 27 | H. Zainal Abidin ,S.Ag         |                    | S1 | IAIN R. Fatah  | Fiqih         |
| 28 | Ahmad Qosim,S.Pd.I             |                    | S1 | IAIN R. Fatah  | Aqidah Akhlak |
| 29 | Kgs. Reza Husin,S.Pd           |                    | S1 | UNIV PGRI      | Pend. seni    |
| 30 | Taufiq Marzuqi, M.Pd.          | 197512272005011006 | S2 | UNJ            | B. Arab       |
| 31 | Eva Irsyadah,S.Ag, M.Pd.I      | 197803312003122004 | S2 | IAIN R. Fatah  | B. Arab       |
| 32 | Sukmawati Pramugari,S.Pd       | 196601282005012001 | S1 | Univ PGRL      | B. Indonesia  |
| 33 | Siti Khadija, S.Pd             | 197305182007012016 | S1 | Univ PGRL      | B. Indonesia  |
| 34 | Yani Bahar, S.Pd               | 197508242007102001 | S1 | Univ PGRL      | B. Indonesia  |
| 35 | Emilia Agustini,S.Pd           |                    | S1 | Univ PGRL      | Geografi      |
| 36 | Rifki, S.Ag.                   | 196911271997031002 | S1 | IAIN R. Fatah  | Sejarah       |
| 37 | Kms.A.Rahcman Panji,S.Pd,M.S.I | 197309162005011004 | S2 | UNSRI          | Sejarah       |
| 38 | Drs. Zawawi                    | 196409161997051001 | S1 | U Muh Bengkulu | PKN           |
| 39 | Hj. Lilis Suryani, S.Ag,M.Si   | 196807031997032001 | S2 | STISIPOL       | PKN           |
| 40 | Mirah,S.Pd                     |                    | S1 | Univ PGRL      | Pend. Seni    |
| 41 | Sari Wulandari                 |                    | S1 | Univ PGRL      | Pend. Seni    |
| 42 | Amaliah, M.Fis.                | 198011152005012008 | S2 | ITB            | Fisika        |
| 43 | Misnorialiawati, S.Pd          | 197611102003122005 | S2 | STISIPOL       | Fisika        |
| 44 | Amna Hayati, S.Pd              | 197812222005012003 | S1 | UNSRI          | Fisika        |
| 45 | Anna Apriana,S.Pd              | 198204022005012007 | S1 | UNSRI          | Ekonomi       |
| 46 | Ahmad Alamsyah,M.Pd            | 1978111720070110   | S2 | UNJ            | Ekonomi       |

|    |                          |                        |    |                |               |
|----|--------------------------|------------------------|----|----------------|---------------|
|    |                          | 19                     |    |                |               |
| 47 | Indra Maranata.P,S.Pd    |                        | S1 | Univ PGRL      | Penjaske<br>s |
| 48 | Marrdianto,S.Pd          |                        | S1 | Univ PGRL      | Penjaske<br>s |
| 49 | Evi Novilia,S.Kom        |                        | S1 | Palcomtec      | TIK           |
| 50 | Ayu Jamilah,S.Pd         | 1969092120060420<br>09 | S1 | Univ PGRL      | BK            |
| 51 | Wahidin                  |                        | S1 | IAIN R. Fattah | A-Ahlak       |
| 52 | Deri Indra Gandhi        |                        | S1 | Univ PGRI      | Fisika        |
| 53 | Rangga Jaya Laksana,s.pd |                        | S1 | Univ PGRI      | Penjaske<br>s |

## 2. Kondisi Staf Tata Usaha

MAN 1 Palembang memiliki karyawan yang bekerja di luar bidang pendidikan yaitu di bagian tata usaha yang mengurus administrasi sekolah. Sedangkan ada beberapa karyawan lain, seperti tukang kebun dan petugas keamanan, dan teknisi yang masing –masing bertugas membersihkan ruang sekolah, pekarangan sekolah, menjaga keamanan sekolah, dan memperbaiki fasilitas-fasilitas sekolah yang rusak. Pada dasarnya fasilitas guru dan karyawan sama, seperti ruangan dan alat penunjang dalam melaksanakan tugasnya sebagai karyawan di MAN 1 Palembang. Sedangkan untuk pemeliharaan peralatan digunakan secara terus menerus dilakukan oleh karyawan dan yang menggunakannya.

**Tabel 3.4 Kondisi Tata Usaha MAN 1 Palembang**

| Ijazah Terakhir | Jumlah        |                     | Jumlah |
|-----------------|---------------|---------------------|--------|
|                 | Pegawai Tetap | Pegawai Tidak tetap |        |
| S2              | 2             | -                   | -      |
| S1              | 4             | 3                   | 8      |

|         |   |    |    |
|---------|---|----|----|
| D3      | - | 3  | 3  |
| D2/SLTA | 1 | 6  | 7  |
| Jumlah  | 7 | 12 | 19 |

### 3. Keadaan Siswa

Dalam dunia pendidikan, dalam hal ini sekolah, peserta didik merupakan bagian integrasi yang tidak dapat dipisahkan dari kepentingan sekolah, karena peserta didik adalah sebagai subjek sekaligus objek yang mendalami ilmu yang diperuntukkan bagi kehidupannya. Siswa MAN 1 Palembang berjumlah 835 siswa yang terdiri dari 24 kelas, di kelas X terdiri dari X IPA 1, X IPA 2, X IPA3, X IPA 4, X IPA 5, X IPS 1, X IPS 2, X IPS 3, X IPS 4, X IPS 5 yang berjumlah 354 siswa, untuk kelas XI terdiri dari XI IPA1, XI IPA 2, XI IPA 3, XI IPA 4, XI IPS1, XI IPS 2, XI IPS 3, XI IPS 4 yang berjumlah 264 dan XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPA 3, XII IPS 1, XII IPS 2, XII IPS 3 yang berjumlah 217 siswa, dimana disetiap kelas terdiri dari 28 siswa sampai 35 siswa.

Jumlah ini dianggap normal untuk kelancaran dalam kegiatan pelajaran. Fasilitas di dalam kelas sudah memadai untuk menunjang kegiatan kegiatan belajar mengajar. Sedangkan untuk fasilitas lainnya, seperti perpustakaan dan laboratorium, siswa dapat menggunakannya sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan oleh sekolah.

Selain itu ada pula fasilitas olahraga dan seni, seperti lapangan, alat-alat olahraga, alat-alat drum band yang merupakan penunjang dalam pembelajaran.

Sekolah juga memberikan fasilitas berupa ruangan-ruangan, seperti OSIS, Pramuka, UKS, Auditorium, dan juga ruang ekstrakurikuler sebagai wadah kegiatan siswa dimadrasah.

### **C. Tugas dan Fungsi Pegawai MAN 1 Palembang**

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang dengan fungsi dan tugas pengelolaan sekolah yang terdiri dari:

#### 1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah berfungsi dan bertugas sebagai berikut:

- a. Kepala sekolah sebagai *educator*;
- b. Kepala sekolah sebagai *manajer*;
- c. Kepala sekolah sebagai *administrator*;
- d. Kepala sekolah sebagai *supervisor*;
- e. Kepala sekolah sebagai pemimpin atau *leader*;
- f. Kepala sekolah sebagai *innovator*;
- g. Kepala sekolah sebagai *motivator*.

#### 2. Wakil Kepala Sekolah

Wakil kepala sekolah bertugas membantu kepala sekolah dalam beberapa pekerjaan sebagai berikut:

- a. Kurikulum
  - 1) Menyusun dan menjabarkan kalender pendidikan;
  - 2) Menyusun pembagian tugas guru dan jadwal pengajaran;

- 3) Mengatur penyusunan program pengajaran (program semester, SP, RPP, dan penyesuaian kurikulum);
  - 4) Mengatur pelaksanaan kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler;
  - 5) Mengatur pelaksanaan program penilaian, criteria kenaikan kelas dan kelulusan, laporan kemajuan belajar siswa, dan pembagian rapor dan STTB;
  - 6) Mengatur program perbaikan dan pengayaan;
  - 7) Mengatur pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar;
  - 8) Mengatur pengembangan MGMP dan koordinator mata pelajaran;
  - 9) Melakukan supervisi administrasi dan akademik;
  - 10) Menyusun laporan.
- b. Kesiswaan
- 1) Mengatur program dan pelaksanaan bimbingan konseling;
  - 2) Mengatur dan mengkoordinasi pelaksanaan 7 K;
  - 3) Mengatur dan membina program kegiatan OSIS yang meliputi kepramukaan, Palang Merah Remaja (PMR), Unit Kesehatan Sekolah (UKS).
  - 4) Mengatur program pesantren kilat;
  - 5) Menyusun dan mengatur pelaksanaan pemilihan siswa teladan di sekolah;
  - 6) Menyelenggarakan cerdas cermat dan olahraga;
  - 7) Mengatur mutasi siswa;

8) Menyeleksi calon siswa untuk diusulkan mendapat beasiswa.

c. Sarana dan Prasarana

- 1) Merencanakan kebutuhan sarana dan prasarana untuk menunjang proses belajar mengajar;
- 2) Mengatur program pengadaan sarana dan prasarana;
- 3) Mengatur pemanfaatan sarana dan prasarana;
- 4) Pengelolaan, perawatan, perbaikan dan pengisian sarana dan prasarana;
- 5) Mengatur pembekuannya;
- 6) Menyusun laporan.

d. Hubungan dengan Masyarakat

- 1) Mengatur dan mengembangkan hubungan dengan komite sekolah;
- 2) Menyelenggarakan bakti sosial dan karyawisata;
- 3) Menyelenggarakan pameran hasil pendidikan sekolah (Gebyar Sekolah);
- 4) Menyusun laporan.

3. Guru

Guru merupakan orang yang berwenang dan bertanggung jawab untuk membimbing dan membina peserta didik baik secara individual maupun klasikal baik di sekolah maupun di luar sekolah. Para guru di MAN 1 Palembang melaksanakan tugasnya sebagai guru dengan baik dan bertanggung jawab di lingkungannya dan dituntut untuk dapat mendidik dan membina peserta didiknya dengan kompetensinya.

## Tugas Guru

Guru bertanggung jawab kepada kepala sekolah dan mempunyai tugas melaksanakan kegiatan prose belajar secara efektif dan efisien. Tugas dan tanggung jawab guru meliputi:

- a. Membuat perangkat program pengajaran;
  - 1) Analisi Materi Pelajaran (AMP);
  - 2) Program tahunan;
  - 3) Program semester;
  - 4) Rincian minggu efektif;
  - 5) Pemetaan materi;
  - 6) Silabus;
  - 7) RPP;
  - 8) Lembar kerja siswa.
- b. Melaksanakan kegiatan pembelajaran;
- c. Melaksanakan kegiatan penilaian proses belajar ulangan harian, ulangan umum dan ujian akhir.
- d. Menyusun program perbaikan dan pengayaan;
- e. Mengisi daftar nilai siswa;
- f. Melaksanakan kegiatan bimbingan dalam proses kegiatan belajar mengajar;
- g. Membuat alat pelajaran/alat peraga;
- h. Menumbuhkembangkan sikap menghargai karya seni;

i. Mengikuti kegiatan pengembangan dan pemasyarakatan kurikulum.

#### 4. Wakil Kelas

Wakil kelas membantu kepala sekolah dalam kegiatan-kegiatan:

- a. Pengelolaan kelas;
- b. Penyelenggaraan administrasi kelas meliputi:
  - 1) Denah tempat duduk siswa;
  - 2) Papan absensi siswa;
  - 3) Daftar pelajaran kelas;
  - 4) Daftar piket kelas;
  - 5) Buku absensi siswa;
  - 6) Buku kegiatan pembelajaran/buku harian kelas;
  - 7) Tata tertib siswa.
- c. Menyusun statistik bulanan;
- d. Mengisi daftar kumpulan nilai siswa;
- e. Membuat catatan khusus tentang siswa;
- f. Mencatat mutasi siswa;
- g. Mengisi buku laporan penilaian hasil belajar siswa;
- h. Membagikan buku laporan penilaian hasil belajar siswa.

#### 5. Guru Bimbingan dan Konseling

Guru bimbingan dan konseling mempunyai tugas-tugas:

- a. Menyusun program dan melaksanakan bimbingan konseling;

- b. Melaksanakan koordinasi dengan wakil kelas dalam rangka mengatasi masalah-masalah yang dihadapi siswa tentang kesulitan belajar;
  - c. Memberikan bimbingan dan layanan kepada siswa agar lebih berprestasi dalam kegiatan belajar;
  - d. Memberikan saran dan pertimbangan kepada siswa dalam memperoleh gambaran tentang lanjutan pendidikan dan lapangan pekerjaan yang sesuai;
  - e. Melaksanakan penilaian tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling;
  - f. Menyusun statistik hasil penilaian bimbingan konseling;
  - g. Melaksanakan kegiatan analisis hasil evaluasi belajar;
  - h. Menyusun dan melaksanakan program tindak lanjut bimbingan konseling;
  - i. Menyusun laporan pelaksanaan bimbingan konseling.
6. Pustaka Sekolah
- a. Perencanaan buku-buku bacaan / bahan pustaka / media elektronika;
  - b. Menyusun program layanan perpustakaan;
  - c. Inventarisasi pengadministrasian buku-buku / bahan pustaka / media elektronika;
  - d. Perencanaan dan pengembangan perpustakaan;
  - e. Pemeliharaan dan perbaikan buku-buku bacaan / bahan pustaka / media elektronika;

- f. Melaksanakan layanan kepada siswa, guru dan tenaga kependidikan lainnya serta masyarakat;
- g. Menyusun tata tertib perpustakaan;
- h. Menyusun laporan secara berkala.

#### 7. Laboratorium

Pengelola laboratorium membantu kepala sekolah dalam kegiatan:

- a. Perencanaan pengadaan alat dan bahan laboratorium;
- b. Menyusun jadwal dan tata tertib penggunaan laboratorium;
- c. Membuat daftar alat-alat laboratorium dan mengatur penyimpanannya;
- d. Pemeliharaan dan perbaikan alat-alat laboratorium;
- e. Inventarisasi dan pengadministrasian pemakaian alat-alat laboratorium;
- f. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan laboratorium.

#### 8. Kepala Tata Usaha

Kepala tata usaha sekolah mempunyai tugas melaksanakan katatausahaan sekolah dan bertanggung jawab kepada sekolah dalam kegiatan-kegiatan:

- a. Menyusun program kerja tata usaha;
- b. Pengelolaan keuangan sekolah;
- c. Pengurusan administrasi ketenagaan dan siswa;
- d. Pembinaan dan pengembangan karir pegawai tata usaha sekolah;
- e. Menyusun administrasi perlengkapan sekolah;
- f. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan ketatausahaan secara berkala.

## 9. Bendahara

- a. Mencatat penerimaan dan pengeluaran uang serta melaporkannya kepada pimpinan sekolah;
- b. Mengeluarkan uang untuk keperluan administratif dan edukatif setelah mendapat persetujuan pimpinan sekolah dan meminta berkas bukti pengeluarannya;
- c. Meminta atau mengeluarkan gaji guru/karyawan;
- d. Membayar honorarium dan insentif guru/karyawan;
- e. Menyampaikan laporan keuangan sekolah ke YSN dan diketahui kepala sekolah.

### **D. Pengadaan Fasilitas Lingkungan Belajar**

Komponen penting dalam kegiatan pembelajaran tidak hanya guru, siswa dan materi belajar siswa. Selain itu, masih ada sarana dan prasarana belajar atau fasilitas untuk belajar. Pengadaan fasilitas di sekolah sangat penting, karna tanpa adanya fasilitas dalam belajarmaka proses pembelajaran tidak akan efektif. Fasilitas yang mendukung kegiatan pembelajarn tersebut meliputi:

#### **1. Laboratorium**

Di MAN 1 Palembang ada 3 laboratorium, yaitu laboratorium IPA, laboratorium Komputer, dan laboratorium Bahasa. Laboratorium difungsikan sebagai alat belajar sebagai tempat belajar dan praktek untuk bidang study yang bersangkutan. Di laboratorium, semua lat-alat dapat digunakan untuk keperluan praktek siswa-siswi

MAN 1 Palembang. Pengelolaan dan pemeliharaan laboratorium dilakukan oleh guru bidang studi yang menggunakan laboratorium dan kepala laboratorium.

## **2. Perpustakaan**

Perpustakaan berperan penting dalam kegiatan belajar mengajar, terutama dalam penyediaan buku yang dibutuhkan siswa sebagai salah satu sumber belajar siswa. MAN 1 Palembang memiliki satu perpustakaan yang menyediakan berbagai buku bacaan, baik buku pelajaran maupun buku-buku yang lain yang dapat menambah pengetahuan dan wawasan siswa dan dapat dijadikan sumber belajar siswa.

Perpustakaan dikelola oleh beberapa staf dibawah satu pimpinan yaitu kepala perpustakaan. Staf perpustakaan urusan pemeliharaan bertugas memelihara, merawat dan merapikan buku-buku yang di butuhkan diperpustakaan, selain itu staf juga harus melayani siswa maupun guru yang hendak meminjam buku.

Yang menjadi anggota perpustakaan adalah yang bisa meminjam buku, para guru siswa mengikuti prosedur yang berlaku. Prosedur untuk menjadi anggota perpustakaan harus melengkapi syarat sebagai berikut:

- a. Mengisi formulir yang telah disediakan;
- b. Memberikan fas foto 2 x 3 sebanyak 3 lembar.

Selain syarat-syarat tersebut di atas, ada beberapa peraturan yang harus dipatuhi oleh penunjang perpustakaan. Peraturan tersebut, seperti bersikap tertib ketika mengunjungi perpustakaan, mengembalikan buku tepat waktu, serta tidak merusak dan menghilangkan buku yang di pinjam.

### **3. Tempat Ibadah**

Tempat ibadah adalah merupakan fasilitas yang sangat penting di MAN 1 Palembang. Di musholah siswa MAN 1 Palembang melakukan sholat Dhuha dan sholat zuhur secara berjamaah. Disamping itu di musholah tempat melaksanakan pengembangan diri rohis dan nasyid. Musholah tersebut digunakan oleh siswa, guru dan karyawan MAN 1 Palembang.

Peralatan yang tersedia di musholah untuk kegiatan beribadah sudah memadai beribadah sudah memadai, seperti mukena, sajadah, Al-Quran dan karpet serta tempat wudhu laki-laki dan perempuan. Untuk menjaga kebersihan musholah adalah tanggung jawab bersama masyarakat Madrasah, agar musholah selalu tampak bersih dan rapi.

### **4. Kantin**

MAN 1 Palembang memiliki dua kantin yang menyediakan keperluan siswa, seperti alat, buku tulis, kertas, penggaris atau keperluan makanan para siswa. Kantin menyediakan makan yang sehat untuk siswa yang terjamin kebersihannya dengan harga yang terjangkau.

### **5. Penerangan dan Pengadaan Air**

MAN 1 Palembang juga menyediakan saluran listrik dan air. Saluran listrik digunakan untuk memenuhi kebutuhan listrik yang digunakan untuk menyalakan beberapa alat elektronik seperti, computer, lampu, bel sekolah, *sound system*, lampu kelas dan lain-lain. Sedangkan saluran air, untuk keperluan kebutuhan air untuk wudhu, cuci tangan, mengepel dan mengisi bak kamar kecil. Didepan setiap kelas disediakan keran air atau keperluan wudhu, mencuci tangan dan membersihkan kelas.

## **6. Toilet**

Menjaga kebersihan lingkungan sekolah di MAN 1 Palembang sangat penting, maka disediakan beberapa toilet, yaitu untuk kepala Madrasah, guru, pegawai, empat ada di auditorium, 12 untuk siswa MAN 1 Palembang. Toilet tersebut dipisah untuk siswa laki-laki dan perempuan.

## **7. Pekarangan Sekolah**

MAN 1 Palembang pekarangan luas. Pekarangan didepan kelas masing-masing ruang kelas dimanfaatkan sebagai taman yang ditanami bermacam-macam tanaman dan pepohonan sehingga halaman kelas tampak asri. Masyarakat sekolah secara bersama-sama menjaga 1 taman tersebut. Setiap hari, pegawai kebersihan membersihkan taman-taman tersebut. Pekarangan bagian dalam yang lebih luas digunakan sebagai lapangan upacara, lapangan basket, volly. Di pekarangan bagian luar sekolah dimanfaatkan sebagai tempat parkir kendaraan siswa, guru dan karyawan. Untuk menjaga kebersihan lingkungan dan pekarangan madrasah diperlukan petugas kebersihan yang bertanggung jawab menjaga kebersihan dan dibantu oleh kader kebersihan madrasah yaitu siswa siswi MAN 1 Palembang yang bergiliran setiap kelas.

## **8. Media dan Tempat**

Media adalah segala hal-hal yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan belajar. Seperti alat-alat *drumband*, dan alat-alat kegiatan ekstrakurikuler PMR dan lain-lain. Tempat adalah merupakan lokasi atau arena yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan belajar, seperti ruangan dan lapangan.

## **E. Kegiatan Belajar Mengajar**

### **1. Kegiatan Ekstrakurikuler**

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasa (intrakurikuler) yang tidak erat terkait dengan pelajaran sekolah. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memperluas pengetahuan siswa, menambah keterampilan, mengenal hubungan antar berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat, minat, penunjang pencapaian tujuan intrakurikuler, serta melengkapi usaha pembinaan manusia Indonesia seutuhnya.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pengembangan diluar kegiatan belajar mengajar di kelas. Di MAN 1 Palembang, seluruh kegiatan pengembangan diri dilaksanakan pada hari sabtu jam ke-1 dan ke-2. Kegiatan pengembangan diri tersebut, diikuti oleh siswa kelas X, dan kelas XI. Pengembangan diri diikuti oleh seluruh siswa kelas X dan kelas XI.

Kegiatan pengembangan diri di MAN 1 Palembang meliputi :

1. OSIS ( Organisasi Intra Sekolah)
2. Pramuka ( Praja Muda Karana)
3. Paskibra ( Pasukan Pengibar Bendera )
4. PMR ( Palang Merah Remaja)
5. KIR ( Karya Tulis Ilmiah )
6. UKS ( Unit Kesehatan Sekolah)
7. Pendidikan Seni
8. Drum Band

9. Rohis ( Rohani Islam)
10. Tenis Meja
11. Bulu Tangkis
12. Volly Ball
13. Basket
14. Nasyid
15. Robotic
16. Seni Tari
17. Band

## BAB IV

### ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN

Untuk mengetahui kompetensi kepribadian guru dan kejujuran siswa di MAN 1 Palembang, peneliti telah menggunakan metode wawancara, observasi, angket dan dokumentasi dengan siswa dan guru yang ada di MAN 1 Palembang.

#### A. Kompetensi Kepribadian Guru MAN 1 Palembang

Untuk membuktikan kebenaran di dalam penelitian ini, maka peneliti mengadakan observasi dengan cara menyebarkan angket kepada responden sebanyak 20 item pertanyaan yang terdiri dari 4 alternatif jawaban dari responden atas masing-masing pertanyaan sebagaimana yang terdapat dalam tabel-tabel berikut ini.

Untuk mengetahui apakah guru yang ada di MAN 1 Palembang memiliki kompetensi kepribadian yang baik dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.1**

#### **Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Tentang Beriman dan Bertakwa.**

| No Item  | Alternatif Jawaban | Frekuensi | %     |
|----------|--------------------|-----------|-------|
| <b>1</b> | a. Selalu          | 18        | 53%   |
|          | b. Sering          | 13        | 38%   |
|          | c. Kadang-kadang   | 3         | 9%    |
|          | d. Tidak pernah    | -         | -     |
| Jumlah   |                    | 34        | 100 % |

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas guru yang ada di MAN 1 Palembang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Hal ini terlihat dari jawaban responden yang menjawab selalu sebanyak 18 orang atau 53%, 13 responden atau 38% yang menjawab sering dan 3 orang atau 9% yang menjawab kadang-kadang.

**Tabel 4.2**

**Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Tentang Berakhlak Mulia**

| No Item  | Alternatif Jawaban | Frekuensi | %     |
|----------|--------------------|-----------|-------|
| <b>2</b> | a. Selalu          | 21        | 62%   |
|          | b. Sering          | 13        | 38%   |
|          | c. Kadang-kadang   | -         | -     |
|          | d. Tidak pernah    | -         | -     |
| Jumlah   |                    | 34        | 100 % |

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas guru yang ada di MAN 1 Palembang memiliki akhlak yang mulia. Hal ini terlihat dari jawaban responden yang menjawab selalu sebanyak 21 orang atau 62%, dan 13 responden atau 38% yang menjawab sering.

**Tabel 4.3**

**Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Tentang Arif dan Bijaksana**

| No Item  | Alternatif Jawaban | Frekuensi | %     |
|----------|--------------------|-----------|-------|
| <b>3</b> | a. Selalu          | 21        | 62%   |
|          | b. Sering          | 11        | 32%   |
|          | c. Kadang-kadang   | 2         | 6%    |
|          | d. Tidak pernah    | -         | -     |
| Jumlah   |                    | 34        | 100 % |

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas guru yang ada di MAN 1 Palembang memiliki sikap arif dan bijaksana. Hal ini terlihat dari jawaban responden yang menjawab selalu sebanyak 21 orang atau 62%, 11 responden atau 28% yang menjawab sering, dan 2 responden atau 6% yang menjawab kadang-kadang.

**Tabel 4.4**

**Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Tentang Sikap Demokratis**

| No Item  | Alternatif Jawaban | Frekuensi | %     |
|----------|--------------------|-----------|-------|
| <b>4</b> | a. Selalu          | 20        | 59%   |
|          | b. Sering          | 7         | 21%   |
|          | c. Kadang-kadang   | 3         | 9%    |
|          | d. Tidak pernah    | 2         | 6%    |
| Jumlah   |                    | 34        | 100 % |

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas guru yang ada di MAN 1 Palembang memiliki sikap demokratis. Hal ini terlihat dari jawaban responden yang menjawab selalu sebanyak 20 orang atau 59%, 7 responden atau 21% yang menjawab sering, 3 responden atau 9% yang menjawab kadang-kadang dan 2 responden atau 6% yang menjawab tidak pernah.

**Tabel 4.5**

**Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Tentang Mantap**

| No Item  | Alternatif Jawaban | Frekuensi | %   |
|----------|--------------------|-----------|-----|
| <b>5</b> | a. Selalu          | 25        | 74% |
|          | b. Sering          | 5         | 15% |
|          | c. Kadang-kadang   | 4         | 11% |
|          | d. Tidak pernah    | -         | -   |

|        |    |       |
|--------|----|-------|
| Jumlah | 34 | 100 % |
|--------|----|-------|

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas guru yang ada di MAN 1 Palembang memiliki sikap yang mantap. Hal ini terlihat dari jawaban responden yang menjawab selalu sebanyak 25 orang atau 74%, 5 responden atau 15% yang menjawab sering, dan 4 responden atau 11% yang menjawab kadang-kadang.

**Tabel 4.6**

**Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Tentang Sikap Berwibawa**

| No Item  | Alternatif Jawaban | Frekuensi | %     |
|----------|--------------------|-----------|-------|
| <b>6</b> | a. Selalu          | 26        | 76%   |
|          | b. Sering          | 5         | 15%   |
|          | c. Kadang-kadang   | 3         | 9%    |
|          | d. Tidak pernah    | -         | -     |
| Jumlah   |                    | 34        | 100 % |

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas guru yang ada di MAN 1 Palembang memiliki wibawa yang tinggi. Hal ini terlihat dari jawaban responden yang menjawab selalu sebanyak 26 orang atau 76%, 5 responden atau 15% yang menjawab sering, dan 3 responden atau 9% yang menjawab kadang-kadang.

**Tabel 4.7**

**Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Tentang Sikap Tenang**

| No Item  | Alternatif Jawaban | Frekuensi | %   |
|----------|--------------------|-----------|-----|
| <b>7</b> | a. Selalu          | 12        | 35% |
|          | b. Sering          | 22        | 65% |
|          | c. Kadang-kadang   | -         | -   |
|          | d. Tidak pernah    | -         | -   |

|        |    |       |
|--------|----|-------|
| Jumlah | 34 | 100 % |
|--------|----|-------|

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas guru yang ada di MAN 1 Palembang cukup memiliki sikap tenang saat menghadapi siswa yang bandel. Hal ini terlihat dari jawaban responden yang menjawab selalu sebanyak 12 orang atau 35%, dan 22 responden atau 65% yang menjawab sering.

**Tabel 4.8**

**Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Tentang Sikap Stabil**

| No Item  | Alternatif Jawaban | Frekuensi | %     |
|----------|--------------------|-----------|-------|
| <b>8</b> | a. Selalu          | 25        | 75%   |
|          | b. Sering          | 7         | 22%   |
|          | c. Kadang-kadang   | 1         | 3%    |
|          | d. Tidak pernah    | -         | -     |
| Jumlah   |                    | 34        | 100 % |

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas guru yang ada di MAN 1 Palembang memiliki sikap stabil yang sangat baik. Hal ini terlihat dari jawaban responden yang menjawab selalu sebanyak 25 orang atau 75%, 7 responden atau 22% yang menjawab sering, dan 1 responden atau 3% yang menjawab kadang-kadang.

**Tabel 4.9**

**Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Tentang Sikap Dewasa**

| No Item  | Alternatif Jawaban | Frekuensi | %   |
|----------|--------------------|-----------|-----|
| <b>9</b> | a. Selalu          | 21        | 62% |
|          | b. Sering          | 11        | 32% |
|          | c. Kadang-kadang   | 2         | 6%  |
|          | d. Tidak pernah    | -         | -   |

|        |    |       |
|--------|----|-------|
| Jumlah | 34 | 100 % |
|--------|----|-------|

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas guru yang ada di MAN 1 Palembang memiliki sikap dewasa yang sangat baik. Hal ini terlihat dari jawaban responden yang menjawab selalu sebanyak 21 orang atau 62%, 11 responden atau 28% yang menjawab sering, dan 2 responden atau 6% yang menjawab kadang-kadang.

**Tabel 4.10**

**Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Tentang Sikap Jujur Guru**

| No Item   | Alternatif Jawaban | Frekuensi | %     |
|-----------|--------------------|-----------|-------|
| <b>10</b> | a. Selalu          | 21        | 62%   |
|           | b. Sering          | 11        | 32%   |
|           | c. Kadang-kadang   | 2         | 6%    |
|           | d. Tidak pernah    | -         | -     |
| Jumlah    |                    | 34        | 100 % |

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas guru yang ada di MAN 1 Palembang memiliki sikap jujur yang sangat tinggi. Hal ini terlihat dari jawaban responden yang menjawab selalu sebanyak 21 orang atau 62%, 11 responden atau 28% yang menjawab sering, dan 2 responden atau 6% yang menjawab kadang-kadang.

**Tabel 4.11**

**Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Tentang Sikap Sportif**

| No Item   | Alternatif Jawaban | Frekuensi | %   |
|-----------|--------------------|-----------|-----|
| <b>11</b> | a. Selalu          | 21        | 62% |

|        |                  |    |       |
|--------|------------------|----|-------|
|        | b. Sering        | 11 | 32%   |
|        | c. Kadang-kadang | 2  | 6%    |
|        | d. Tidak pernah  | -  | -     |
| Jumlah |                  | 34 | 100 % |

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas guru yang ada di MAN 1 Palembang memiliki sikap sportif yang tinggi. Hal ini terlihat dari jawaban responden yang menjawab selalu sebanyak 21 orang atau 62%, 11 responden atau 28% yang menjawab sering, dan 2 responden atau 6% yang menjawab kadang-kadang.

**Tabel 4.12**

**Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Tentang Sikap Penuh Perhatian Saat Pembelajaran**

| No Item   | Alternatif Jawaban | Frekuensi | %     |
|-----------|--------------------|-----------|-------|
| <b>12</b> | a. Selalu          | 21        | 62%   |
|           | b. Sering          | 11        | 32%   |
|           | c. Kadang-kadang   | 2         | 6%    |
|           | d. Tidak pernah    | -         | -     |
| Jumlah    |                    | 34        | 100 % |

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas guru yang ada di MAN 1 Palembang memiliki sikap penuh perhatian saat pembelajaran. Hal ini terlihat dari jawaban responden yang menjawab selalu sebanyak 21 orang atau 62%, 11 responden atau 28% yang menjawab sering, dan 2 responden atau 6% yang menjawab kadang-kadang.

**Tabel 4.13**  
**Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Tentang Menampilkan Kepribadian Yang Rapi**

| No Item   | Alternatif Jawaban | Frekuensi | %     |
|-----------|--------------------|-----------|-------|
| <b>13</b> | a. Selalu          | 21        | 62%   |
|           | b. Sering          | 11        | 32%   |
|           | c. Kadang-kadang   | 2         | 6%    |
|           | d. Tidak pernah    | -         | -     |
| Jumlah    |                    | 34        | 100 % |

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas guru yang ada di MAN 1 Palembang selalu menampilkan kepribadian yang rapi saat di lingkungan sekolah. Hal ini terlihat dari jawaban responden yang menjawab selalu sebanyak 21 orang atau 62%, 11 responden atau 28% yang menjawab sering, dan 2 responden atau 6% yang menjawab kadang-kadang.

**Tabel 4.14**  
**Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Tentang Menampilkan Kepribadian Yang Baik**

| No Item   | Alternatif Jawaban | Frekuensi | %     |
|-----------|--------------------|-----------|-------|
| <b>14</b> | a. Selalu          | 21        | 62%   |
|           | b. Sering          | 11        | 32%   |
|           | c. Kadang-kadang   | 2         | 6%    |
|           | d. Tidak pernah    | -         | -     |
| Jumlah    |                    | 34        | 100 % |

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas guru yang ada di MAN 1 Palembang selalu menampilkan kepribadian yang baik di manapun berada. Hal ini terlihat dari jawaban responden yang menjawab selalu sebanyak 21 orang atau 62%, 11 responden atau 28% yang menjawab sering, dan 2 responden atau 6% yang menjawab kadang-kadang.

**Tabel 4.15**  
**Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Tentang Menjadi Contoh Yang Baik Bagi Siswa dan Masyarakat**

| No Item   | Alternatif Jawaban | Frekuensi | %     |
|-----------|--------------------|-----------|-------|
| <b>15</b> | a. Selalu          | 21        | 62%   |
|           | b. Sering          | 11        | 32%   |
|           | c. Kadang-kadang   | 2         | 6%    |
|           | d. Tidak pernah    | -         | -     |
| Jumlah    |                    | 34        | 100 % |

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas guru yang ada di MAN 1 Palembang selalu memberikan contoh yang baik bagi siswa dan juga masyarakat. Hal ini terlihat dari jawaban responden yang menjawab selalu sebanyak 21 orang atau 62%, 11 responden atau 28% yang menjawab sering, dan 2 responden atau 6% yang menjawab kadang-kadang.

**Tabel 4.16**  
**Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Tentang Mengevaluasi Kinerja Sendiri**

| No Item   | Alternatif Jawaban | Frekuensi | %   |
|-----------|--------------------|-----------|-----|
| <b>16</b> | a. Selalu          | 21        | 62% |

|        |                  |    |       |
|--------|------------------|----|-------|
|        | b. Sering        | 11 | 32%   |
|        | c. Kadang-kadang | 2  | 6%    |
|        | d. Tidak pernah  | -  | -     |
| Jumlah |                  | 34 | 100 % |

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas guru yang ada di MAN 1 Palembang selalu mengevaluasi kinerja diri sendiri. Hal ini terlihat dari jawaban responden yang menjawab selalu sebanyak 21 orang atau 62%, 11 responden atau 28% yang menjawab sering, dan 2 responden atau 6% yang menjawab kadang-kadang.

**Tabel 4.17**

**Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Tentang Mengevaluasi Diri**

| No Item   | Alternatif Jawaban | Frekuensi | %     |
|-----------|--------------------|-----------|-------|
| <b>17</b> | a. Selalu          | 21        | 62%   |
|           | b. Sering          | 11        | 32%   |
|           | c. Kadang-kadang   | 2         | 6%    |
|           | d. Tidak pernah    | -         | -     |
| Jumlah    |                    | 34        | 100 % |

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas guru yang ada di MAN 1 Palembang selalu mengevaluasi diri dari segi sikap dan perkataan. Hal ini terlihat dari jawaban responden yang menjawab selalu sebanyak 21 orang atau 62%, 11 responden atau 28% yang menjawab sering, dan 2 responden atau 6% yang menjawab kadang-kadang.

**Tabel 4.18**  
**Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Tentang Mengembangkan Media Pembelajaran**

| No Item   | Alternatif Jawaban | Frekuensi | %     |
|-----------|--------------------|-----------|-------|
| <b>18</b> | a. Selalu          | 21        | 62%   |
|           | b. Sering          | 11        | 32%   |
|           | c. Kadang-kadang   | 2         | 6%    |
|           | d. Tidak pernah    | -         | -     |
| Jumlah    |                    | 34        | 100 % |

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas guru yang ada di MAN 1 Palembang selalu menggunakan berbagai media untuk membantu proses belajar siswa. Hal ini terlihat dari jawaban responden yang menjawab selalu sebanyak 21 orang atau 62%, 11 responden atau 28% yang menjawab sering, dan 2 responden atau 6% yang menjawab kadang-kadang.

**Tabel 4.19**  
**Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Tentang Mengembangkan Kemampuan dalam Mengajar**

| No Item   | Alternatif Jawaban | Frekuensi | %     |
|-----------|--------------------|-----------|-------|
| <b>19</b> | a. Selalu          | 21        | 62%   |
|           | b. Sering          | 11        | 32%   |
|           | c. Kadang-kadang   | 2         | 6%    |
|           | d. Tidak pernah    | -         | -     |
| Jumlah    |                    | 34        | 100 % |

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas guru yang ada di MAN 1 Palembang selalu menggunakan berbagai macam metode dan sumber belajar dalam

proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari jawaban responden yang menjawab selalu sebanyak 21 orang atau 62%, 11 responden atau 28% yang menjawab sering, dan 2 responden atau 6% yang menjawab kadang-kadang.

**Tabel 4.20**  
**Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Tentang Mengembangkan Kemampuan Diri**

| No Item   | Alternatif Jawaban | Frekuensi | %     |
|-----------|--------------------|-----------|-------|
| <b>20</b> | a. Selalu          | 21        | 62%   |
|           | b. Sering          | 11        | 32%   |
|           | c. Kadang-kadang   | 2         | 6%    |
|           | d. Tidak pernah    | -         | -     |
| Jumlah    |                    | 34        | 100 % |

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas guru yang ada di MAN 1 Palembang mengembangkan kemampuan diri yang ditunjukkan dengan cara melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Hal ini terlihat dari jawaban responden yang menjawab selalu sebanyak 21 orang atau 62%, 11 responden atau 28% yang menjawab sering, dan 2 responden atau 6% yang menjawab kadang-kadang.

Berikut hasil jawaban responden tentang kompetensi kepribadian guru yang ada di MAN 1 Palembang:

|    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 50 | 47 | 56 | 64 | 67 | 62 | 63 | 71 | 65 | 61 |
| 70 | 68 | 62 | 64 | 61 | 66 | 71 | 68 | 70 | 68 |
| 69 | 67 | 68 | 71 | 74 | 65 | 66 | 76 | 67 | 74 |

76    69    75    76

Dari data di atas dapat diketahui bahwa skor tertinggi adalah 76 dan skor terendah adalah 47. Setelah itu data tersebut akan diolah menggunakan rumus sebagai berikut:

**Tabel 4.21**

**Distribusi Frekuensi Kompetensi Kepribadian Guru di MAN 1 Palembang**

| Nilai         | F         | Xi | Fi.Xi       | (X- $\bar{X}$ ) | (Xi- $\bar{X}$ ) <sup>2</sup> | f.(Xi- $\bar{X}$ ) <sup>2</sup> |
|---------------|-----------|----|-------------|-----------------|-------------------------------|---------------------------------|
| 47 – 51       | 2         | 49 | 98          | -17,35          | 301,02                        | 602,04                          |
| 52 – 56       | 1         | 54 | 54          | -12,35          | 152,52                        | 152,52                          |
| 57 – 61       | 2         | 59 | 118         | -7,35           | 54,02                         | 108,04                          |
| 62 – 66       | 9         | 64 | 576         | -2,35           | 5,52                          | 49,68                           |
| 67 – 71       | 14        | 69 | 966         | 2,65            | 7,02                          | 98,28                           |
| 72 - 76       | 6         | 74 | 444         | 7,65            | 58,52                         | 351,12                          |
| <b>Jumlah</b> | <b>34</b> |    | <b>2256</b> |                 | <b>578,62</b>                 | <b>1361,68</b>                  |

1. Mencari mean dengan rumus:

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{2256}{34} = 66,35\end{aligned}$$

2. Mencari standar deviasi (simpangan baku) dengan rumus:

$$\begin{aligned}s &= \sqrt{\frac{\sum f_i [X_i - \bar{X}]^2}{(\sum f_i) - 1}} \\ &= \sqrt{\frac{1361,68}{34-1}} = \sqrt{6,423} = 2,543\end{aligned}$$

Setelah nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi (SD) diketahui, maka untuk mengetahui tingkat kompetensi kepribadian guru di MAN 1 Palembang dalam kategori tinggi, sedang dan rendah maka skor dianalisa dengan menggunakan rumus TSR sebagai berikut:

- a. Indikasi yang tergolong kategori tinggi

$$M + 1.SD_x = \text{tinggi}$$

$$66,35 + 1 \cdot (2,543) = 68,89 \text{ dibulatkan menjadi } 69 \text{ ke atas (tinggi)}$$

- b. Indikasi yang tergolong kategori sedang

$$\text{Nilai yang diantara nilai tinggi dan rendah yaitu } 65 - 68$$

- c. Indikasi yang tergolong kategori rendah

$$M - 1.SD_x = \text{rendah}$$

$$66,35 - 1 \cdot (2,345) = 63,80 \text{ dibulatkan menjadi } 64 \text{ ke bawah (rendah)}$$

**Tabel 4.22**

**Distribusi Frekuensi Skor dan Persentase TSR**

| <b>Klasifikasi</b> | <b>Frekuensi</b> | <b>Persentase</b> |
|--------------------|------------------|-------------------|
| Tinggi             | 13               | 38,23 %           |
| Sedang             | 11               | 32,35 %           |
| Rendah             | 10               | 29,42 %           |
| <b>Jumlah</b>      | <b>34</b>        | <b>100</b>        |

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa kompetensi kepribadian guru di MAN 1 Palembang tergolong dalam kategori tinggi. Hal ini terlihat dari distribusi frekuensi skor dan persentasi TSR dimana ada 13 siswa ( 38,23%) yang menjawab tinggi, 11

siswa (32,35 %) yang menjawab sedang dan ada 10 siswa (29,42 %) yang menjawab rendah. Oleh karena itu dari uraian di atas dapat diperoleh kesimpulan bahwa kompetensi kepribadian guru di MAN 1 Palembang tergolong baik.

### **B. Kejujuran Siswa MAN 1 Palembang**

Untuk membuktikan kebenaran di dalam penelitian ini, maka peneliti mengadakan observasi dengan cara menyebarkan angket kepada responden sebanyak 20 item pertanyaan yang terdiri dari 4 alternatif jawaban dari responden atas masing-masing pertanyaan sebagaimana yang terdapat dalam tabel-tabel berikut ini.

Untuk mengetahui apakah siswa yang ada di MAN 1 Palembang memiliki kejujuran yang baik dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.23**

#### **Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Tentang Berani Mengakui Kesalahan Pada Orang Tua**

| No Item  | Alternatif Jawaban | Frekuensi | %     |
|----------|--------------------|-----------|-------|
| <b>1</b> | a. Selalu          | 18        | 53%   |
|          | b. Sering          | 13        | 38%   |
|          | c. Kadang-kadang   | 3         | 9%    |
|          | d. Tidak pernah    | -         | -     |
| Jumlah   |                    | 34        | 100 % |

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas siswa yang ada di MAN 1 Palembang berani mengakui kesalahan dan meminta maaf kepada orang tuanya. Hal ini terlihat dari jawaban responden yang menjawab selalu sebanyak 18 orang atau

53%, 13 responden atau 38% yang menjawab sering dan 3 orang atau 9% yang menjawab kadang-kadang.

**Tabel 4.24**  
**Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Tentang Berani Mengakui Kesalahan Pada Guru**

| No Item  | Alternatif Jawaban | Frekuensi | %     |
|----------|--------------------|-----------|-------|
| <b>2</b> | a. Selalu          | 21        | 62%   |
|          | b. Sering          | 13        | 38%   |
|          | c. Kadang-kadang   | -         | -     |
|          | d. Tidak pernah    | -         | -     |
| Jumlah   |                    | 34        | 100 % |

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas siswa yang ada di MAN 1 Palembang berani mengakui kesalahan kepada guru. Hal ini terlihat dari jawaban responden yang menjawab selalu sebanyak 21 orang atau 62%, dan 13 responden atau 38% yang menjawab sering.

**Tabel 4.25**  
**Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Tentang Berani Bertanggung Jawab Atas Kesalahan Yang Dibuak**

| No Item  | Alternatif Jawaban | Frekuensi | %     |
|----------|--------------------|-----------|-------|
| <b>3</b> | a. Selalu          | 21        | 62%   |
|          | b. Sering          | 11        | 32%   |
|          | c. Kadang-kadang   | 2         | 6%    |
|          | d. Tidak pernah    | -         | -     |
| Jumlah   |                    | 34        | 100 % |

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas siswa yang ada di MAN 1 Palembang berani bertanggung jawab atas kesalahan yang diperbuat. Hal ini terlihat dari jawaban responden yang menjawab selalu sebanyak 21 orang atau 62%, 11 responden atau 28% yang menjawab sering, dan 2 responden atau 6% yang menjawab kadang-kadang.

**Tabel 4.26**

**Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Tentang Sikap Jujur Kepada Sahabat**

| No Item  | Alternatif Jawaban | Frekuensi | %     |
|----------|--------------------|-----------|-------|
| <b>4</b> | a. Selalu          | 20        | 59%   |
|          | b. Sering          | 7         | 21%   |
|          | c. Kadang-kadang   | 3         | 9%    |
|          | d. Tidak pernah    | 2         | 6%    |
| Jumlah   |                    | 34        | 100 % |

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas siswa yang ada di MAN 1 Palembang bersikap jujur kepada sahabatnya misal ketika sahabat tidak masuk sekolah dan ada tugas dari guru, maka ia memberitahukan kepada sahabatnya agar sahabatnya tidak tertinggal materi pelajaran. Hal ini terlihat dari jawaban responden yang menjawab selalu sebanyak 20 orang atau 59%, 7 responden atau 21% yang menjawab sering, 3 responden atau 9% yang menjawab kadang-kadang dan 2 responden atau 6% yang menjawab tidak pernah.

**Tabel 4.27****Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Tentang Sikap Jujur Kepada Teman**

| No Item  | Alternatif Jawaban | Frekuensi | %     |
|----------|--------------------|-----------|-------|
| <b>5</b> | a. Selalu          | 21        | 62%   |
|          | b. Sering          | 11        | 28%   |
|          | c. Kadang-kadang   | 2         | 6%    |
|          | d. Tidak pernah    | -         | -     |
| Jumlah   |                    | 34        | 100 % |

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas siswa yang ada di MAN 1 Palembang memiliki sikap jujur kepada teman. Hal ini terlihat dari jawaban responden yang menjawab selalu sebanyak 21 orang atau 62%, 11 responden atau 28% yang menjawab sering, dan 2 responden atau 6% yang menjawab kadang-kadang.

**Tabel 4.28****Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Tentang Berbagi dengan Sahabat dalam Suka dan Duka**

| No Item  | Alternatif Jawaban | Frekuensi | %     |
|----------|--------------------|-----------|-------|
| <b>6</b> | a. Selalu          | 21        | 62%   |
|          | b. Sering          | 11        | 32%   |
|          | c. Kadang-kadang   | 2         | 6%    |
|          | d. Tidak pernah    | -         | -     |
| Jumlah   |                    | 34        | 100 % |

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas siswa yang ada di MAN 1 Palembang berbagi dengan sahabat dalam suka dan duka. Hal ini terlihat dari jawaban responden yang menjawab selalu sebanyak 21 orang atau 62%, 11 responden atau

28% yang menjawab sering, dan 2 responden atau 6% yang menjawab kadang-kadang.

**Tabel 4.29**  
**Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Tentang Uang Saku yang Diberikan Oleh Orang Tua**

| No Item  | Alternatif Jawaban | Frekuensi | %     |
|----------|--------------------|-----------|-------|
| <b>7</b> | a. Selalu          | 21        | 62%   |
|          | b. Sering          | 11        | 32%   |
|          | c. Kadang-kadang   | 2         | 6%    |
|          | d. Tidak pernah    | -         | -     |
| Jumlah   |                    | 34        | 100 % |

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas siswa yang ada di MAN 1 Palembang menggunakan uang yang diberikan orang tua hanya untuk bersenang-senang. Hal ini terlihat dari jawaban responden yang menjawab selalu sebanyak 21 orang atau 62%, 11 responden atau 28% yang menjawab sering, dan 2 responden atau 6% yang menjawab kadang-kadang.

**Tabel 4.30**  
**Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Tentang Meminta Uang Saku Secukupnya Kepada Orang Tua**

| No Item  | Alternatif Jawaban | Frekuensi | %     |
|----------|--------------------|-----------|-------|
| <b>8</b> | a. Selalu          | 21        | 62%   |
|          | b. Sering          | 11        | 32%   |
|          | c. Kadang-kadang   | 2         | 6%    |
|          | d. Tidak pernah    | -         | -     |
| Jumlah   |                    | 34        | 100 % |

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas siswa yang ada di MAN 1 Palembang meminta uang saku secukupnya kepada orang tua. Hal ini terlihat dari jawaban responden yang menjawab selalu sebanyak 21 orang atau 62%, 11 responden atau 28% yang menjawab sering, dan 2 responden atau 6% yang menjawab kadang-kadang.

**Tabel 4.31**  
**Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Tentang Jujur Ketika ada Iuran Di Sekolah**

| No Item  | Alternatif Jawaban | Frekuensi | %     |
|----------|--------------------|-----------|-------|
| <b>9</b> | a. Selalu          | 21        | 62%   |
|          | b. Sering          | 11        | 32%   |
|          | c. Kadang-kadang   | 2         | 6%    |
|          | d. Tidak pernah    | -         | -     |
| Jumlah   |                    | 34        | 100 % |

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas siswa yang ada di MAN 1 Palembang meminta uang secukupnya tanpa melebihkannya ketika ada iuran yang diminta oleh pihak sekolah. Hal ini terlihat dari jawaban responden yang menjawab selalu sebanyak 21 orang atau 62%, 11 responden atau 28% yang menjawab sering, dan 2 responden atau 6% yang menjawab kadang-kadang.

**Tabel 4.32**  
**Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Tentang Tidak Mencontek Saat Ulangan**

| No Item   | Alternatif Jawaban | Frekuensi | %   |
|-----------|--------------------|-----------|-----|
| <b>10</b> | a. Selalu          | 21        | 62% |

|        |                  |    |       |
|--------|------------------|----|-------|
|        | b. Sering        | 11 | 32%   |
|        | c. Kadang-kadang | 2  | 6%    |
|        | d. Tidak pernah  | -  | -     |
| Jumlah |                  | 34 | 100 % |

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas siswa yang ada di MAN 1 Palembang tidak mencontek saat ulangan di sekolah. Hal ini terlihat dari jawaban responden yang menjawab selalu sebanyak 21 orang atau 62%, 11 responden atau 28% yang menjawab sering, dan 2 responden atau 6% yang menjawab kadang-kadang.

**Tabel 4.33**

**Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Tentang Mencontek Jawaban Kepada Teman**

| No Item   | Alternatif Jawaban | Frekuensi | %     |
|-----------|--------------------|-----------|-------|
| <b>11</b> | a. Selalu          | 21        | 62%   |
|           | b. Sering          | 11        | 32%   |
|           | c. Kadang-kadang   | 2         | 6%    |
|           | d. Tidak pernah    | -         | -     |
| Jumlah    |                    | 34        | 100 % |

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas siswa yang ada di MAN 1 Palembang bertanya jawaban kepada teman saat ujian. Hal ini terlihat dari jawaban responden yang menjawab selalu sebanyak 21 orang atau 62%, 11 responden atau 28% yang menjawab sering, dan 2 responden atau 6% yang menjawab kadang-kadang.

**Tabel 4.34****Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Tentang Menolak Ajakan Mencontek**

| No Item   | Alternatif Jawaban | Frekuensi | %     |
|-----------|--------------------|-----------|-------|
| <b>12</b> | a. Selalu          | 21        | 62%   |
|           | b. Sering          | 11        | 32%   |
|           | c. Kadang-kadang   | 2         | 6%    |
|           | d. Tidak pernah    | -         | -     |
| Jumlah    |                    | 34        | 100 % |

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas siswa yang ada di MAN 1 Palembang menolak ajakan teman untuk mencontek saat ujian sedang berlangsung. Hal ini terlihat dari jawaban responden yang menjawab selalu sebanyak 21 orang atau 62%, 11 responden atau 28% yang menjawab sering, dan 2 responden atau 6% yang menjawab kadang-kadang.

**Tabel 4.35****Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Tentang Membawa Catatan Untuk Mencontek**

| No Item   | Alternatif Jawaban | Frekuensi | %     |
|-----------|--------------------|-----------|-------|
| <b>13</b> | a. Selalu          | -         | -     |
|           | b. Sering          | 2         | 6%    |
|           | c. Kadang-kadang   | 21        | 62%   |
|           | d. Tidak pernah    | 11        | 32%   |
| Jumlah    |                    | 34        | 100 % |

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas siswa yang ada di MAN 1 Palembang kadang-kadang membawa catatan saat ujian. Hal ini terlihat dari jawaban responden yang menjawab sering sebanyak 2 orang atau 6%, 21 responden atau 62%

yang menjawab kadang-kadang, dan 11 responden atau 32% yang menjawab tidak pernah.

**Tabel 4.36**  
**Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Tentang Taat Pada Peraturan di Sekolah**

| No Item   | Alternatif Jawaban | Frekuensi | %     |
|-----------|--------------------|-----------|-------|
| <b>14</b> | a. Selalu          | 21        | 62%   |
|           | b. Sering          | 11        | 32%   |
|           | c. Kadang-kadang   | 2         | 6%    |
|           | d. Tidak pernah    | -         | -     |
| Jumlah    |                    | 34        | 100 % |

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas siswa yang ada di MAN 1 Palembang taat pada peraturan di sekolah. Hal ini terlihat dari jawaban responden yang menjawab selalu sebanyak 21 orang atau 62%, 11 responden atau 28% yang menjawab sering, dan 2 responden atau 6% yang menjawab kadang-kadang.

**Tabel 4.37**  
**Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Tentang Datang dan Pulang Sekolah Tepat Waktu**

| No Item   | Alternatif Jawaban | Frekuensi | %     |
|-----------|--------------------|-----------|-------|
| <b>15</b> | a. Selalu          | 21        | 62%   |
|           | b. Sering          | 11        | 32%   |
|           | c. Kadang-kadang   | 2         | 6%    |
|           | d. Tidak pernah    | -         | -     |
| Jumlah    |                    | 34        | 100 % |

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas siswa yang ada di MAN 1 Palembang datang dan pulang sekolah tepat waktu. Hal ini terlihat dari jawaban responden yang menjawab selalu sebanyak 21 orang atau 62%, 11 responden atau 28% yang menjawab sering, dan 2 responden atau 6% yang menjawab kadang-kadang.

**Tabel 4.38**

**Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Tentang Berpakaian Rapi di Sekolah**

| No Item   | Alternatif Jawaban | Frekuensi | %     |
|-----------|--------------------|-----------|-------|
| <b>16</b> | a. Selalu          | 21        | 62%   |
|           | b. Sering          | 11        | 32%   |
|           | c. Kadang-kadang   | 2         | 6%    |
|           | d. Tidak pernah    | -         | -     |
| Jumlah    |                    | 34        | 100 % |

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas siswa yang ada di MAN 1 Palembang berpakaian rapi di sekolah. Hal ini terlihat dari jawaban responden yang menjawab selalu sebanyak 21 orang atau 62%, 11 responden atau 28% yang menjawab sering, dan 2 responden atau 6% yang menjawab kadang-kadang.

**Tabel 4.39**

**Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Tentang Berpakaian Sesuai Peraturan**

| No Item   | Alternatif Jawaban | Frekuensi | %   |
|-----------|--------------------|-----------|-----|
| <b>17</b> | a. Selalu          | 21        | 62% |
|           | b. Sering          | 11        | 32% |
|           | c. Kadang-kadang   | 2         | 6%  |

|        |                 |    |       |
|--------|-----------------|----|-------|
|        | d. Tidak pernah | -  | -     |
| Jumlah |                 | 34 | 100 % |

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas siswa yang ada di MAN 1 Palembang berpakaian sesuai peraturan yang ditetapkan di sekolah. Hal ini terlihat dari jawaban responden yang menjawab selalu sebanyak 21 orang atau 62%, 11 responden atau 28% yang menjawab sering, dan 2 responden atau 6% yang menjawab kadang-kadang.

**Tabel 4.40**  
**Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Tentang Mengembalikan Barang yang Di Pinjam**

| No Item   | Alternatif Jawaban | Frekuensi | %     |
|-----------|--------------------|-----------|-------|
| <b>18</b> | a. Selalu          | 21        | 62%   |
|           | b. Sering          | 11        | 32%   |
|           | c. Kadang-kadang   | 2         | 6%    |
|           | d. Tidak pernah    | -         | -     |
| Jumlah    |                    | 34        | 100 % |

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas siswa yang ada di MAN 1 Palembang mengembalikan barang yang di pinjam. Hal ini terlihat dari jawaban responden yang menjawab selalu sebanyak 21 orang atau 62%, 11 responden atau 28% yang menjawab sering, dan 2 responden atau 6% yang menjawab kadang-kadang.

**Tabel 4.41**  
**Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Tentang Mengembalikan Barang**  
**Temuan**

| No Item   | Alternatif Jawaban | Frekuensi | %     |
|-----------|--------------------|-----------|-------|
| <b>19</b> | a. Selalu          | 21        | 62%   |
|           | b. Sering          | 11        | 32%   |
|           | c. Kadang-kadang   | 2         | 6%    |
|           | d. Tidak pernah    | -         | -     |
| Jumlah    |                    | 34        | 100 % |

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas siswa yang ada di MAN 1 Palembang mengembalikan barang yang ditemukan kepada pemiliknya. Hal ini terlihat dari jawaban responden yang menjawab selalu sebanyak 21 orang atau 62%, 11 responden atau 28% yang menjawab sering, dan 2 responden atau 6% yang menjawab kadang-kadang.

**Tabel 4.42**  
**Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Tentang Mengembalikan Buku yang**  
**Dipinjam di Perpustakaan**

| No Item   | Alternatif Jawaban | Frekuensi | %     |
|-----------|--------------------|-----------|-------|
| <b>20</b> | a. Selalu          | 21        | 62%   |
|           | b. Sering          | 11        | 32%   |
|           | c. Kadang-kadang   | 2         | 6%    |
|           | d. Tidak pernah    | -         | -     |
| Jumlah    |                    | 34        | 100 % |

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas siswa yang ada di MAN 1 Palembang mengembalikan buku yang dipinjam di perpustakaan. Hal ini terlihat dari

jawaban responden yang menjawab selalu sebanyak 21 orang atau 62%, 11 responden atau 28% yang menjawab sering, dan 2 responden atau 6% yang menjawab kadang-kadang.

Berikut hasil jawaban responden tentang kejujuran siswa yang ada di MAN 1 Palembang:

66 50 66 60 60 62 65 68 69 70  
 60 66 67 68 68 77 77 72 72 65  
 65 66 56 67 69 48 78 68 54 66  
 65 65 77 76

Dari data di atas dapat diketahui bahwa skor tertinggi adalah 77 dan skor terendah adalah 48. Setelah itu data tersebut akan diolah menggunakan rumus sebagai berikut:

**Tabel 4.43**  
**Distribusi Frekuensi Kejujuran Siswa di MAN 1 Palembang**

| Nilai         | F         | Yi | Fi.Yi       | (Y- $\bar{Y}$ ) | (Yi- $\bar{Y}$ ) <sup>2</sup> | f.(Xi- $\bar{Y}$ ) <sup>2</sup> |
|---------------|-----------|----|-------------|-----------------|-------------------------------|---------------------------------|
| 48 – 52       | 2         | 50 | 100         | -15,58          | 242,73                        | 485,46                          |
| 53 – 57       | 2         | 55 | 110         | -10,58          | 119,93                        | 239,86                          |
| 58 – 62       | 4         | 60 | 240         | -5,58           | 31,13                         | 124,52                          |
| 63 – 67       | 12        | 65 | 780         | -0,58           | 0,33                          | 3,96                            |
| 68 – 72       | 10        | 70 | 700         | 4,42            | 19,53                         | 195,3                           |
| 73 – 77       | 4         | 75 | 300         | 9,42            | 88,73                         | 354,92                          |
| <b>Jumlah</b> | <b>34</b> |    | <b>2230</b> |                 | <b>502,38</b>                 | <b>1404,02</b>                  |

1. Mencari mean dengan rumus:

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum f_i Y_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{2230}{34} = 65,58\end{aligned}$$

2. Mencari standar deviasi (simpangan baku) dengan rumus:

$$\begin{aligned}s &= \sqrt{\frac{\sum f_i [Y_i - \bar{Y}]^2}{(\sum f_i) - 1}} \\ &= \sqrt{\frac{1404,02}{34-1}} = \sqrt{42,546} = 6,522\end{aligned}$$

Setelah nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi (SD) diketahui, maka untuk mengetahui tingkat kejujuran siswa MAN 1 Palembang dalam kategori tinggi, sedang dan rendah maka skor dianalisa dengan menggunakan rumus TSR sebagai berikut:

- a. Indikasi yang tergolong kategori tinggi

$$M + 1.SD_x = \text{tinggi}$$

$$65,58 + 1 \cdot (6,522) = 72,10 \text{ dibulatkan menjadi } 72 \text{ ke atas (tinggi)}$$

- b. Indikasi yang tergolong kategori sedang

$$\text{Nilai yang diantara nilai tinggi dan rendah yaitu } 60 - 71$$

- c. Indikasi yang tergolong kategori rendah

$$M - 1.SD_x = \text{rendah}$$

$$65,58 - 1 \cdot (6,522) = 59,05 \text{ dibulatkan menjadi } 59 \text{ ke bawah (rendah)}$$

**Tabel 4.44**  
**Distribusi Frekuensi Skor dan Persentase TSR**

| <b>Klasifikasi</b> | <b>Frekuensi</b> | <b>Persentase</b> |
|--------------------|------------------|-------------------|
| Tinggi             | 6                | 17,64%            |
| Sedang             | 24               | 70,58%            |
| Rendah             | 4                | 11,76%            |
| <b>Jumlah</b>      | <b>34</b>        | <b>100 %</b>      |

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa kejujuran siswa di MAN 1 tergolong dalam kategori sedang. Hal ini terlihat dari distribusi frekuensi skor dan persentasi TSR dimana ada 6 siswa (17,64 %) yang menjawab tinggi, 24 siswa (70,58 %) yang menjawab sedang dan ada 4 siswa (11,76 %) yang menjawab rendah. Oleh karena itu dari uraian di atas dapat diperoleh kesimpulan bahwa kejujuran siswa di MAN 1 tergolong dalam kategori sedang.

### **C. Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Kejujuran Siswa di MAN 1 Palembang**

Setelah dilakukan analisis mengenai kompetensi kepribadian guru dan kejujuran siswa. Selanjutnya untuk membuktikan bagaimana pengaruh antara kompetensi kepribadian guru terhadap kejujuran siswa di MAN 1 Palembang, maka analisis data pada penelitian ini menggunakan rumus statistik yaitu “*product-moment*” antara kompetensi kepribadian guru dengan kejujuran siswa sebagai berikut:

1. Mencari Nilai Statistik Dasar (SD)

Adapun pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap kejujuran siswa diperoleh dari nilai statistik dasar sebagai berikut.

**Tabel 4.45**  
**Tabel Perhitungan Untuk Mencari Angka Indeks Korelasi antara**  
**Variabel X dan Variabel Y**

| No | X  | Y  | XY   | X <sup>2</sup> | Y <sup>2</sup> |
|----|----|----|------|----------------|----------------|
| 1  | 50 | 66 | 3300 | 2500           | 4356           |
| 2  | 47 | 50 | 2350 | 2209           | 2500           |
| 3  | 56 | 66 | 3696 | 3136           | 4356           |
| 4  | 64 | 60 | 3840 | 4096           | 3600           |
| 5  | 67 | 60 | 4020 | 4489           | 3600           |
| 6  | 62 | 62 | 3844 | 3844           | 3844           |
| 7  | 63 | 65 | 4095 | 3969           | 4225           |
| 8  | 71 | 68 | 4828 | 5041           | 4624           |
| 9  | 65 | 69 | 4485 | 4225           | 4761           |
| 10 | 61 | 70 | 4270 | 3721           | 4900           |
| 11 | 70 | 60 | 4200 | 4900           | 3600           |
| 12 | 68 | 66 | 4488 | 4624           | 4356           |
| 13 | 67 | 67 | 4489 | 4489           | 4489           |
| 14 | 64 | 68 | 4352 | 4096           | 4624           |
| 15 | 61 | 68 | 4148 | 3721           | 4624           |
| 16 | 66 | 77 | 5082 | 4356           | 5929           |
| 17 | 71 | 77 | 5467 | 5041           | 5929           |
| 18 | 68 | 72 | 4896 | 4624           | 5184           |
| 19 | 70 | 72 | 5040 | 4900           | 5184           |
| 20 | 68 | 65 | 4420 | 4624           | 4225           |

|          |      |      |        |        |        |
|----------|------|------|--------|--------|--------|
| 21       | 69   | 65   | 4485   | 4761   | 4225   |
| 22       | 67   | 66   | 4422   | 4489   | 4356   |
| 23       | 68   | 56   | 3808   | 4624   | 3136   |
| 24       | 71   | 67   | 4757   | 5041   | 4489   |
| 25       | 68   | 69   | 4692   | 4624   | 4761   |
| 26       | 65   | 48   | 3120   | 4225   | 2304   |
| 27       | 66   | 77   | 5082   | 4356   | 5929   |
| 28       | 76   | 68   | 5168   | 5776   | 4624   |
| 29       | 67   | 54   | 3618   | 4489   | 2916   |
| 30       | 74   | 66   | 4884   | 5476   | 4356   |
| 31       | 76   | 65   | 4940   | 5776   | 4225   |
| 32       | 69   | 65   | 4485   | 4761   | 4225   |
| 33       | 75   | 77   | 5775   | 5625   | 5929   |
| 34       | 76   | 76   | 5776   | 5776   | 5776   |
| $\Sigma$ | 2128 | 2247 | 150322 | 152404 | 150341 |

$H_a$  : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru terhadap kejujuran siswa di MAN 1 Palembang

$H_o$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru terhadap kejujuran siswa di MAN 1 Palembang

## 2. Mencari *Product Moment*

$$r_{xy} = \frac{n(\Sigma xy) - (\Sigma x \cdot \Sigma y)}{\sqrt{[n \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2][n \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2]}}$$

$$= \frac{34 \cdot (150322) - (2128 \cdot 2247)}{\sqrt{[34 \cdot 152404 - 2128^2][34 \cdot 150341 - 2247^2]}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{5110948 - 4781616}{\sqrt{5181736 - 4528384 \cdot 5111594 - 5049009}} \\
&= \frac{329332}{\sqrt{653352 \cdot 62585}} \\
&= \frac{329332}{\sqrt{408900}} \\
&= \frac{329332}{639452} \\
&= 0,515
\end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai  $r_{xy}$  maka selanjutnya untuk memberikan interpretasi terhadap nilai di atas maka dapat dilihat nilai “r” tabel (*Product Moment*) baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1% dengan menghitung df-nya terlebih dahulu dengan rumus  $df = N - 2$  yaitu  $34 - 2 = 32$  terdapat dalam tabel. Dengan  $df = 32$  diperoleh pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,349 dan taraf signifikansi 1% sebesar 0,449. Dari hasil tersebut terlihat bahwa  $r_{xy}$  0,515 lebih besar dari taraf signifikansi 5% dan taraf signifikansi 1% dengan perbandingan  $0,349 < 0,551 > 0,449$ .

Dengan demikian maka hipotesa alternatif  $H_a$  diterima yang berarti ada pengaruh positif yang signifikan antara variabel X (Kompetensi Kepribadian Guru) terhadap variabel Y (Kejujuran Siswa). Dengan demikian apabila kompetensi kepribadian guru baik maka kejujuran siswa juga akan baik.

Dari penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa kompetensi kepribadian guru berpengaruh terhadap kejujuran siswa, semakin baik kompetensi kepribadian guru maka akan semakin baik pula kejujuran siswa di MAN 1 Palembang.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisa bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Setelah dianalisis melalui rumus TSR kompetensi kepribadian guru di MAN 1 Palembang dikategorikan tinggi atau sangat baik karena dari 34 responden terdapat 13 responden yang menyatakan tinggi sebesar (38,23%). Sedangkan 11 responden atau sebesar (32,35%) terkategori sedang. Kemudian untuk kategori rendah terdapat 10 responden atau sebesar (29,42%).
2. Setelah dianalisis melalui rumus TSR aspek nilai kejujuran siswa di MAN 1 Palembang dikategorikan sedang atau cukup baik karena dari 34 responden terdapat 24 responden yang menyatakan sedang atau sebesar (70,58%). Sedangkan 6 responden atau sebesar (17,64%) terkategori tinggi atau sangat baik. Kemudian untuk kategori rendah terdapat 4 responden atau sebesar (11,76%).
3. Ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru terhadap aspek nilai kejujuran siswa di MAN 1 Palembang. Berdasarkan hasil analisa statistik bahwa “r” tabel (*Product Moment*) 0,515 lebih besar dari pada “r” hitung baik pada taraf signifikansi 5% (0,349) maupun pada taraf signifikansi 1 % (0,449). Dengan demikian maka hipotesa alternatif

$H_a$  diterima yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru terhadap aspek nilai kejujuran siswa di MAN 1 Palembang.

## **B. Saran**

1. Kepada guru hendaknya lebih meningkatkan lagi kualitas keperibadian dalam keseharian, karena sikap atau keperibadian tersebut memberikan pengaruh yang baik bagi siswa.
2. Kepada siswa diharapkan untuk bersikap lebih jujur dimanapun baik ada yang melihat ataupun tidak karena sesungguhnya Allah yang Maha Melihat dan kejujuran juga merupakan salah satu ciri pribadi yang baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Munawar Sholeh. 2005. *Psikologi Perkembangan Untuk : Fakultas Tarbiyah IKIP SGPLB Serta Para Pendidik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Al-Quran dan Terjemahannya*. 2009. Departemen Agama RI. Jakarta : Rilis Grafika.
- Alm. Sayyid Ahmad Al-Hasimi. 1948. *Muhtarul Ahaditsin Nabawi*. cet. Ke-6. Surabaya : Maktabah Ahmad bin Said bin Nabhan Wa Auladah.
- Anggota IKAPI. 2011. *Undang-Undang Guru dan Dosen*. Bandung : Fokus Media.
- Anggun Ragil, *Pentingnya Perilaku Jujur dalam Kehidupan Sehari-hari*, <http://anggunragil.blogspot.co.id/2013/10/pentingnya-perilaku-jujur-dalam-kehidupan-sehari-hari.html>. Diakses pada tanggal 1 Juni 2016 pukul 09.10 WIB.
- Annur, Saipul. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Palembang : Grafika Telindo Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Depdiknas 2012. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Burdah, Ibnu 2013. *Pendidikan Karakter Islami*. Jakarta : Erlangga.
- Djaali. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Echols, John M. and Hassan Shadily. 2003. *An English-Indonesian Dictionary*. New York : Cornell Univesity Press.
- Emosda. *Penanaman Nilai-Nilai Kejujuran dalam Menyiapkan Karakter Bangsa*. Jurnal Universitas Jambi. 2011. Vol. X. No. 1.
- Hadisubrata, M.S. 2005. *Pengembangan Kepribadian Anak (Pola Pendidikan Meletakkan Dasar Kepribadian Yang Baik)*. Jakarta : Gunung Mulia.
- Hawi, Akmal. 2014. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Rajawali Pers.

- Irene Treisia. *Kejujuran*. <http://irenetreisia.blogspot.co.id>. Diakses pada tanggal 1 Juni 2016 pukul 10.00 WIB.
- Leo, Sutanto. 2013. *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, dan Desertasi*. Jakarta: Erlangga.
- Musfah, Jijen. 2011. *Peningkatan Kompetensi Guru (Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik)*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Mustari, Muhammad. 2014. *Nilai Karakter : Refleksi Untuk Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers.
- Noor Juliansyah, 2014. *Metodologi Penelitian (Skripsi, Tesis, Desertasi dan Karya Ilmiah)*. Jakarta : Kencana Prenadamedia Group.
- Nurdin, Muhammad. 2005. *Kiat Menjadi Guru Profesional*. Yogyakarta : Prisma Sophia
- Rahman, Nazaruddin. 2014. *Menjadi Guru Profesional*. Yogyakarta : Pustaka Felicha.
- Ramayulis. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Radar Jaya Offset.
- \_\_\_\_\_. *Psikologi Agama*. Jakarta: Kalam Mulia.
- \_\_\_\_\_. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Profesi & Etika Keguruan*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rizky Haryanto. *Nilai Kejujuran dan Tanggung Jawab*. <http://rizkyharyanto.blogspot.co.id/2011/07/nilai-kejujuran-dan-tanggung-jawab.html>. Diakses pada tanggal 01 Juni 2016 pukul 08.28 WIB
- Rokhim, Nur. 2014. *Mudahnya Masuk Surga Bagi Wanita (Menjadi Istri dan Ibu yang Dirindukan Surga, .* Jogjakarta : Safirah.
- Rosyadi, Rahmat. 2013. *Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini (Konsep dan Praktik PAUD Islami)*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Rusmaini. 2013. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Felicha.
- Rusyan, Tabrani A. 2006. *Pendidikan Budi Pekerti*. Inti Media Cipta Nusantara.

- Satori, Djam'an. 2008. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Siregar, Syofian. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif (Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS)*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Sjarkawi. 2008. *Pembentukan Kepribadian Anak : Peran Moral, Intelektual, Emosional, dan Sosial sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Supardi U.S. 2013. *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian (Konsep Statistika Yang Lebih Komprehensif)*. Jakarta: Change Publication.
- Supardi. 2013. *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian Konsep Statistik Yang Lebih Komprehensif*. Jakarta: PT. Prima Ufuk Semesta.
- Tim Penyusun. 2014. *Pedoman Penyusunan Dan Penulisan Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam*. Palembang.
- Tim Prima Pena. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gitamedia Press.

**KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN**

**“HUBUNGAN KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU TERHADAP  
KEJUJURAN SISWA DI MAN 1 PALEMBANG”**

| <b>NO</b> | <b>VARIABEL</b>   | <b>INDIKATOR</b>  | <b>NO.<br/>SOAL</b> | <b>JUMLAH</b> |
|-----------|---|---|---------------------|---------------|
| 1.        | <b>Kompetensi<br/>Kepribadian<br/>Guru</b><br>( UU Guru dan<br>Dosen : 66 ) | a. Beriman dan bertakwa,                                    | 1                   | 1             |
|           |   | b. Berakhlak mulia,   | 2                   | 1             |
|           |   | c. Arif dan bijaksana,                                      | 3                   | 1             |
|           |   | d. Demokratis,  | 4                   | 1             |
|           |   | e. Mantap,  | 5                   | 1             |
|           |   | f. Berwibawa,   | 6                   | 1             |
|           |   | g. Stabil,  | 7, 8                | 2             |
|           |   | h. Dewasa,  | 9                   | 1             |
|           |   | i. Jujur,   | 10                  | 1             |
|           |   | j. Sportif,   | 11, 12              | 2             |
|           |   | k. Menjadi teladan bagi<br>peserta didik dan<br>masyarakat, | 13, 14,<br>15       | 3             |
|           |   | l. Secara obyektif<br>mengevaluasi kinerja<br>sendiri dan   | 16, 17              | 2             |
|           |   | m. Mengembangkan diri secara<br>mandiri dan berkelanjutan   | 18, 19,<br>20       | 3             |
| 2.        | <b>Kejujuran<br/>Siswa</b> (Tabrani<br>A. Rusyan : 25)                      | a. Mengakui kesalahan pada<br>orang tua/guru,               | 1, 2, 3             | 3             |
|           |   | b. Tidak membohongi sahabat<br>baik dalam masalah           | 4, 5, 6             | 3             |
|           |   | c. Meminta uang jajan<br>secukupnya kepada orang            | 7, 8, 9             | 3             |

|  |  |   |                   |   |
|--|--|---|-------------------|---|
|  |  | tua   |                   |   |
|  |  | d. Tidak mencontek pada saat ulangan,                   | 10, 11,<br>12, 13 | 4 |
|  |  | e. Tidak melanggar peraturan yang ditetapkan sekolah    | 14, 15,<br>16, 17 | 4 |
|  |  | f. Mengembalikan barang orang lain yang bukan miliknya. | 18<br>19, 20      | 3 |

## ANGKET PENELITIAN

### A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Jenis kelamin :

### B. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar dan sungguh-sungguh.
2. Berilah tanda ceklist pada salah satu jawaban yang dianggap benar menurut Anda.
3. Kejujuran Saudara sangat kami harapkan dan angket ini tidak mempengaruhi prestasi atau nilai Saudara dalam pembelajaran sehari-hari.
4. Kerahasiaan atas pengisian angket ini sangat kami jaga.
5. Alternatif jawaban : SL : Selalu SR : Sering

KD : Kadang-kadang TP : Tidak Pernah

### C. BUTIR PERTANYAAN TENTANG KOMPETENSI KEPERIBADIAN

#### GURU

| No | Pernyataan   | Alternatif Jawaban |    |    |    |
|----|--|--------------------|----|----|----|
|    |  | SL                 | SR | KD | TP |
|    | <b>A. Beriman dan Bertakwa</b>   |                    |    |    |    |
| 1. | Ketika waktu shalat telah tiba, saya mengajak siswa untuk sama-sama melaksanakan shalat berjamaah? |                    |    |    |    |
|    | <b>B. Berakhlak Mulia</b>  |                    |    |    |    |
| 2. | Saya memberikan contoh akhlak yang baik di dalam dan di luar sekolah                               |                    |    |    |    |

|     |  |  |  |  |  |
|-----|--|--|--|--|--|
|     | <b>C. Arif dan Bijaksana</b>   |  |  |  |  |
| 3.  | Ketika ada siswa yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR), saya memberikan teguran dan menasehati agar tidak mengulangi perbuatannya lagi |  |  |  |  |
|     | <b>D. Demokratis</b>   |  |  |  |  |
| 4.  | Ketika ada siswa yang tidak mengerjakan tugas, terlebih dahulu saya mendiskusikan dengan siswa tentang hukuman apa yang pantas diberikan     |  |  |  |  |
|     | <b>E. Mantap</b>   |  |  |  |  |
| 5.  | Ketika ada siswa yang membuat saya marah, saya menyikapinya dengan tenang  |  |  |  |  |
|     | <b>F. Berwibawa</b>  |  |  |  |  |
| 6.  | Ketika saya membuat peraturan, para siswa selalu mematuhi  |  |  |  |  |
|     | <b>G. Stabil</b>   |  |  |  |  |
| 7.  | Saat proses pembelajaran berlangsung, ketika ada seorang siswa yang membuat keributan dikelas, saya menegurnya dengan sikap tenang           |  |  |  |  |
| 8.  | Ketika ada siswa yang kurang memahami materi pelajaran dan bertanya, saya memberikan penjelasan ulang sampai siswa bisa mengerti             |  |  |  |  |
|     | <b>H. Dewasa</b>   |  |  |  |  |
| 9.  | Ketika ada masalah di luar sekolah, saya tidak membawa masalah tersebut ke dalam kelas   |  |  |  |  |
|     | <b>I. Jujur</b>  |  |  |  |  |
| 10. | Saya memberikan penilaian sesuai dengan kemampuan dan kerja keras siswa  |  |  |  |  |
|     | <b>J. Sportif</b>  |  |  |  |  |
| 11. | Berkaitan dengan penilaian, saya memberikan nilai secara obyektif terhadap para siswa  |  |  |  |  |

|     |  |  |  |  |  |
|-----|--|--|--|--|--|
| 12. | Dalam proses pembelajaran di kelas, saya tidak hanya memperhatikan siswa yang pandai dan mengabaikan siswa yang lain, namun semua siswa mendapatkan perhatian yang sama        |  |  |  |  |
|     | <b>K. Menjadi Teladan bagi Peserta Didik dan Masyarakat</b>  |  |  |  |  |
| 13. | Berkaitan dengan keteladanan, saya selalu berpakaian rapi dan sopan saat di sekolah  |  |  |  |  |
| 14. | Saya selalu menampilkan pribadi guru yang baik   |  |  |  |  |
| 15. | Saya pantas menjadi panutan atau teladan bagi siswa dan masyarakat   |  |  |  |  |
|     | <b>L. Secara Obyektif Mengevaluasi Kinerja Sendiri</b>   |  |  |  |  |
| 16. | Dua kali dalam satu semester, saya meminta saran dari siswa tentang kepribadian saya   |  |  |  |  |
| 17. | Dua kali dalam satu semester, saya meminta kritik tentang gaya mengajar saya   |  |  |  |  |
|     | <b>M. Mengembangkan diri secara Mandiri dan Berkelanjutan</b>  |  |  |  |  |
| 18. | Dalam kegiatan belajar mengajar, saya menggunakan berbagai macam media untuk membantu proses belajar mengajar  |  |  |  |  |
| 19. | Dalam proses belajar, ketika menyampaikan materi saya tidak hanya berpatokan pada satu buku melainkan juga menggunakan sumber lain baik dari internet dan juga buku pokok lain |  |  |  |  |
| 20. | Saya berusaha melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi guna mengembangkan diri  |  |  |  |  |

#### D. BUTIR PERTANYAAN TENTANG KEJUJURAN SISWA

| No  | Pernyataan  | Alternatif Jawaban |    |    |    |
|-----|---|--------------------|----|----|----|
|     |   | SL                 | SR | KD | TP |
|     | <b>A. Mengakui Kesalahan Pada Orang Tua dan Guru</b>  |                    |    |    |    |
| 1.  | Ketika berbuat salah pada orang tua, saya berani bertanggung jawab atas kesalahan yang saya buat. |                    |    |    |    |
| 2.  | Ketika berbuat salah pada guru, saya meminta maaf.  |                    |    |    |    |
| 3.  | Saya siap menerima hukuman atas kesalahan saya.   |                    |    |    |    |
|     | <b>B. Tidak Membohongi Sahabat dalam Masalah Apapun</b>   |                    |    |    |    |
| 4.  | Ketika teman saya sakit, saya memberi tahu jika ada tugas di sekolah.                             |                    |    |    |    |
| 5.  | Ketika ada teman yang kesulitan dalam pelajaran, saya memberikan bantuan.                         |                    |    |    |    |
| 6.  | Saya selalu berbagi dengan sahabat baik dalam suka maupun duka.                                   |                    |    |    |    |
|     | <b>C. Meminta Uang Jajan Secukupnya Kepada Orang Tua</b>  |                    |    |    |    |
| 7.  | Uang yang diberikan orang tua saya gunakan untuk bersenang-senang                                 |                    |    |    |    |
| 8.  | Saya meminta uang jajan secukupnya kepada orang tua.  |                    |    |    |    |
| 9.  | Ketika diminta iuran dari sekolah, saya meminta secukupnya tanpa melebihkannya.                   |                    |    |    |    |
|     | <b>D. Tidak Mencontek Pada Saat Ulangan</b>   |                    |    |    |    |
| 10. | Ketika ulangan saya tidak mencontek.  |                    |    |    |    |
| 11. | Saat ulangan saya pernah bertanya jawaban kepada teman.   |                    |    |    |    |
| 12. | Saat teman mengajak mencontek, saya menolak.  |                    |    |    |    |
| 13. | Saya membawa catatan kecil ketika ujian.  |                    |    |    |    |
|     | <b>E. Tidak Melanggar Peraturan Yang Ditetapkan Di Sekolah</b>                                    |                    |    |    |    |
| 14. | Saya taat pada peraturan yang ditetapkan sekolah.   |                    |    |    |    |
| 15. | Saya berangkat dan pulang sekolah sesuai ketentuan di sekolah.                                    |                    |    |    |    |

|     |   |  |  |  |  |
|-----|---|--|--|--|--|
| 16. | Saya berpakaian rapi di sekolah.  |  |  |  |  |
| 17. | Saya berpakaian sesuai dengan yang ditetapkan di sekolah.   |  |  |  |  |
|     | <b>F. Mengembalikan Barang Yang Bukan Miliknya</b>  |  |  |  |  |
| 18. | Saya mengembalikan buku milik teman yang saya pinjam.   |  |  |  |  |
| 19. | Ketika saya menemukan barang yang bukan milik saya, saya mencari siapa pemiliknya dan mengembalikannya. |  |  |  |  |
| 20. | Ketika meminjam buku di perpustakaan, saya mengembalikan ketika masa pinjam saya telah habis.           |  |  |  |  |

## Uji Validitas Angket

Rumus Uji Validitas Angket

$$V = \sum S / [n (c - 1)]$$

Keterangan :

V = Validitas Angket

C = Angka penilai validitas tertinggi (dalam hal ini = 4)

Lo = Angka penilaian validitas terendah ( dalam hal ini = 1)

n = Jumlah Penilai

r = Angka yang di berikan oleh Seorang Penilai

S = r - lo

$\sum S = S1 + S2.....$

Penyelesaian Uji Validitas Angket Kompetensi Kepribadian Guru

|   |  |
|---|--|
| <p>1. <math>r1=4 \rightarrow S1=4-1=3</math></p> <p><math>r2=4 \rightarrow S2=4-1=3</math></p> <p><math>\Sigma S = S1 + S2</math></p> <p><math>= 3 + 3 = 6</math></p> $V = \frac{\Sigma S}{[n(c-1)]}$ <p><math>= 6 / [2(4-1)]</math></p> <p><math>= 6 / [2(3)]</math></p> <p><math>= 6/6</math></p> <p><math>= 1,00</math> (Valid)</p>  | <p>11. <math>r1=3 \rightarrow S1=3-1=2</math></p> <p><math>r2=3 \rightarrow S2=3-1=2</math></p> <p><math>\Sigma S = S1 + S2</math></p> <p><math>= 2 + 2 = 4</math></p> $V = \frac{\Sigma S}{[n(c-1)]}$ <p><math>= 4 / [2(4-1)]</math></p> <p><math>= 4 / [2(3)]</math></p> <p><math>= 4/6</math></p> <p><math>= 0,666</math> (Valid)</p> |
| <p>2. <math>r1=3 \rightarrow S1=3-1=2</math></p> <p><math>r2=4 \rightarrow S2=4-1=3</math></p> <p><math>\Sigma S = S1 + S2</math></p> <p><math>= 2 + 3 = 5</math></p> $V = \frac{\Sigma S}{[n(c-1)]}$ <p><math>= 5 / [2(4-1)]</math></p> <p><math>= 5 / [2(3)]</math></p> <p><math>= 5/6</math></p> <p><math>= 0,833</math> (Valid)</p> | <p>12. <math>r1=4 \rightarrow S1=4-1=3</math></p> <p><math>r2=4 \rightarrow S2=4-1=3</math></p> <p><math>\Sigma S = S1 + S2</math></p> <p><math>= 3 + 3 = 6</math></p> $V = \frac{\Sigma S}{[n(c-1)]}$ <p><math>= 6 / [2(4-1)]</math></p> <p><math>= 6 / [2(3)]</math></p> <p><math>= 6/6</math></p> <p><math>= 1,00</math> (Valid)</p>  |
| <p>3. <math>r1=4 \rightarrow S1=4-1=3</math></p> <p><math>r2=3 \rightarrow S2=3-1=2</math></p> <p><math>\Sigma S = S1 + S2</math></p> <p><math>= 3 + 2 = 5</math></p>   | <p>14. <math>r1=4 \quad S1=4-1=3</math></p> <p><math>r2=4 \rightarrow S2=4-1=3</math></p> <p><math>\Sigma S = S1 + S2</math></p> <p><math>= 3 + 3 = 6</math></p>   |

|   |  |
|---|--|
| $V = \frac{\sum S}{[n(c-1)]}$ $= 5 / [2(4-1)]$ $= 5 / [2(3)]$ $= 5/6$ $= 0,833 \text{ (Valid)}$   | $V = \frac{\sum S}{[n(c-1)]}$ $= 6 / [2(4-1)]$ $= 6 / [2(3)]$ $= 6/6$ $= 1,00 \text{ (Valid)}$   |
| <p>4. <math>r_1=3 \rightarrow S_1=3-1=2</math></p> <p><math>r_2=4 \rightarrow S_2=4-1=3</math></p> <p><math>\sum S = S_1 + S_2</math></p> <p><math>= 2 + 3 = 5</math></p> $V = \frac{\sum S}{[n(c-1)]}$ $= 5 / [2(4-1)]$ $= 5 / [2(3)]$ $= 5/6$ $= 0,833 \text{ (Valid)}$ | <p>15. <math>r_1=4 \quad S_1=4-1=3</math></p> <p><math>r_2=4 \rightarrow S_2=4-1=3</math></p> <p><math>\sum S = S_1 + S_2</math></p> <p><math>= 3 + 3 = 6</math></p> $V = \frac{\sum S}{[n(c-1)]}$ $= 6 / [2(4-1)]$ $= 6 / [2(3)]$ $= 6/6$ $= 1,00 \text{ (Valid)}$  |
| <p>5. <math>r_1=3 \rightarrow S_1=3-1=2</math></p> <p><math>r_2=3 \rightarrow S_2=3-1=2</math></p> <p><math>\sum S = S_1 + S_2</math></p> <p><math>= 2 + 2 = 4</math></p> $V = \frac{\sum S}{[n(c-1)]}$ $= 4 / [2(4-1)]$ $= 4 / [2(3)]$ $= 4/6$ $= 0,666 \text{ (Valid)}$ | <p>16. <math>r_1=3 \quad S_1=3-1=2</math></p> <p><math>r_2=4 \rightarrow S_2=4-1=3</math></p> <p><math>\sum S = S_1 + S_2</math></p> <p><math>= 2 + 3 = 5</math></p> $V = \frac{\sum S}{[n(c-1)]}$ $= 5 / [2(4-1)]$ $= 5 / [2(3)]$ $= 5/6$ $= 0,833 \text{ (Valid)}$ |
| <p>6. <math>r_1=3 \rightarrow S_1=3-1=2</math></p> <p><math>r_2=4 \rightarrow S_2=4-1=3</math></p> <p><math>\sum S = S_1 + S_2</math></p>   | <p>17. <math>r_1=3 \quad S_1=3-1=2</math></p> <p><math>r_2=3 \rightarrow S_2=3-1=2</math></p> <p><math>\sum S = S_1 + S_2</math></p>   |

|   |   |
|---|---|
| $= 2 + 3 = 5$ $V = \frac{\sum S}{[n(c-1)]}$ $= 5 / [2(4-1)]$ $= 5 / [2(3)]$ $= 5/6$ $= 0,833 \text{ (Valid)}$   | $= 2 + 2 = 4$ $V = \frac{\sum S}{[n(c-1)]}$ $= 4 / [2(4-1)]$ $= 4 / [2(3)]$ $= 4/6$ $= 0,666 \text{ (Valid)}$   |
| <p>7. <math>r_1 = 3 \rightarrow S_1 = 3 - 1 = 2</math></p> <p><math>r_2 = 3 \rightarrow S_2 = 3 - 1 = 2</math></p> $\sum S = S_1 + S_2$ $= 2 + 2 = 4$ $V = \frac{\sum S}{[n(c-1)]}$ $= 4 / [2(4-1)]$ $= 4 / [2(3)]$ $= 4/6$ $= 0,666 \text{ (Valid)}$ | <p>18. <math>r_1 = 4 \quad S_1 = 4 - 1 = 3</math></p> <p><math>r_2 = 4 \rightarrow S_2 = 4 - 1 = 3</math></p> $\sum S = S_1 + S_2$ $= 3 + 3 = 6$ $V = \frac{\sum S}{[n(c-1)]}$ $= 6 / [2(4-1)]$ $= 6 / [2(3)]$ $= 6/6$ $= 1,00 \text{ (Valid)}$ |
| <p>8. <math>r_1 = 3 \rightarrow S_1 = 3 - 1 = 2</math></p> <p><math>r_2 = 4 \rightarrow S_2 = 4 - 1 = 3</math></p> $\sum S = S_1 + S_2$ $= 2 + 3 = 5$ $V = \frac{\sum S}{[n(c-1)]}$ $= 5 / [2(4-1)]$ $= 5 / [2(3)]$ $= 5/6$ $= 0,833 \text{ (Valid)}$ | <p>19. <math>r_1 = 4 \quad S_1 = 4 - 1 = 3</math></p> <p><math>r_2 = 4 \rightarrow S_2 = 4 - 1 = 3</math></p> $\sum S = S_1 + S_2$ $= 3 + 3 = 6$ $V = \frac{\sum S}{[n(c-1)]}$ $= 6 / [2(4-1)]$ $= 6 / [2(3)]$ $= 6/6$ $= 1,00 \text{ (Valid)}$ |
| <p>9. <math>r_1 = 4 \rightarrow S_1 = 4 - 1 = 3</math></p> <p><math>r_2 = 4 \rightarrow S_2 = 4 - 1 = 3</math></p>  | <p>20. <math>r_1 = 4 \quad S_1 = 4 - 1 = 3</math></p> <p><math>r_2 = 4 \rightarrow S_2 = 4 - 1 = 3</math></p>   |

|   |   |
|---|---|
| $\sum S = S1 + S2$ $= 3 + 3 = 6$ $V = \frac{\sum S}{[n(c-1)]}$ $= 6 / [2(4-1)]$ $= 6 / [2(3)]$ $= 6/6$ $= 1,00 \text{ (Valid)}$   | $\sum S = S1 + S2$ $= 3 + 3 = 6$ $V = \frac{\sum S}{[n(c-1)]}$ $= 6 / [2(4-1)]$ $= 6 / [2(3)]$ $= 6/6$ $= 1,00 \text{ (Valid)}$   |
| <p>10. <math>r1 = 4 \rightarrow S1 = 4 - 1 = 3</math></p> <p><math>r2 = 4 \rightarrow S2 = 4 - 1 = 3</math></p> $\sum S = S1 + S2$ $= 3 + 3 = 6$ $V = \frac{\sum S}{[n(c-1)]}$ $= 6 / [2(4-1)]$ $= 6 / [2(3)]$ $= 6/6$ $= 1,00 \text{ (Valid)}$ | <p>20. <math>r1 = 4 \quad S1 = 4 - 1 = 3</math></p> <p><math>r2 = 4 \rightarrow S2 = 4 - 1 = 3</math></p> $\sum S = S1 + S2$ $= 3 + 3 = 6$ $V = \frac{\sum S}{[n(c-1)]}$ $= 6 / [2(4-1)]$ $= 6 / [2(3)]$ $= 6/6$ $= 1,00 \text{ (Valid)}$ |

Berdasarkan uji validitas dengan menggunakan rumus validitas Aiken angket kompetensi kepribadian guru sebanyak 20 item semuanya dinyatakan valid.

Penyelesaian Uji Validitas Angket Kejujuran Siswa

|   |  |
|---|--|
| <p>1. <math>r_1 = 3 \rightarrow S_1 = 3 - 1 = 2</math></p> <p><math>r_2 = 4 \rightarrow S_2 = 4 - 1 = 3</math></p> <p><math>\Sigma S = S_1 + S_2</math></p> <p><math>= 2 + 3 = 5</math></p> $V = \frac{\Sigma S}{[n(c-1)]}$ <p><math>= 5 / [2(4-1)]</math></p> <p><math>= 5 / [2(3)]</math></p> <p><math>= 5/6</math></p> <p><math>= 0,833</math> (Valid)</p> | <p>11. <math>r_1 = 3 \rightarrow S_1 = 3 - 1 = 2</math></p> <p><math>r_2 = 4 \rightarrow S_2 = 4 - 1 = 3</math></p> <p><math>\Sigma S = S_1 + S_2</math></p> <p><math>= 2 + 3 = 5</math></p> $V = \frac{\Sigma S}{[n(c-1)]}$ <p><math>= 5 / [2(4-1)]</math></p> <p><math>= 5 / [2(3)]</math></p> <p><math>= 5/6</math></p> <p><math>= 0,833</math> (Valid)</p> |
| <p>2. <math>r_1 = 3 \rightarrow S_1 = 3 - 1 = 2</math></p> <p><math>r_2 = 3 \rightarrow S_2 = 3 - 1 = 2</math></p> <p><math>\Sigma S = S_1 + S_2</math></p> <p><math>= 2 + 2 = 4</math></p> $V = \frac{\Sigma S}{[n(c-1)]}$ <p><math>= 4 / [2(4-1)]</math></p> <p><math>= 4 / [2(3)]</math></p> <p><math>= 4/6</math></p> <p><math>= 0,666</math> (Valid)</p> | <p>12. <math>r_1 = 4 \rightarrow S_1 = 4 - 1 = 3</math></p> <p><math>r_2 = 3 \rightarrow S_2 = 3 - 1 = 2</math></p> <p><math>\Sigma S = S_1 + S_2</math></p> <p><math>= 3 + 2 = 5</math></p> $V = \frac{\Sigma S}{[n(c-1)]}$ <p><math>= 5 / [2(4-1)]</math></p> <p><math>= 5 / [2(3)]</math></p> <p><math>= 5/6</math></p> <p><math>= 0,833</math> (Valid)</p> |
| <p>3. <math>r_1 = 4 \rightarrow S_1 = 4 - 1 = 3</math></p> <p><math>r_2 = 4 \rightarrow S_2 = 4 - 1 = 3</math></p> <p><math>\Sigma S = S_1 + S_2</math></p> <p><math>= 3 + 3 = 6</math></p>   | <p>13. <math>r_1 = 3 \rightarrow S_1 = 3 - 1 = 2</math></p> <p><math>r_2 = 3 \rightarrow S_2 = 3 - 1 = 2</math></p> <p><math>\Sigma S = S_1 + S_2</math></p> <p><math>= 2 + 2 = 4</math></p>   |

|  |   |
|--|---|
| $V = \frac{\sum S}{[n(c-1)]}$ $= 6 / [2(4-1)]$ $= 6 / [2(3)]$ $= 6/6$ $= 1,00 \text{ (Valid)}$   | $V = \frac{\sum S}{[n(c-1)]}$ $= 4 / [2(4-1)]$ $= 4 / [2(3)]$ $= 4/6$ $= 0,666 \text{ (Valid)}$   |
| <p>4. <math>r_1=4 \rightarrow S_1=4-1=3</math></p> <p><math>r_2=4 \rightarrow S_2=4-1=3</math></p> $\sum S = S_1 + S_2$ $= 3 + 3 = 6$ $V = \frac{\sum S}{[n(c-1)]}$ $= 6 / [2(4-1)]$ $= 6 / [2(3)]$ $= 6/6$ $= 1,00 \text{ (Valid)}$ | <p>14. <math>r_1=4 \quad S_1=4-1=3</math></p> <p><math>r_2=4 \rightarrow S_2=4-1=3</math></p> $\sum S = S_1 + S_2$ $= 3 + 3 = 6$ $V = \frac{\sum S}{[n(c-1)]}$ $= 6 / [2(4-1)]$ $= 6 / [2(3)]$ $= 6/6$ $= 1,00 \text{ (Valid)}$ |
| <p>5. <math>r_1=4 \rightarrow S_1=4-1=3</math></p> <p><math>r_2=4 \rightarrow S_2=4-1=3</math></p> $\sum S = S_1 + S_2$ $= 3 + 3 = 6$ $V = \frac{\sum S}{[n(c-1)]}$ $= 6 / [2(4-1)]$ $= 6 / [2(3)]$ $= 6/6$ $= 1,00 \text{ (Valid)}$ | <p>15. <math>r_1=4 \quad S_1=4-1=3</math></p> <p><math>r_2=4 \rightarrow S_2=4-1=3</math></p> $\sum S = S_1 + S_2$ $= 3 + 3 = 6$ $V = \frac{\sum S}{[n(c-1)]}$ $= 6 / [2(4-1)]$ $= 6 / [2(3)]$ $= 6/6$ $= 1,00 \text{ (Valid)}$ |

|   |  |
|---|--|
| <p>6. <math>r_1=3 \rightarrow S_1=3-1=2</math></p> <p><math>r_2=3 \rightarrow S_2=3-1=2</math></p> <p><math>\Sigma S = S_1 + S_2</math></p> <p><math>= 2 + 2 = 4</math></p> <p><math display="block">V = \frac{\Sigma S}{[n(c-1)]}</math></p> <p><math>= 4 / [2(4-1)]</math></p> <p><math>= 4 / [2(3)]</math></p> <p><math>= 4/6</math></p> <p><math>= 0,666</math> (Valid)</p> | <p>16. <math>r_1=3 \quad S_1=3-1=2</math></p> <p><math>r_2=4 \rightarrow S_2=4-1=3</math></p> <p><math>\Sigma S = S_1 + S_2</math></p> <p><math>= 2 + 3 = 5</math></p> <p><math display="block">V = \frac{\Sigma S}{[n(c-1)]}</math></p> <p><math>= 5 / [2(4-1)]</math></p> <p><math>= 5 / [2(3)]</math></p> <p><math>= 5/6</math></p> <p><math>= 0,833</math> (Valid)</p> |
| <p>7. <math>r_1=3 \rightarrow S_1=3-1=2</math></p> <p><math>r_2=4 \rightarrow S_2=4-1=3</math></p> <p><math>\Sigma S = S_1 + S_2</math></p> <p><math>= 2 + 3 = 5</math></p> <p><math display="block">V = \frac{\Sigma S}{[n(c-1)]}</math></p> <p><math>= 5 / [2(4-1)]</math></p> <p><math>= 5 / [2(3)]</math></p> <p><math>= 5/6</math></p> <p><math>= 0,833</math> (Valid)</p> | <p>17. <math>r_1=3 \quad S_1=3-1=2</math></p> <p><math>r_2=3 \rightarrow S_2=3-1=2</math></p> <p><math>\Sigma S = S_1 + S_2</math></p> <p><math>= 2 + 2 = 4</math></p> <p><math display="block">V = \frac{\Sigma S}{[n(c-1)]}</math></p> <p><math>= 4 / [2(4-1)]</math></p> <p><math>= 4 / [2(3)]</math></p> <p><math>= 4/6</math></p> <p><math>= 0,666</math> (Valid)</p> |

|  |   |
|--|---|
| <p>8. <math>r_1 = 4 \rightarrow S_1 = 4 - 1 = 3</math></p> <p><math>r_2 = 4 \rightarrow S_2 = 4 - 1 = 3</math></p> <p><math>\Sigma S = S_1 + S_2</math></p> <p><math>= 3 + 3 = 6</math></p> <p><math display="block">V = \frac{\Sigma S}{[n(c-1)]}</math> <math>= 6 / [2(4-1)]</math> <math>= 6 / [2(3)]</math> <math>= 6/6</math> <math>= 1,00 \text{ (Valid)}</math></p> | <p>18. <math>r_1 = 4 \quad S_1 = 4 - 1 = 3</math></p> <p><math>r_2 = 4 \rightarrow S_2 = 4 - 1 = 3</math></p> <p><math>\Sigma S = S_1 + S_2</math></p> <p><math>= 3 + 3 = 6</math></p> <p><math display="block">V = \frac{\Sigma S}{[n(c-1)]}</math> <math>= 6 / [2(4-1)]</math> <math>= 6 / [2(3)]</math> <math>= 6/6</math> <math>= 1,00 \text{ (Valid)}</math></p> |
| <p>9. <math>r_1 = 4 \rightarrow S_1 = 4 - 1 = 3</math></p> <p><math>r_2 = 4 \rightarrow S_2 = 4 - 1 = 3</math></p> <p><math>\Sigma S = S_1 + S_2</math></p> <p><math>= 3 + 3 = 6</math></p> <p><math display="block">V = \frac{\Sigma S}{[n(c-1)]}</math> <math>= 6 / [2(4-1)]</math> <math>= 6 / [2(3)]</math> <math>= 6/6</math> <math>= 1,00 \text{ (Valid)}</math></p> | <p>19. <math>r_1 = 4 \quad S_1 = 4 - 1 = 3</math></p> <p><math>r_2 = 4 \rightarrow S_2 = 4 - 1 = 3</math></p> <p><math>\Sigma S = S_1 + S_2</math></p> <p><math>= 3 + 3 = 6</math></p> <p><math display="block">V = \frac{\Sigma S}{[n(c-1)]}</math> <math>= 6 / [2(4-1)]</math> <math>= 6 / [2(3)]</math> <math>= 6/6</math> <math>= 1,00 \text{ (Valid)}</math></p> |

|  |   |
|--|---|
| <p>10. <math>r_1 = 4 \rightarrow S_1 = 4 - 1 = 3</math></p> <p><math>r_2 = 3 \rightarrow S_2 = 3 - 1 = 2</math></p> <p><math>\Sigma S = S_1 + S_2</math></p> <p><math>= 3 + 2 = 5</math></p> <p><math display="block">V = \frac{\Sigma S}{[n(c-1)]}</math></p> <p><math>= 5 / [2(4-1)]</math></p> <p><math>= 5 / [2(3)]</math></p> <p><math>= 5/6</math></p> <p><math>= 0,833</math> (Valid)</p> | <p>20. <math>r_1 = 4 \quad S_1 = 4 - 1 = 3</math></p> <p><math>r_2 = 4 \rightarrow S_2 = 4 - 1 = 3</math></p> <p><math>\Sigma S = S_1 + S_2</math></p> <p><math>= 3 + 3 = 6</math></p> <p><math display="block">V = \frac{\Sigma S}{[n(c-1)]}</math></p> <p><math>= 6 / [2(4-1)]</math></p> <p><math>= 6 / [2(3)]</math></p> <p><math>= 6/6</math></p> <p><math>= 1,00</math> (Valid)</p> |
|--|---|

Berdasarkan uji validitas dengan menggunakan rumus validitas Aiken angket kejujuran siswa sebanyak 20 item semuanya dinyatakan valid.

### Kompetensi Kepribadian Guru

| No Item | Nilai Hitung | Keterangan |
|---------|--------------|------------|
| 1       | 1,00         | Valid      |
| 2       | 0,833        | Valid      |
| 3       | 0,833        | Valid      |
| 4       | 0,833        | Valid      |
| 5       | 0,666        | Valid      |
| 6       | 0,833        | Valid      |
| 7       | 0,666        | Valid      |
| 8       | 0,833        | Valid      |
| 9       | 1,00         | Valid      |
| 10      | 1,00         | Valid      |
| 11      | 0,666        | Valid      |
| 12      | 1,00         | Valid      |
| 13      | 1,00         | Valid      |
| 14      | 1,00         | Valid      |
| 15      | 0,833        | Valid      |
| 16      | 0,666        | Valid      |
| 17      | 1,00         | Valid      |
| 18      | 1,00         | Valid      |
| 19      | 1,00         | Valid      |
| 20      | 1,00         | Valid      |

### Kejujuran Siswa

| No Item | Nilai Hitung | Keterangan |
|---------|--------------|------------|
| 1       | 0,833        | Valid      |
| 2       | 0,666        | Valid      |
| 3       | 1,00         | Valid      |
| 4       | 1,00         | Valid      |
| 5       | 1,00         | Valid      |
| 6       | 0,666        | Valid      |
| 7       | 0,833        | Valid      |
| 8       | 1,00         | Valid      |
| 9       | 1,00         | Valid      |
| 10      | 0,833        | Valid      |
| 11      | 0,833        | Valid      |
| 12      | 0,833        | Valid      |
| 13      | 1,00         | Valid      |
| 14      | 1,00         | Valid      |
| 15      | 0,833        | Valid      |
| 16      | 0,666        | Valid      |
| 17      | 1,00         | Valid      |
| 18      | 1,00         | Valid      |
| 19      | 1,00         | Valid      |
| 20      | 1,00         | Valid      |

**Tabel 4.3**  
**Analisis Item Soal**

| No | Nama                   | Butir Soal |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    | Jumlah |           |
|----|------------------------|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|--------|-----------|
|    |                        | 1          | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |        | 20        |
| 1. | Nurtakbiranti          | 3          | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 2  | 2  | 3  | 4  | 3  | 2  | 2  | 3  | 2  | 3      | <b>50</b> |
| 2  | Siti Nurhasanah        | 2          | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3  | 2  | 4  | 2  | 3  | 2  | 1  | 1  | 3  | 2  | 2      | <b>47</b> |
| 3  | Putri Rahmadhani       | 3          | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 2  | 3  | 4  | 3  | 3  | 1  | 3  | 4  | 2  | 3      | <b>56</b> |
| 4  | Septina Dwi Kurniasari | 2          | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 1  | 1  | 4  | 4  | 4      | <b>64</b> |
| 5  | Siti Marwa Jenice Safa | 4          | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3      | <b>67</b> |
| 6  | Anisa Widia Dini Putri | 4          | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3  | 2  | 3  | 4  | 3  | 3  | 1  | 1  | 4  | 4  | 3      | <b>62</b> |
| 7  | M. Dzakki Rabbani      | 4          | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 1  | 1  | 4  | 2  | 3      | <b>63</b> |
| 8  | Ragil Sahiruqoh        | 4          | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 2  | 2  | 4  | 4  | 4      | <b>71</b> |
| 9  | M.Bima Ar              | 4          | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 2  | 2  | 4  | 3  | 4      | <b>65</b> |
| 10 | Agustian               | 3          | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3  | 3  | 2  | 2  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4      | <b>61</b> |
| 11 | Pupung Adi Putra       | 4          | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 2  | 4  | 4  | 4      | <b>70</b> |
| 12 | Bayu Pahyudi           | 3          | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 2  | 4  | 2  | 4      | <b>68</b> |
| 13 | M. Yovi Wijaya         | 4          | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3  | 2  | 3  | 4  | 3  | 3  | 1  | 1  | 4  | 4  | 3      | <b>62</b> |
| 14 | M. Lukman              | 2          | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 1  | 1  | 4  | 4  | 4      | <b>64</b> |
| 15 | Siti Maysarah          | 4          | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3  | 2  | 3  | 4  | 3  | 3  | 1  | 1  | 4  | 3  | 3      | <b>61</b> |
| 16 | M. Dimas Andreansyah   | 4          | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 2  | 2  | 4  | 4  | 4      | <b>66</b> |
| 17 | Redo Dwi F             | 4          | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 2  | 2  | 4  | 4  | 4      | <b>71</b> |

|    |                       |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |           |
|----|-----------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----------|
| 18 | Henny Hartati         | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | <b>68</b> |
| 19 | Alpin Wijaya          | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | <b>70</b> |
| 20 | Ayu Rahma Sari        | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | <b>68</b> |
| 21 | Fadilah               | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | <b>69</b> |
| 22 | Tiara Aprilia         | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | <b>67</b> |
| 23 | Della A.P             | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | <b>68</b> |
| 24 | Sri Nurfajrina        | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | <b>71</b> |
| 25 | Yuyun Dian Tari       | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | <b>74</b> |
| 26 | Pupu Ayu Puspita Sari | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | <b>65</b> |
| 27 | Monira Marwiyah       | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | <b>66</b> |
| 28 | Utari Tirta Amalia    | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | <b>76</b> |
| 29 | Tri Atmajaya          | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | <b>67</b> |
| 30 | Wasa                  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | <b>74</b> |
| 31 | Rahayu Setiawati      | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | <b>76</b> |
| 32 | Sheva Edinaya Putra   | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | <b>69</b> |
| 22 | Supriadi              | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | <b>75</b> |
| 34 | M. Yusril R           | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | <b>76</b> |

**Tabel 4.6****Analisis Item Soal**

| No | Nama                   | Butir Soal |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    | Juml<br>ah |
|----|------------------------|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|------------|
|    |                        | 1          | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 |            |
| 1. | Nurtakbiranti          | 4          | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 2  | 3  | 3  | 3  | 2  | <b>66</b>  |
| 2  | Siti Nurhasanah        | 2          | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3  | 2  | 4  | 2  | 3  | 2  | 2  | 3  | 3  | 2  | 2  | <b>50</b>  |
| 3  | Putri Rahmadhani       | 4          | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 2  | 3  | 3  | 3  | 2  | <b>66</b>  |
| 4  | Septina Dwi Kurniasari | 2          | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 1  | 1  | 3  | 3  | 2  | <b>60</b>  |
| 5  | Siti Marwa Jenice Safa | 2          | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 1  | 1  | 3  | 3  | 2  | <b>60</b>  |
| 6  | Anisa Widia Dini Putri | 4          | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3  | 2  | 3  | 4  | 3  | 3  | 1  | 1  | 4  | 4  | 3  | <b>62</b>  |
| 7  | M. Dzakki Rabbani      | 4          | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 1  | 4  | 2  | 3  | <b>65</b>  |
| 8  | Ragil Sahiruqoh        | 4          | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 2  | 2  | 4  | 2  | 3  | <b>68</b>  |
| 9  | M.Bima Ar              | 4          | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 2  | 2  | 4  | 2  | 4  | <b>69</b>  |
| 10 | Agustian               | 4          | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 2  | 4  | 4  | 4  | <b>70</b>  |
| 11 | Pupung Adi Putra       | 2          | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 1  | 1  | 3  | 3  | 2  | <b>60</b>  |
| 12 | Bayu Pahyudi           | 3          | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 2  | 4  | 2  | 2  | <b>66</b>  |
| 13 | M. Yovi Wijaya         | 3          | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 2  | 4  | 2  | 3  | <b>67</b>  |
| 14 | M. Lukman              | 4          | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 2  | 2  | 4  | 2  | 3  | <b>68</b>  |
| 15 | Siti Maysarah          | 4          | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 2  | 2  | 4  | 2  | 3  | <b>68</b>  |

|    |                       |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |           |           |
|----|-----------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----------|-----------|
| 16 | M. Dimas Andreansyah  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4         | <b>77</b> |
| 17 | Redo Dwi F            | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4         | <b>77</b> |
| 18 | Henny Hartati         | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | <b>72</b> |           |
| 19 | Alpin Wijaya          | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | <b>72</b> |           |
| 20 | Ayu Rahma Sari        | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | <b>65</b> |           |
| 21 | Fadilah               | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | <b>65</b> |           |
| 22 | Tiara Aprilia         | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | <b>66</b> |           |
| 23 | Della A.P             | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | <b>56</b> |           |
| 24 | Sri Nurfajrina        | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | <b>67</b> |           |
| 25 | Yuyun Dian Tari       | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | <b>69</b> |           |
| 26 | Pupu Ayu Puspita Sari | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | <b>48</b> |           |
| 27 | Monira Marwiyah       | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | <b>78</b> |           |
| 28 | Utari Tirta Amalia    | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | <b>68</b> |           |
| 29 | Tri Atmajaya          | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | <b>54</b> |           |
| 30 | Wasa                  | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | <b>66</b> |           |
| 31 | Rahayu Setiawati      | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | <b>65</b> |           |
| 32 | Sheva Edinaya Putra   | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | <b>65</b> |           |
| 22 | Supriadi              | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | <b>76</b> |           |
| 34 | M. Yusril R           | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | <b>77</b> |           |

**NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT**

| N  | Taraf Signif |       | N  | Taraf Signif |       | N    | Taraf Signif |       |
|----|--------------|-------|----|--------------|-------|------|--------------|-------|
|    | 5%           | 1%    |    | 5%           | 1%    |      | 5%           | 1%    |
| 3  | 0.997        | 0.999 | 27 | 0.381        | 0.487 | 55   | 0.266        | 0.345 |
| 4  | 0.950        | 0.990 | 28 | 0.374        | 0.478 | 60   | 0.254        | 0.330 |
| 5  | 0.878        | 0.959 | 29 | 0.367        | 0.470 | 65   | 0.244        | 0.317 |
|    |              |       |    |              |       |      |              |       |
|    |              |       |    |              |       |      |              |       |
| 6  | 0.811        | 0.917 | 30 | 0.361        | 0.463 | 70   | 0.235        | 0.306 |
| 7  | 0.754        | 0.874 | 31 | 0.355        | 0.456 | 75   | 0.227        | 0.296 |
| 8  | 0.707        | 0.834 | 32 | 0.349        | 0.449 | 80   | 0.220        | 0.286 |
| 9  | 0.666        | 0.798 | 33 | 0.344        | 0.442 | 85   | 0.213        | 0.278 |
| 10 | 0.632        | 0.765 | 34 | 0.339        | 0.436 | 90   | 0.207        | 0.270 |
|    |              |       |    |              |       |      |              |       |
|    |              |       |    |              |       |      |              |       |
| 11 | 0.602        | 0.735 | 35 | 0.334        | 0.430 | 95   | 0.202        | 0.263 |
| 12 | 0.576        | 0.708 | 36 | 0.329        | 0.424 | 100  | 0.195        | 0.256 |
| 13 | 0.553        | 0.684 | 37 | 0.325        | 0.418 | 125  | 0.176        | 0.230 |
| 14 | 0.532        | 0.661 | 38 | 0.320        | 0.413 | 150  | 0.159        | 0.210 |
| 15 | 0.514        | 0.641 | 39 | 0.316        | 0.408 | 175  | 0.148        | 0.194 |
|    |              |       |    |              |       |      |              |       |
|    |              |       |    |              |       |      |              |       |
| 16 | 0.497        | 0.623 | 40 | 0.312        | 0.403 | 200  | 0.138        | 0.181 |
| 17 | 0.482        | 0.606 | 41 | 0.308        | 0.398 | 300  | 0.113        | 0.148 |
| 18 | 0.468        | 0.590 | 42 | 0.304        | 0.393 | 400  | 0.098        | 0.128 |
| 19 | 0.456        | 0.575 | 43 | 0.301        | 0.389 | 500  | 0.088        | 0.115 |
| 20 | 0.444        | 0.561 | 44 | 0.297        | 0.384 | 600  | 0.080        | 0.105 |
|    |              |       |    |              |       |      |              |       |
|    |              |       |    |              |       |      |              |       |
| 21 | 0.433        | 0.549 | 45 | 0.294        | 0.380 | 700  | 0.074        | 0.097 |
| 22 | 0.423        | 0.537 | 46 | 0.291        | 0.376 | 800  | 0.070        | 0.091 |
| 23 | 0.413        | 0.526 | 47 | 0.288        | 0.372 | 900  | 0.065        | 0.086 |
| 24 | 0.404        | 0.515 | 48 | 0.284        | 0.368 | 1000 | 0.062        | 0.081 |
| 25 | 0.396        | 0.505 | 49 | 0.281        | 0.364 |      |              |       |
| 26 | 0.388        | 0.496 | 50 | 0.279        | 0.361 |      |              |       |